

UKRIDA IMPACT



DI PILIH UNTUK MELAYANI-NYA

Sepenggal kisah Pdt. Clement Suleeman,
salah seorang pendiri Ukrida

Tentang

CLEMENT SULEEMAN SCHOLARSHIP FUND (CSSF)

Bakti Sosial Ukrida di wilayah terdampak Gempa Cianjur
MEMADUKAN KEILMUAN DAN KEMANUSIAAN

Program Studi Akuntansi Ukrida
RAIH AKREDITASI UNGGUL





Editorial

Penanggung Jawab

Rektor Ukrida

Pemimpin Umum

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Pemimpin Redaksi

Drs. Wurdianto

Sekretariat

Yetti Novita Indriani, S.K.M.

Penyunting

dr. Hendra Sutardhio

Desain dan Tata Letak

Arolizato Gea

Anggota Redaksi

dr. Indriani K. Sumadikarya, M.S.

Rita Amelinda, S.E., M.M.

Septian Bayu Kristanto, S.E., M.S.Ak.

Eddy Wijanto, S.T., M.T., Ph.D.

Gisela Nina Sevani, S.Kom., M.Si.

Marcel, S.Kom., M.TI.

Dr. Yasinta Astin Sokang, S.Psi.,

M.Psi., Psikolog

Emmanuella C. Natalia M., S. Pd., M. Hum.

Theresia J. Christy, S.Sos.

Martogi Daniel R. Hutapea, S.M.

Raissa Stephanna Assa, S.Psi.

Media Digital

Ferdinand Hansen Iskandar, S.M., M.M.

Koresponden

Anastasia Wardaningrum, S.T.

Steffi Cristanti, S.Pd., M.M.

Junita, S.Pd.



Kritik dan saran Anda dapat disampaikan ke Redaksi Ukrida Impact, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Tanpa terasa tahun 2022 sudah berlalu dengan segala tantangan maupun berkat bagi kita sivitas akademika Ukrida, dan buletin *Ukrida Impact* melalui kehadirannya selama tujuh edisi, kini genap berusia satu tahun. Sangat mungkin hingga kini buletin *Ukrida Impact* ini masih belum bisa memenuhi harapan semua di banyak aspek. Karena itu kami terus mengupayakan kehadirannya bisa memberikan informasi dan edukasi yang lebih sesuai dengan kondisi Ukrida.

Ukrida Impact edisi Ke-7 kali ini yang terbit bertepatan dengan peringatan Dies Natalis Ukrida Ke-56, mengangkat figur Almarhum Pendeta Clement Suleeman, yang merupakan salah seorang pendiri Ukrida dan pernah menjadi Ketua Badan Pengurus Ukrida Periode 1971 – 1974 sebagai artikel utama. Tentang hal itu kami mendasarkannya pada buku “*Dipilih untuk Melayani-Nya*”, sebuah biografi Pendeta Clement Suleeman, yang kumpulan tulisannya dihimpun dan disunting oleh Yulia Suleeman, putri Pendeta Clement, ditambah hasil bincang-bincang dengan Pendeta Em. Ferdinand Suleeman M.Th., putra sulung Pendeta Clement. Mengangkat figur Pendeta Clement bukan berarti hendak mengagung-agungkannya, tetapi lebih pada keteladanannya dan semangat pengabdian kepada pendidikan. Selain itu, dalam edisi kali ini juga diketengahkan bincang-bincang dengan Bapak Ruddy Koesnadi, M.Ak., CPA, CA, Ketua Badan Pengurus YPTK Krida Wacana periode 2002 – 2006 tentang pengalamannya ikut “mengurus” Ukrida masa itu, dan pengamatannya tentang Ukrida hingga kini yang sekarang dalam kapasitas sebagai Pembina. Banyak hal yang bisa dipelajari melalui kiprahnya yang memang sangat memberi perhatian kepada pendidikan, serta dari pengalamannya merasakan bahwa setiap masa memiliki pergumulan dan tantangan tersendiri. Selain itu juga artikel singkat tentang program beasiswa *Clement Suleeman Scholarship Fund (CSSF)*, yang tentang program ini mungkin belum semua warga Ukrida mengetahuinya.

Rubrik tetap serta artikel liputan kegiatan sivitas akademika Ukrida juga ditampilkan, seperti Natal, Prodi Akuntansi Ukrida meraih Akreditasi Unggul, ikut menyemarakkan edisi kali ini. Tema Dies Natalis Ukrida Ke-56 *Let Your Light Shine* juga diharapkan membuat terang Ukrida semakin bersinar dalam karyanya sebagai kampusnya pemimpin perubahan melalui semboyan *Lead To Impact*.

Akhirnya dengan tetap bersemangat melanjutkan karya, kami menyambut segala masukan berupa kritik dan saran, guna peningkatan kualitas buletin *Ukrida Impact* di masa mendatang.

Zelo zelatus sum pro Domino Deo exercituum

Aku bekerja segiat-giatnya bagi Allah semesta Alam

Redaksi

Ada apa di Ukrida Impact?

- 01 Dipilih untuk Melayani-Nya
Sepenggal kisah Pdt. Clement Suleeman, salah seorang pendiri Ukrida
- 05 Tentang Clement Suleeman Scholarship Fund (CSSF)
- 07 Wawancara dengan
Bapak Drs. Ruddy Koesnadi, M.Ak., CPA.CA
Ketua Umum BP-YPTK Krida Wacana Periode 2022-2006
- 11 Preparation for The World of Work
- 12 Parents Gathering Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- 13 Ukrida dalam Kontes Robot Indonesia
- 16 Capping Day dan Pinning Day
- 17 Temu Alumni Fakultas Psikologi Ukrida
- 18 Save Water For A Better Future
- 19 Campus Visit Program Studi Teknik Sipil Ukrida
- 20 Gathering Alumni CHCP-A FEB Ukrida
- 22 Steady and Ready for Future
- 23 Business Process Workshop
- 25 Virtual Campus Visit PB Taxand
- 27 Ukrida Dukung Peningkatan Kompetensi Karyawan Maybank Indonesia Finance
- 29 Wisuda Program Diploma Ke-2, Sarjana Ke-62, Magister Manajemen Ke-36 Ukrida
Saatnya Memerkuat Langkah ke Dunia Nyata
- 31 Kuliah Umum Prodi Magister Manajemen
Usaha Ultra Mikro sebagai salah satu kekuatan Pilar Ekonomi Indonesia
- 33 Lomba Poster Material Bangunan Ramah Lingkungan
- 34 Sukses Setelah Sekolah
- 35 Bakti Sosial Ukrida di Wilayah Terdampak Gempa Cianjur
Memadukan Keilmuan dan Kemanusiaan
- 39 Campus Hiring Ukrida Bekerja Sama dengan PB Taxand
- 41 Community of Inquiry: Best Practices for Online/Hybrid Teaching and Learning
- 42 Ukrida kedatangan Visiting Profesor dari Seattle Pacific University, USA
- 44 Peresmian Renovasi Garasi Mobil Ambulans Kopti Swakerta Semanan
- 45 Festival Nasional 3 Anti-Dosa
- 47 Gebrak Generasi Bebas dari Alkohol
- 49 Ukrida National Conference 2022 Kebangkitan Bisnis Indonesia Pascapandemi Covid-19
- 52 Perayaan Natal 2022 'Salute for The King'
- 53 Pemenang Christmas Hope for Ukrida
- 54 Hibah Program Insetif Ditjen Diktiristek Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama
- 56 Program Studi Akuntansi Ukrida Raih Akreditasi Unggul
- 58 Profil Alumnus: Mayjen (Purn) dr. Daniel Tjen, Sp.N
- 60 Ukrida Bisa: UKM Futsal Ukrida Bangkit Meraih Prestasi
- 61 Lomba E-Sport PUBG Mobile Campus Championship 2022
- 62 Pelatihan Software Akuntansi Accurate
- 63 Berita LPPM: Pemahaman tentang Stres
- 65 Berita RS Ukrida: Rumah Sakit Ukrida Tempat Pendidikan dan Rumah Rohani bagi Semua
- 67 Tanya Dok: Kanker Kolorektal
- 69 Ruang Konsultasi: Menabung dan Berinvestasi
- 70 Ruang Komunikasi : Transformasi Digital: Ekspetasi Vs Kenyataan
- 72 English Corner: UDE Goes Global
- 73 Tips for You: Pencapaian Resolusi di Tahun yang Baru
- 74 Asah Otak 7
- 75 Foto dan Peristiwa

Pembaca Menyapa

Aurel Hutabarat
Mahasiswa Program Studi
Management 2020

Selamat Ulang Tahun *Ukrida Impact* yang Ke-1. Bersyukur buletin *Ukrida Impact* bisa melewati hingga memasuki 1 tahun, dan itu menjadi pencapaian yang luar biasa. Proses demi proses boleh dilewati, dan saya yakin dan percaya *Ukrida Impact* telah mengalami suatu terobosan yang luar biasa, karena mencapai sesuatu melalui banyak hal yang tidak mudah.

Semoga, terus memberi *Impact* untuk Kampus, Dosen, Mahasiswa, Karyawan, terlebih bagi Tuhan, karena bagaimana pun dampak yang tersalurkan pada akhirnya menjadi berkat bagi kemuliaan Tuhan. Maju terus *Ukrida Impact*, Tuhan Memberkati selalu dan lebih lagi.

Jason Renaldi Kristianto (322022012)
Mahasiswa Program Studi Akuntansi

Sehubungan dengan *Ukrida Impact* No. 7, Tahun II - Januari-Februari 2023 merupakan Edisi Ulang Tahun ke-1 saya atas nama pribadi mengucapkan selamat ulang tahun, kiranya selalu diberkati dan berkenan dihadapan Tuhan, sukses dan jaya selalu. Amin!

Selain itu bersyukur untuk Dies Natalis Ukrida Ke-56, semoga UKRIDA bisa menjadi kampus yang ideal dan juga top di kalangan mahasiswa dan juga bisa go internasional serta masuk ke dalam top 10 kampus swasta terbaik di Indonesia.

Malianti Silalahi
Dosen Program Studi Keperawatan

Happy B' Day UKRIDA.
Jaya dan semakin bersinarlah agar tetap menyinari dunia khususnya Indonesia.

Semoga Sinar UKRIDA semakin terpancar melalui *Ukrida Impact*, Jayalah *Ukrida Impact*. Terimakasih untuk pelayanannya selama ini.



Dipilih untuk Melayani-Nya merupakan judul buku Biografi Pdt. Clement Suleeman, yang memuat pengalaman hidup, pengalaman orang-orang yang pernah bersamanya dalam tugas, juga kesaksian keluarga, dalam hal ini anak, menantu, dan cucu. Seperti yang ditulis dalam pengantar buku tersebut bahwa penulisannya bukan untuk mengangkat atau mengagung-agungkan pribadi Pdt. Clement Suleeman, tetapi ingin mengajak pembaca melihat hal-hal yang dilakukan oleh beliau semasa hidupnya, dalam mewujudkan panggilan sebagai hamba Tuhan. Universitas Kristen Krida Wacana, yang awal beliau ikut mendirikan bernama Universitas Kristen Djaja, menjadi salah satu buah karya pengabdian beliau bersama hamba-hamba Tuhan. Dari kisah dalam buku tersebut tercatat bahwa beliau sangat akrab dengan dunia pendidikan, selain memang tugasnya sebagai pendeta jemaat sekaligus dosen bidang Pendidikan Agama Kristen di almaternya, yaitu Sekolah Tinggi Theologia (STT) Jakarta. Artikel ini merupakan catatan sebagian isi buku *"Dipilih Untuk Melayani-Nya"*, Biografi Pdt. Clement Suleeman yang disunting oleh putri beliau yaitu Julia Suleeman. Di kemudian hari, nama Pdt. Clement Suleeman menjadi nama penggalangan dana pemberi beasiswa untuk lingkungan GKI, yaitu *Clement Suleeman Scholarship Fund (CSSF)*. Tentunya penyelenggara beasiswa CSSF sudah mempertimbangkan yang menjadi latar belakangnya.

Pdt. Clement Suleeman yang lahir di Jakarta tahun 1919 dengan nama Clement Victor Lee Sian Hui, tumbuh menjadi dewasa di lingkungan keluarga yang "rohani". Setiap malam ayahnya selalu mendoakan anak, mantu, cucu, serta kerabat lainnya agar semua selalu hidup benar, sesuai dengan kehendak Allah dan mengasihi Allah. Pesan keluarga untuk hidup

Dipilih untuk Melayani-Nya

Sepenggal kisah Pdt. Clement Suleeman, salah seorang pendiri Ukrida

sederhana, memahami dan mengasihi orang lain dengan sungguh-sungguh, memberikan yang terbaik bagi Tuhan dan sesama, menjadi bekal berharga bagi dirinya yang kemudian menjadi hamba-Nya. Orang tua Clement adalah campuran Indonesia dan Singapura. Ayahnya, Lee Teng San, bersekolah di Singapura, sedangkan ibunya, Khoo Joo Siok Nio, memang kelahiran Singapura dan diutus oleh Gereja Metodis Singapura menjadi guru di Indonesia. Kemudian orang tua Clement mengelola sekolah berbahasa Inggris dan berasrama di Bogor. Keseharian keluarga orang tua Clement yang berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, sangat mendukung perkembangan karier dirinya di kemudian hari. Banyaknya aktivitas di sekolah/asrama tersebut ternyata menjadi daya tarik tersendiri bagi orang-orang yang belum mengenal Kristus. Diceritakan bahwa Bapak Lee, walaupun awam, tetapi adalah seorang pengkhotbah terlatih. Entah apakah ini yang antara lain membuat Clement memiliki cita-cita sejak kecil untuk menjadi seorang pendeta, atautkah memang Tuhan sudah memilihnya untuk menjadi hamba-Nya dengan jabatan pendeta, hanya Tuhan yang tahu. Tetapi memang saat Clement mengutarakan niatnya untuk menjadi pendeta, justru orang tuanya tidak mendukung, walaupun akhirnya setelah melalui serangkaian kejadian Clement memasuki Hogere Theologische School (Sekolah Tinggi Theologia) Jakarta, tahun 1946 yang pada waktu itu masih memakai pengantar bahasa Belanda.

Setelah lulus dari Sekolah Theologia, Clement ditahbiskan menjadi pendeta di Gereja Kristus Ketapang pada tanggal 18 Juni 1952. Tetapi kemudian Clement berganti tempat pelayanan yaitu bergabung ke Gereja Kristen Indonesia Jawa Barat (waktu itu masih bernama Tiong Hoa Kie Tok Kauw Hwee). Tahun 1956 Clement



Pdt. Clement Suleman pada salah satu acara Ukrida

memeroleh kesempatan menempuh studi lanjut di Princeton Theological Seminary, New Jersey, USA, untuk mendalami minatnya yaitu Pendidikan Agama Kristen. Setelah meraih gelar Master di USA, Clement tidak langsung kembali ke Indonesia, tetapi melanjutkan menimba Ilmu ke Belanda, yaitu di Social Agogisch Academie De Horst. Kemudian tahun 1958 kembali ke Indonesia dan mengajar di Sekolah Tinggi Theologia Jakarta yang adalah almamaternya. Clement juga dipanggil untuk melayani jemaat yang baru terbentuk, yaitu GKI Jalan Kelinci No. 34, Jakarta Pusat sebagai pendeta pertama yang diteguhkan pada tanggal 16 Mei 1958. Beberapa waktu kemudian, GKI Jalan Kelinci berganti nama menjadi GKI Samanhudi, karena lokasi gereja berpindah ke Jalan Samanhudi (Krekot) No. 28 Jakarta Pusat. Jemaat ini dilayani Clement sampai akhir hayatnya tahun 1988. Tentang pelayanan dan persahabatan bersama Clement banyak ditulis oleh sesama pendeta, baik senior maupun juniornya, serta kolega yang lain. Salah satu sejawatnya yang ikut berbagi pengalaman dalam buku biografi Clement adalah Pdt. Andar Ismail, sebagai yang ikut menggagas ditulisnya buku tersebut.

Menurut Pdt. Andar Ismail, baru beberapa tahun menjalani tugas sebagai pendeta, Clement mendapat tugas pada tingkat nasional. Clement diminta oleh Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI) untuk menjadi penerjemah Konferensi Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) tahun 1955 di Sukabumi. Seperti telah disebutkan bahwa Clement yang fasih berbahasa Inggris di kemudian hari sangat mendukung tugas pekerjaannya. Clement menjadi putra Indonesia pertama yang merintis dan mengkonstruksi mata kuliah PAK di STT Jakarta, dan pernah dua kali menyampaikan Orasi Dies STT Jakarta. Orasi pertama tahun 1964 menekankan perlunya semua Teolog mengerti Pedagogi, dan perlunya semua Pedagog mengerti Teologi. Orasi kedua tahun 1980 menekankan kesinambungan substansial PAK anak terus sampai PAK dewasa/lansia. Dalam pandangan Pdt. Andar Ismail, nyata sikap oikumenis Clement yang terlihat dari sikap akomodatif dalam menghadapi persoalan. Ketika terjadi masalah di gereja yang menyinggung wilayah pribadi warga jemaat, Clement berprinsip bahwa gereja bersifat oikumenis, sehingga setiap orang mendapat tempat dan bisa berpartisipasi di gereja. Itu merupakan salah satu gaya kepemimpinan

Clement yang menghindarkan kita terjebak pada perkara detail. Ia mengajak untuk berpegang pada prinsip, mencegah berpikir sempit, sebaliknya menempatkan persoalan dalam bingkai yang luas.

Sebuah wujud lain dari sikap oikumenis Clement menurut Pdt. Andar Ismail adalah keluwesannya menjangkau gereja-gereja lain. Sebagai Ketua Sinode GKI Jawa Barat, ia mengajak Gereja Kristen Pasundan (GKP) untuk membuat badan kerja sama. Ia juga berprakarsa memertemukan GKI Jabar, Jateng, dan Jatim dalam satu wadah, yaitu Sinode Am GKI dengan tata ibadah dan buku nyanyian yang sama. Sebuah bentuk sikap oikumenis Clement juga tampak dalam prakarsanya mendirikan Universitas Kristen Djaja (Ukrida), yang kemudian berganti nama menjadi Universitas Kristen Krida Wacana dengan akronim yang sama, yaitu Ukrida. Tercatat Clement menjadi Ketua Badan Pengurus Ukrida Periode 1971 - 1974. Prakarsanya waktu itu dalam mendirikan Ukrida adalah, kesulitan siswa-siswa yang ingin melanjutkan kuliah karena adanya pembatasan. Pada awalnya Ukrida tidak memiliki gedung perkuliahan, dan menumpang di SMAK III (kini

Penabur) di Jalan Gunung Sahari. Setiap akhir bulan Clement bingung memikirkan untuk membayar gaji dosen dan karyawan. Kemudian Clement juga berjuang agar RS Husada bisa menjadi *Teaching Hospital* bagi Fakultas Kedokteran Ukrida. Sikap oikumenis Clement adalah sikap doa diiringi upaya, dan upaya tersebut berbentuk kerja tanpa banyak bicara. Selain itu yang sangat berkesan dari kepribadian Clement menurut Pdt. Andar Ismail adalah, caranya yang tidak terduga dalam mendidik dan mengkader seperti yang dialaminya. Clement melibatkan Pdt. Andar Ismail dalam banyak kegiatan, dari yang tampak sederhana sampai rapat penting dengan tokoh-tokoh Kristen. Ini seperti dalil yang dikatakan Erik Erikson, pakar psikologi kepribadian, bahwa orang yang berkepribadian matang bersikap *generative*, artinya berupaya mewariskan teladan nilai-nilai hidup dan ilmu kepada generasi berikutnya.

Sifat dari kepribadian Clement juga adalah sangat peduli kepada kesulitan orang lain dan selalu mau berbagi, baik dari waktu untuk mendengar keluh kesah, bahkan sampai memberi bantuan langsung. Tetapi memang ada hal yang menjadi fokus dalam

hidupnya, yaitu masalah pendidikan dan pelayanan kepada Tuhan melalui pelayanan kepada sesama, seperti prinsipnya yaitu seorang pendeta bukan hanya sebagai pengkhotbah, tetapi juga pendidik. Bekal hidup itu diperoleh dari orang tuanya yang juga *concern* terhadap pendidikan selain tugasnya sebagai misionaris, mengedepankan kehidupan rohani sekaligus tangguh dalam menghadapi kenyataan hidup. Salah satu putra Pdt. Clement Suleeman, yaitu Pdt. Ferdinand (Ferd) Suleeman juga ikut berbagi kisah tentang semasa kecil sampai dewasa bersama sang ayah, ikut menjadi teladan hidup bagi dia dan saudara-saudaranya. Menurut Pdt. Ferd, ayahnya memberikan teladan dalam hal mengasihi sesama dengan tindakan nyata. Di tengah kesibukannya yang sangat banyak karena berbagai jabatan yang diembannya, ayahnya itu tetap memerhatikan keluarga, walaupun anak-anaknya sudah terbiasa dengan kesibukan ayah mereka. Menurut penuturan Pdt. Ferd, ayahnya seringkali kedatangan tamu yang membawa masalah, dari masalah rumah tangga, masalah keuangan, dan cukup banyak masalah lain, tetapi Pdt. Clement selalu menyediakan diri untuk membantu. Mengenai dirinya yang adalah satu-satunya putra Pdt. Clement yang menjadi pendeta, *"Tetapi saya tidak disuruh, melainkan ditawarkan. Dalam masalah pendidikan ayah kami sangat moderat memberi kebebasan anaknya memilih"*, demikian diceritakan Pdt. Ferd. Selanjutnya Pdt. Ferd mengatakan, *"Sebenarnya setamat saya dari SMA, saya ingin melanjutkan studi ke Australia, tetapi akhirnya saya menyadari bahwa hal itu akan memberatkan keuangan keluarga, sehingga keinginan itu saya urungkan"*.

Ada hal menarik yang dikisahkan Pdt. Ferd tentang pribadi ayahnya, yang



Ucapan syukur dalam salah satu acara Dies Natalis Ukrida



Pdt. Em. Ferdinand (Ferdinand) Suleeman, Putra Sulung dari Pdt. Clement Suleeman

baginya sangat mengherankan. *“Saat saya mengutarakan keinginan untuk mendaftar kuliah ke ITB, ayah saya tidak sekadar menyetujui, bahkan beliau yang mengantar ke Bandung untuk mengambil formulir pendaftaran. Tetapi saat itu ternyata sudah sangat banyak jumlah yang antre ingin mendaftar, apalagi sudah datang sejak subuh, akhirnya saya membatalkan niat untuk masuk ITB. Nah, yang saya sangat heran saat itu ayah tidak kesal apalagi marah, tetapi dengan sikap santai ya kembali ke Jakarta. Saya pikir kalau itu terjadi pada saya di mana saya sudah jauh-jauh mengantar ternyata tidak jadi mendaftar, wah... ceritanya pasti berbeda”*. Tetapi begitulah pribadi Pdt. Clement, dia mencoba memahami apa yang terjadi, kemudian menyikapinya secara bijak. Kemudian Pdt. Ferdi mendaftar ke Fakultas Teknik Mesin Universitas Indonesia (UI), dan setelah ujian dia diterima. Tetapi entah mengapa, akhirnya dia tidak jadi kuliah di UI dan malah mendaftar untuk kuliah di STT Jakarta, di tahun 1973. *“Waktu adik saya, Julia menyampaikan niatnya untuk masuk STT, ayah saya malah tidak mendukung. Ini bukan berarti tidak moderat, tetapi pengecualian dengan serangkaian pertimbangan bahwa*

tugas seorang pendeta itu akan berat bagi seorang wanita. Akhirnya Julia masuk Fakultas Psikologi UI, dan kemudian dalam perjalanan hidupnya memang tidak menjadi pendeta, tetapi menjadi istri seorang pendeta”, demikian Pdt. Ferdi melanjutkan ceritanya.

Mengenai ayahnya, Pdt. Clement yang bersama sahabat-sahabatnya mendirikan Ukrida, menurut Pdt. Ferdi, ayahnya tidak cerita banyak tentang itu kepada dia dan adik-adiknya. Tetapi Pdt. Ferdi malah sempat menyampaikan pertanyaan kritis, *“Untuk apa sih mendirikan universitas Kristen lagi, kan sudah ada UKI?”*, dan Pdt. Clement menerangkan bahwa siswa-siswa dari sekolah di naungan GKI Jawa Barat perlu difasilitasi untuk masuk perguruan tinggi. Tetapi akhirnya di kemudian hari Pdt. Ferdi merasa ayahnya sudah memiliki visi bahwa Ukrida akan menjadi Universitas Kristen yang bagus. Dalam mendidik anak-anaknya, yang dirasakan oleh Pdt. Ferdi dan adik-adiknya, Pdt. Clement menerapkan apa yang menjadi semboyan Ki Hajar Dewantara, yaitu *Ing ngarsa sung tulada* (di depan memberi teladan), *Ing madya mangun karsa* (di tengah-tengah membangun kehendak), dan *Tut wuri handayani* (dari belakang memberi dorongan). Keteladanan Pdt. Clement bagi anak-anaknya diberikan melalui tindakan nyata dalam mengasahi, melihat orang lain yang dalam kesulitan langsung tergerak membantu. Tentang kemudian ada gagasan penggalangan

dana beasiswa dengan menggunakan nama Pdt. Clement Suleeman, sangat mungkin terinspirasi oleh kehidupan almarhum yang memang sangat peduli terhadap kesulitan sesama. Menurut Pdt. Ferdi ia dihubungi oleh Pak Oki (tahunnya lupa), dimintakan persrsetujuannya untuk menggunakan nama Pdt. Clement Suleeman sebagai nama dari program beasiswa. *“Saya dan adik-adik saya setuju saja, tidak menjadi masalah”*, demikian menurut Pdt. Ferdi.

Mengenang pribadi almarhum Pdt. Clement Suleeman melalui buku *“Dipilih Untuk Melayani-Nya”*, tentu banyak melihat kesaksian orang-orang di sekitarnya, walaupun tidak semua bisa termuat. Teladan hidup memenuhi panggilan pelayan sudah dilakukan olehnya, dan dari kisah yang termuat dalam buku tersebut terlihat Pdt. Clement Suleeman sangat menghayati panggilan oleh yang memilih, yaitu Dia, Sang Pemilik kehidupannya. Di dalam dirinya tertanam elemen batin seorang hamba Tuhan sekaligus pendidik. Ukrida sebagai salah satu dari sekian wujud karya pelayanannya, juga terinspirasi oleh kehidupannya yang selalu bertindak nyata dalam menolong, dan memberi perhatian penuh pada pendidikan. Pdt. Clement Suleeman yang saat mendirikan Ukrida tentunya memiliki keyakinan dan visi bahwa Tuhan senantiasa menyertai Ukrida menjadi universitas yang baik, akan terus dimaknai oleh Sivitas Akademika Ukrida. **(Wurdianto)**



Ukrida dulu dan kini



Tentang Clement Suleeman Scholarship Fund (CSSF)

Ukrida sebagai perguruan tinggi yang konsisten menerapkan nilai-nilai Kristiani tentunya sangat memerhatikan kualitas pembelajaran, selain memerhatikan peserta didiknya yaitu para mahasiswa agar terus meningkatkan prestasinya. Hal itu diwujudkan dengan pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik, walaupun tentunya juga ada serangkaian

ketentuan yang harus dipenuhi. Pemberian beasiswa itu diterima oleh mahasiswa yang dinyatakan memenuhi kriteria melalui program beasiswa *Clement Suleeman Scholarship Fund* (CSSF). Mengenai ada nama almarhum Pdt. Clement Suleeman dalam program beasiswa bagi mahasiswa Ukrida tentu ada hal yang menjadi alasan. Paling tidak ada dua hal yang menjadi alasannya,

pertama almarhum Pdt. Clement Suleeman adalah salah seorang pendiri Ukrida, dan tidak hanya sebagai pendiri tetapi almarhum pernah menjabat Ketua Badan Pengurus Ukrida Periode 1971 – 1974. Sedangkan alasan kedua lebih kepada meneladani pribadi almarhum yang sangat peduli kepada kesulitan orang lain, dan memiliki perhatian besar kepada Pendidikan (semasa hidupnya,



Salah satu kegiatan penggalangan dana CSSF

beliau adalah pendeta jemaat GKI Samanhudi dan dosen STT Jakarta bidang Pendidikan Agama Kristen).

Program penggalangan dana beasiswa Ukrida mulai dicetuskan tahun 2003, kemudian dilanjutkan dengan penyelenggaraan Ukrida *Golf Tournament* sejak tahun 2009, dan program ini belum memiliki nama walaupun taerus beraktivitas. Baru mulai tahun 2011 program penggalangan dana beasiswa Ukrida diberi nama *Clement Suleeman Scholarship Fund* (CSSF). Menurut keterangan Dr. Mina Sulastri, Direktur Pelaksana BP YPTK Krida Wacana, Program CSSF ini dikelola langsung oleh badan pengurus dan memiliki *account* sendiri, terpisah dari pengelolaan *“income”* universitas. Mengenai kriteria mahasiswa Ukrida penerima beasiswa CSSF ini, sebelumnya Ukrida berkoordinasi dengan Klasis karena pihak Klasis juga ikut melakukan penilaian. Masih menurut Dr. Mina Sulastri, beasiswa Klasis untuk mahasiswa Ukrida yang berlangsung selama ini didanai oleh CSSF. Dari data yang ada di pengelola, pemberian beasiswa sejak Semester Ganjil 2011/2012 sampai dengan Semester Ganjil 2020/2021 sejumlah 4.400 mahasiswa telah menerima beasiswa CSSF dengan jumlah total penerimaan dana sejumlah Rp 9.794.646.709,-. Donatur rutin

Program Beasiswa CSSF antara lain Yayasan Tirto Utomo (khusus Prodi Keperawatan), Bank INA, BCA (melalui Ukrida *Golf Tournament*), Pengurus dan donator yang lain, serta Karyawan Ukrida (29 orang). Sedangkan kerja sama dijalin dengan Klasis adalah Klasis Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Klasis Priangan, Klasis Cirebon, Klasis Banten, Keuskupan Agung Jakarta (melalui program Ayo Sekolah Ayo Kuliah). Adanya kerja sama dengan yang di luar GKI menunjukkan bahwa Ukrida menjadi pelaksana sabda Tuhan bagi semua, walaupun melalui Program CSSF tentunya sudah mempertimbangkan berbagai hal secara matang.

Pemberian beasiswa CSSF kepada mahasiswa yang dinilai memenuhi kriteria juga terus dievaluasi secara periodik. *“Kalau mahasiswa penerima beasiswa tersebut mengalami penurunan prestasi, akan dicari tahu penyebabnya kemudian dikonsultasikan ke pihak-pihak terkait dan ditentukan langkah berikutnya”*, demikian dikatakan Dr. Mina Sulastri. Selanjutnya juga menurut beliau, para mahasiswa penerima beasiswa CSSF tersebut diharapkan aktif dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh universitas. Setelah para mahasiswa penerima beasiswa lulus dan bekerja, akan terbuka juga

kesempatan untuk menjadi donatur di CSSF. Ada rencana ke depan membentuk kelompok orang tua asuh dalam program beasiswa ini, yang akan dikoordinasikan juga dengan fakultas/program studi tentang *report* akademik mahasiswa. Kalau ada serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi bukan berarti Ukrida memberi dengan pamrih, tetapi justru Ukrida sangat mengapresiasi prestasi para mahasiswa. Di beberapa kesempatan seperti penyelenggaraan konser juga menjadi sarana penggalangan dana CSSF untuk mendukung mahasiswa lebih meningkatkan lagi prestasinya, dan akan lebih baik lagi jika prestasi akademik diimbangi dengan karakter yang baik. Teladan dan semangat pengabdian dari pribadi Pendeta Clement Suleeman yang diabadikan menjadi program beasiswa penting untuk dikembangkan melalui karya mahasiswa dan sivitas akademika Ukrida. Buah karya sivitas akademika Ukrida akan terus disemangati oleh semboyan *Lead To Impact*, demi tercapainya visi Ukrida sebagai perguruan tinggi yang unggul berdasarkan nilai-nilai Kristiani. (Wurdianto)



Wawancara dengan Bapak **Drs. Ruddy Koesnadi, M. Ak., CPA, CA** Ketua Umum BP-YPTK Krida Wacana Periode 2002 – 2006

Dalam buletin Ukrida Impact edisi ulang tahun pertama yang juga bertepatan dengan Dies Natalis ke-56 Ukrida, diketengahkan hasil wawancara atau mungkin lebih tepat bincang-bincang seputar pengalaman Bapak Ruddy Koesnadi selama menjadi Ketua Badan Pengurus YPTK Krida Wacana periode 2002 – 2006. Beberapa hal yang disampaikan merupakan pengumpulan saat itu, tetapi menjadi rangkaian cerita bahwa Ukrida menjadi seperti sekarang perlu melalui masa-masa yang sulit sehingga

beberapa keputusan harus diambil. Saat ini beliau yang menjalankan tugas sebagai Pembina di BP-YBPTK Krida Wacana masih terus mencermati perjalanan Ukrida, yang tentunya dengan harapan menuju perubahan yang lebih baik. Berikut yang menjadi perbincangan dengan Bapak Ruddy Koesnadi.

Hal apa saja yang Pak Ruddy cermati dari perjalanan Ukrida sejak didirikan tahun 1967 sampai tahun 2002, dimana kemudian Pak Ruddy

terpanggil untuk ikut “mengurus” Ukrida dalam jabatan sebagai Ketua Umum BP-YPTK Krida Wacana masa pelayanan 2002–2006?

Ukrida didirikan dengan tujuan luhur. Saat itu banyak siswa lulusan dari sekolah dalam naungan GKI Jawa Barat, dalam hal ini siswa sekolah BPK Penabur, yang kesulitan masuk perguruan tinggi, karena jumlah perguruan tinggi swasta belum sebanyak sekarang. Saya juga tergugah melihat semangat, kerja keras, dan perjuangan para pendiri Ukrida saat itu. Secara pribadi, pada dasarnya saya sangat menyukai dunia pendidikan. Selain berpraktik sebagai Akuntan Publik, sampai saat ini saya masih menjadi dosen. Sebelum menjadi pengurus di Yayasan BPTK Krida Wacana, saya terlibat dalam kepengurusan di Yayasan BPK Penabur selama 16 tahun, terakhir sebagai Ketua Umum. Dengan bekal pengalaman tersebut, saya menerima panggilan sebagai Pengurus Yayasan BPTK Krida Wacana, sebagai Bendahara Umum dan terakhir sebagai Ketua Umum periode 2002 – 2006. Ternyata, keterkaitan dengan Ukrida belum berakhir, saat ini saya masih dilibatkan dan menjadi salah satu anggota Pembina Yayasan BPTK Krida Wacana. Saya merasakan sejak dulu ada semangat gotong royong dalam kepengurusan, sehingga penyelenggaraan pendidikan tinggi terus berkelanjutan. Dengan tujuan pendirian Ukrida yang baik, konsekuensinya adalah pengelolaan harus baik dan lebih baik, serta bisa mempertahankan tradisi keterkaitan antara GKI–Ukrida–BPK Penabur.

Saat Pak Ruddy menjabat Ketua Umum BP-YPTK Krida Wacana, apa yang perlu diprioritaskan untuk pengembangan Ukrida, yang pada waktu itu Ukrida berusia 35 Tahun (Lustrum ke-7)?



Wawancara online dengan Bapak Ruddy Koesnadi

Prioritasnya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu pertama transformasi budaya kerja, menuju sikap mental Ukrida yang berkembang. Kedua adalah pengembangan pola kerja, atau yang sekarang disebut model bisnis, esensinya adalah mencoba memetakan model bisnis Ukrida. Misalnya, kita ingin mengetahui aktivitas kita yang utama di fakultas mana, karena ada fakultas yang berkembang tetapi ada juga yang stagnan. Kami mencoba mencari tahu nilai-nilai apa yang menjadi preposisi Ukrida, apa yang ingin ditampilkan? Mutu atau kesempatan mahasiswa untuk berkembang seperti apa? Menegaskan agar universitas yang terus berinovasi dan menentukan preposisi nilai yang harus kita jual. Dikaitkan dengan input – proses – output dari Dikti, Ukrida seyogyanya memiliki *partner* kerja. Ada kelompok mahasiswa asal Bangka Belitung (Babel) yang saat itu banyak di Ukrida,

apakah ada sekolah di sana yang dapat menjadi *key partner*, bagaimana memelihara relasi tersebut? Selanjutnya dalam rangka *output*, kita mencoba mencari alumni yang bisa menjadi rekan untuk mengembangkan Ukrida. Relasi dengan alumni perlu dipelihara, khususnya yang sukses bekerja di luar, sebagai *partner* sekaligus duta yang memberitahukan kepada khalayak bahwa Ukrida berkembang dengan baik. Menurut saya, esensi *key partner* saat itu memang belum seutuhnya berjalan dalam model bisnis Ukrida. Hal ketiga adalah pengembangan SDM dan suasana kerja. Perlu menciptakan budaya kerja yang sehat, tanpa gosip, dan ini sangat penting untuk diperhatikan oleh semua. Selain itu juga agar terus ada perkembangan baik dalam relasi antara pengurus – rektorat – dekanat – alumni. Dalam periode tersebut sempat dikembangkan pola strategi

berdasarkan konsep “Balanced Score-Card” dan penerapan konsep “The Baldrige Quality Assurance” sebagai upaya untuk menumbuhkan budaya mutu di lingkungan kampus.

Apakah Bapak sempat mengalami kesulitan untuk mengembangkan Ukrida, seperti dana bagi pengembangan jangka pendek, menengah, dan panjang?

Saat itu dana memang terbatas. Pemanfaatan dana lebih diarahkan untuk tujuan jangka pendek dan melihat prioritas. Untuk tujuan jangka panjang, diprioritaskan pengembangan SDM. Kalau saya analogikan adalah seperti menanam tanaman keras yang memerlukan waktu untuk memperoleh hasilnya. Selain itu juga cukup banyak yang perlu dipertimbangkan seperti calonnya ada atau tidak, punya komitmen atau tidak, kemudian dananya ada atau tidak. Hal-hal itu



Drs. Ruddy Koesnadi, M. Ak., CPA, CA. Ketua Umum BP-YPTK Krida Wacana Periode 2002 – 2006

selalu menjadi pergumulan, tetapi lagi-lagi kita tetap menghadapi prioritas jangka pendek dan jangka panjang. Tetapi memang tidak semudah itu melakukan perubahan. Dulu saya pernah memakai istilah “*burning platform*” anjungan yang terbakar, yaitu situasi yang mengharuskan segera mengambil keputusan. Namun ...sekali lagi, bukan pola pikir yang mudah diimplementasikan. Kembali ke masalah pemanfaatan dana yang memunculkan paradoks dalam konteks mengelola situasi saat itu, kami bersikap harus memilih yang satu tetapi juga tidak mengabaikan yang lain. Contohnya adalah saat gedung kuliah dirasa sudah kumuh dan harus dicat ulang, itu memang penting tetapi juga harus mengalokasikan dana untuk membayar gaji. Seperti itulah kira-kira gambarannya. Tetapi kalau melihat

saat ini, *trend* Ukrida bergerak ke arah yang semakin baik. Kampus dan gedungnya sudah lebih banyak dan bagus, malah sudah memiliki Rumah Sakit yang mendukung pelayanan pendidikan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Ukrida.

Ukrida sudah memasuki usia 56 Tahun. Menurut Pak Ruddy apa yang harus terus dibangun oleh Ukrida untuk mengembangkan dirinya?

Menurut saya ini kembali lagi pada masalah agar Ukrida mempertahankan keunggulan yang sudah diraih dan mengembangkannya sehingga karya Ukrida terlihat. Saat ini Ukrida perlu terus meningkatkan peran *customer relationship*, yang tugasnya membuat dunia tahu tentang Ukrida, dan membangun serta memelihara relasi. Adanya perbedaan pangsa pasar karena segmentasi

tergantung para produk yang dijual, dalam hal ini *ya* fakultas atau program studi. Gali terus keunggulannya yang tidak dimiliki oleh tempat lain. Saat kita bisa menentukan apa yang jadi kelebihan kita, persoalannya kemudian apakah kelebihan itu bisa dipertahankan dan dikembangkan.

Dalam catatan di buku Dies Natalis ke-50 Ukrida, Pak Ruddy mengatakan “Ukrida memiliki pergumulannya sendiri”. Apakah pergumulan yang dimaksud masih sama dengan pergumulan Ukrida saat ini?

Pergumulan internal memang selalu ada di setiap masa. Saat ini situasinya sudah berbeda. Kini lebih dimungkinkan membangun suasana yang kondusif. Karena itu, Ukrida lebih baik berfokus mengidentifikasi keunggulannya, agar terlihat dalam dirinya ada *competitive advantage*. Tentang inovasi atau terobosan Ukrida seyogyanya memberikan edukasi bahwa teknologi merupakan bagian dari pendidikan. Ukrida perlu mengembangkan pemanfaatan teknologi sesuai dengan perubahan yang terjadi, bahkan dengan melihat apa yang sudah dikerjakan perguruan tinggi yang lain. Kalau saya boleh mengutip pemanfaatan IT di tempat lain, ada satu lembaga yang memiliki jargon “*Business is Technology, Technology is Business*”. Maka suatu saat kita juga bisa mengatakan “*Education is Technology, Technology is Education*”. Artinya bagaimana kita menjadikan teknologi sebagai bagian *inherent* dari pendidikan.

Beberapa kali Ukrida mengalami pergantian motto, dari “Being Transformed To Win the Future”, kemudian “Take the Lead”, dan kini “Lead to Impact”. Tentang hal itu, menurut Pak Ruddy apakah merupakan upaya Ukrida menyesuaikan dengan kondisi tantangan yang ada?

Motto atau tema lazimnya



Ukrida yang semakin berkembang

berhubungan dengan misi yang kita jalankan. Dinyatakan sebagai frasa atau kata yang digunakan sebagai semboyan, pedoman, atau prinsip dalam memberikan pelayanan. Demikian juga dengan Ukrida yang memiliki obsesi tentang pelayanan kepada mahasiswanya. Ada masa dimana Ukrida merasakan perlunya semboyan tentang transformasi dan perubahan, maka ditetapkanlah motto "*Being Transformed To Win the Future*". Motto ini ingin menekankan komitmen untuk berubah agar bisa maju. Mungkin saat ini transformasi belum selesai dan kita masih terus berproses. Yang paling penting adalah upaya yang sungguh-sungguh untuk mengimplementasikan atau menjabarkannya, agar kita benar-benar berubah sesuai dengan apa yang kita harapkan. Hal ini merupakan proses panjang yang memerlukan komitmen. Dalam perkembangannya, saya menduga adanya keinginan memberi bobot kepemimpinan dalam motto Ukrida, agar sebagai civitas akademi tidak hanya menjadi *follower* tetapi juga ikut memimpin dalam karyanya. Maka mottonya menjadi "*Take the Lead*". Dalam perkembangannya, banyak lembaga yang menekankan dampak dari pelayanan dan keberadaannya.

Mungkin hal ini mendorong perubahan motto Ukrida menjadi "*Lead to Impact*". Kalau dugaan saya benar, maka motto Ukrida berproses dari mentransformasi (*being transformed to win the future*) kemudian ikut menjadi pemimpin (*take the lead*) lalu memimpin untuk memberi dampak (*lead to impact*). Perubahan tersebut dapat ditafsirkan sebagai penyesuaian sesuai perubahan yang terjadi dalam masyarakat.

Relasi Ukrida dengan saudaranya, yaitu BPK Penabur terus ditingkatkan. Apa gagasan Pak Ruddy untuk model kolaborasi Ukrida ke depan?

Saya pernah duduk sebagai Pengurus Penabur, bahkan di saat Ukrida masih menjadi satu yayasan dengan Penabur. Kami melayani secara bersama. Kemudian Ukrida "didewasakan" menjadi yayasan tersendiri, kami juga tetap melayani bersama, dengan fokusnya masing-masing. Kemudian, saya diminta menjadi Pengurus Ukrida, dan kami juga tetap melayani bersama. Sangat penting untuk mencari sinergi dari pelayanan kita sebagai Lembaga Pendidikan GKI. Secara singkat dapat dikatakan bahwa kolaborasi akan berjalan baik apabila menguntungkan semua pihak. Beberapa upaya yang pernah

dilakukan, contohnya saat kepala sekolah atau guru mengikuti kuliah di Ukrida, *kan* yang kuliah memperoleh peningkatan, sementara Ukrida memperoleh mahasiswa. Selebihnya, sebagai alumni Ukrida, kepala sekolah dan guru tadi diharapkan untuk menjadi duta yang bisa menceritakan sisi baik dari Ukrida. Pernah juga dibangun kerja sama dalam pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, pembinaan non gelar, dan lain-lain. Relasi yang pernah ada di-*follow up* dan terus dikembangkan. Selain itu juga mengadakan kerja sama yang mengangkat kedua belah pihak, apalagi kerja sama tadi didasarkan pada kesamaan tujuan. **(Wurdianto)**



Preparation for **The World of Work**

"Preparation for the world of work" merupakan topik *workshop* sebagai bentuk kegiatan Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI), Ukrida. Kegiatan yang dilakukan secara luring di Ruang 708 Kampus I ini dibagi menjadi empat sesi, dengan durasi empat jam/sesi. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Juni-Oktober 2022. Pada prinsipnya *workshop* ini ditujukan untuk melatih dan mengajak para mahasiswa Prodi Teknik Industri mempersiapkan diri, dan lebih mengenal dunia kerja yang nantinya akan ditempuh. Pembicara pada *workshop* ini adalah Reynaldo Oktavianus dan Daniel Jahja Saputra, keduanya merupakan alumnus Prodi Teknik Industri Angkatan 2015 dan Angkatan 2016, yang sudah sukses bekerja di perusahaan IDEXpress Indonesia dan ingin membagi ilmu kepada teman-teman Prodi Teknik Industri.

Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 yang membahas tentang mengolah data dengan *excel*, kami diajarkan mengolah data dari

pengiriman logistik menggunakan *pivot* dengan jumlah ribuan data. Peserta dapat mengatur tampilan sesuai dengan data yang dibutuhkan tanpa harus mencari satu-satu, dikarenakan data yang bersifat ribuan. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2022 yang membahas tentang logistik, kami diajarkan mengenai analisis data dalam pengiriman barang dengan *software* ODL Studio. Pertemuan ketiga pada tanggal 27 Agustus 2022 yang membahas tentang *Phyton*, kami diajarkan bagaimana menggunakan *phyton* untuk menganalisis data *customeryang* melakukan pengiriman. Pada dunia kerja sekarang ini, kemampuan menggunakan *phyton* untuk menganalisis sangat dibutuhkan, dan menjadi nilai tambah bagi lulusan Prodi Teknik Industri yang mampu menggunakannya. Pertemuan keempat, merupakan pertemuan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 yang membahas tentang *BI Power*, yang digunakan untuk membuat visualisasi data yang sudah kita gunakan dari awal sesi

sampai sesi terakhir. Data yang digunakan sendiri merupakan data mengenai pengiriman logistik yang terdiri atas asal kota, umur, jenis kelamin, dan kota tujuan pengiriman.

Ada tiga puluh peserta pada rangkaian acara ini yang semuanya adalah mahasiswa Prodi Teknik Industri Angkatan 2019 sampai Angkatan 2022. Banyak respons positif yang diberikan oleh para peserta melalui *gform*, yang dibagikan oleh panitia di akhir sesi. Seluruh peserta menyampaikan bahwa acara ini sangat menambah wawasan dan membantu mereka dalam mengenal dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Para peserta juga aktif bertanya selama acara berlangsung. Para pembicara dengan sabar dan teliti membantu peserta. Dari seluruh kegiatan pembelajaran ini, selain menambah *hardskill* atas *data analytic skills* dan *problem solving skills*, kegiatan ini juga membantu tali silaturahmi sivitas akademika dengan alumni. (**Tanisha Calista**)



Parents Gathering

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB, dibuka oleh MC Saudari Dinda Trianti (Akuntansi 2021) dan Yovita (Manajemen 2021). Doa dibawakan oleh Bapak Lambok dilanjutkan dengan kata sambutan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Dr. Melitina Tecolalu, S.E., M.M., CFP. Selanjutnya pengenalan pejabat-pejabat struktural FEB, Wakil Dekan I Dr. Lambok D. R. Tampubolon, S.E., M.Si., Wakil Dekan II Bapak Subagyo, S.E., Ak., M.M, Ketua Program Studi Akuntansi Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP®, CHCP-A, Ketua Program Studi Manajemen Dr. Daniel Widjaja,

S.E., M.M, Sekretaris Program Studi Akuntansi, Sekretaris Program Studi Manajemen, Lembaga Unit Kewirausahaan, serta beberapa dosen FEB turut diperkenalkan oleh panitia di acara *parents gathering*.

Untuk memeriahkan acara ini, diadakan permainan *games* dan kuis bagi para orang tua, yang dibawakan oleh Caroline dan Nathania. Sesi pembicara dibawakan oleh Ibu Fredella Colline S.E., M.M., CFP, QFE PFN, CHCP-A dengan tema "*Financial Planning*". Promosi dibawakan oleh Stevanus dari Unit Humas. Testimoni

alumni oleh Yoel Febrianto S.Ak., dilanjutkan dengan harapan-harapan dari para orang tua. Novandi Marcellus (kakak dari Bryan Jonathan, Manajemen 2022) menyampaikan harapannya, kiranya dengan campur tangan Tuhan, Ukrida dapat membina calon-calon pengurus bangsa dan memiliki karakter yang baik. Diharapkan mahasiswa FEB 2022 dapat bersaing dengan kampus-kampus lain, dan setelah itu dapat bersaing di dunia kerja. Acara ditutup pada pukul 11.07 WIB. **(Vannia)**



Aktivitas Parents Gathering



UKRIDA DALAM KONTES ROBOT INDONESIA

~There are an endless number of things to discover about robotics. A lot of it is just too fantastic for people to believe.~

(Daniel H. Wilson)

Kontes Robot Indonesia (KRI) mungkin terdengar cukup asing, terutama bagi kita yang tidak mengikuti informasi tentang robot. Akan tetapi bagi para mahasiswa yang gemar akan teknologi yang berbau robotika, KRI merupakan salah satu ajang yang sangat bergengsi untuk diperebutkan. Lantas, apa itu KRI?

Kontes Robot Indonesia merupakan kompetisi tahunan yang ditujukan

kepada para mahasiswa di seluruh Indonesia. KRI berfokus pada perancangan dan pengembangan sistem robotika di tingkat perguruan tinggi. Kompetisi ini sendiri diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. KRI sudah dilaksanakan selama sembilan belas tahun, mulai dari tahun 2003 hingga saat ini.

Kontes Robot Indonesia yang diselenggarakan pada tahun 2022 ini, terdiri atas enam divisi, di mana setiap divisi memertandingkan kategori robot yang berbeda. Divisi yang

dipertandingkan antara lain Kontes Robot ABU Indonesia (KRAI), Kontes Robot SAR Indonesia (KRSRI), Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Beroda, Kontes Robot Sepak Bola Indonesia (KRSBI) Humanoid, Kontes Robot Seni Tari Indonesia (KRSTI), dan Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI).

Ukrida merupakan salah satu dari ratusan perguruan tinggi yang mengikuti kompetisi bergengsi ini. Ukrida pertama kali mengikuti KRI pada tahun 2017 dengan robot generasi pertamanya. Kategori yang diikuti oleh Ukrida adalah kategori Kontes Robot Sepak Bola Indonesia



Salah satu aktivitas kontes

(KRSBI) Beroda. Robot generasi pertama yang diikutsertakan dalam kompetisi tersebut masih sangat kaku gerakannya, di mana robot harus berputar menghadap tepat ke bola dulu baru dapat bergerak menghampiri bola. Robot ini juga menggunakan solenoida ukuran kecil untuk menggerakkan penendang bola, sehingga kekuatan tendangannya masih sangat lemah. Robot ini terus dikembangkan sehingga performanya semakin meningkat pada setiap tahunnya. Robot generasi kedua sudah dapat bergerak lebih luwes, di mana robot dapat bergerak sambil berbelok menghampiri bola. Pada generasi berikutnya lagi, kekuatan penendang juga sudah ditingkatkan dengan menggunakan solenoida ukuran besar buatan sendiri. Hingga saat ini, robot telah dapat mengenali robot rekan satu timnya, dan dapat melakukan operan bola kepada robot satu tim. Selain itu, robot juga dapat menghindari halangan dan mendeteksi bagian gawang yang kosong untuk mencetak gol. Setelah melewati beberapa tahap pengembangan dan belajar dari pengalaman yang didapat dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2021

perwakilan Ukrida berhasil lolos dari seleksi tahap wilayah, dan melaju ke babak nasional. Seleksi tahap wilayah diikuti oleh 55 tim dari perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Seleksi wilayah dibagi menjadi dua wilayah, yaitu Wilayah I yang diikuti 27 tim dan Wilayah II yang diikuti 28 tim. Ukrida menjadi salah satu dari delapan tim yang lolos seleksi Wilayah I bersama dengan Politeknik Negeri Batam, Institut Teknologi Bandung, Universitas Semarang, Universitas Sriwijaya, Politeknik Negeri Sriwijaya, Universitas Dinamika Bangsa, dan Universitas Riau.

Pada tahun 2022 ini, Ukrida kembali mengirimkan satu tim sebagai perwakilannya untuk mengikuti KRI. Tim HOREEE yang dibentuk dari mahasiswa Teknik Elektro diberi kepercayaan untuk meneruskan prestasi yang telah diraih pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan target untuk lolos ke babak nasional, seluruh anggota dari tim pun berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan performa dari robot yang ada. Salah satunya adalah dengan meningkatkan kerja sama antar-robot, sehingga dapat lebih mudah mencetak gol.

Selain itu, salah satu dudukan robot yang bermasalah juga diganti untuk meningkatkan kestabilan pergerakan robot. Meskipun pertandingan seleksi tahap wilayah dilakukan secara daring, Tim HOREEE tetap mengusahakan yang terbaik mulai dari persiapan robot, lapangan, dan keperluan lainnya. Usaha yang dilakukan berbuah manis dengan lolosnya Tim HOREEE dari seleksi tahap wilayah menuju ke babak nasional. Tim HOREEE menjadi salah satu dari dua belas tim Wilayah I yang lolos ke babak nasional. Tidak hanya sampai di situ, lolosnya Tim HOREEE ke babak nasional juga menjadikan Tim HOREEE sebagai satu-satunya tim dari perguruan tinggi swasta yang berhasil lolos dari Wilayah I pada divisi KRSBI-Beroda tahun ini. Tim-tim lain yang lolos dari Wilayah I adalah Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, Politeknik Negeri Batam, Politeknik Negeri Malang, Politeknik Negeri Padang, Politeknik Negeri Sriwijaya, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Universitas Brawijaya, Universitas Islam Indonesia, dan Universitas Jember. Hal ini membuat Tim HOREEE kembali bertemu dengan tim robot dari perguruan tinggi negeri seperti tim dari ITB dan ITS. Dari 22 tim yang lolos ke babak nasional, 20 di antaranya adalah tim dari perguruan tinggi negeri.

Pada babak nasional, ada beberapa perbedaan peraturan yang berlaku pada KRI 2022 dibanding tahun sebelumnya. Salah satunya adalah pertandingan babak nasional yang diselenggarakan secara luring di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya. Pada pertandingan babak nasional ini, semua robot diharuskan sudah dapat berjalan secara *full* otomatis mengandalkan perintah dari *Referee Box*, mulai dari proses *start*,



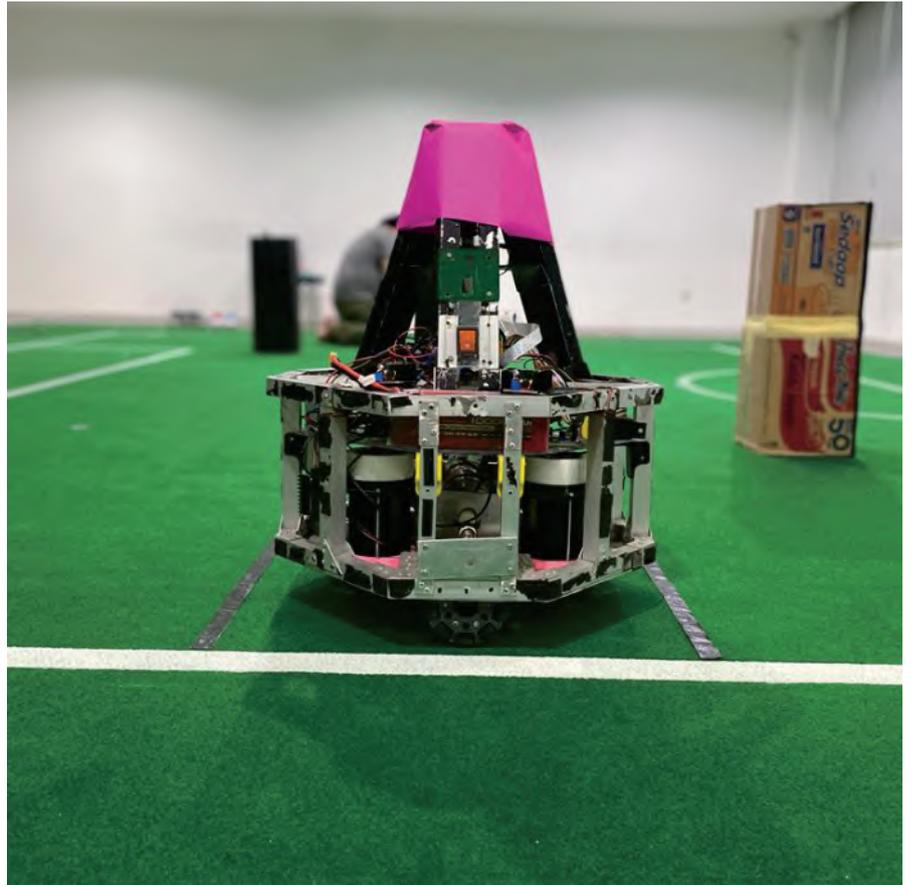
Hasil karya yang diikuti dalam kontes

*kickoff, goal kick, corner kick, dan lain sebagainya. Untuk dapat mengikuti pertandingan pada babak nasional ini, Tim HOREEE pun berusaha keras menambahkan sistem komunikasi *wireless* yang sebelumnya tidak diwajibkan dalam seleksi tahap wilayah. Program untuk komunikasi *wireless* antara *base station* dengan robot pun dibuat sesuai dengan peraturan yang ada, walaupun dengan waktu yang sangat terbatas.*

Akhirnya, perjuangan Tim HOREEE dilanjutkan di Surabaya, di mana pada tahun ini pertandingan tahap nasional dilangsungkan secara luring setelah dua tahun berturut-turut dilakukan secara daring. Performa dari robot Tim HOREEE sendiri memang masih kurang maksimal, terutama karena permasalahan komunikasi robot dengan *server* selama pertandingan. Walaupun demikian, dengan semangat yang pantang menyerah, Tim HOREEE berhasil lolos dari babak



Hasil karya yang diikuti dalam kontes



Hasil karya yang diikuti dalam kontes

penyisihan grup dan *finish* pada posisi enam belas besar. Pada penyisihan grup, Tim HOREEE tergabung dalam Grup E bersama dengan Tim MOBO-EVO (Universitas Negeri Yogyakarta) dan Zhafarul (Universitas Muhammadiyah Malang). Tim HOREEE kemudian lolos ke babak enam belas besar sebagai *runner up* Grup E dan berhadapan dengan USEROS (Universitas Semarang) yang menjadi juara Grup F. Perjalanan Tim HOREEE akhirnya terhenti di babak enam belas besar setelah kalah dari Tim USEROS, yang akhirnya menjadi Juara III nasional dalam kompetisi ini.

Setelah melalui perjuangan yang cukup panjang, Tim HOREEE berhasil menjawab kepercayaan yang diberikan oleh Ukrida, dan menorehkan prestasi baru dengan menjadi satu-satunya wakil perguruan tinggi swasta yang lolos dari Wilayah I pada divisi KRSBI-Beroda tahun ini. Selain itu, dengan dukungan penuh

yang diberikan oleh Ukrida. Tim HOREEE mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman yang menarik dan penting selama mengikuti kompetisi di tahun ini. Salah satunya adalah mengaplikasikan pemrograman secara nyata dalam pembuatan robot. Kita juga dapat merasakan secara langsung atmosfer pertandingan tingkat nasional, serta menyadari betapa pentingnya inovasi dalam pembuatan robot. Pada akhirnya, merupakan sebuah kebanggaan bagi Tim HOREEE untuk bisa membawakan prestasi yang baru bagi Ukrida. Tim HOREEE berterima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan oleh Ukrida dan para Ukridian dalam perjalanan panjang ini. Semoga di tahun-tahun berikutnya tim robot Ukrida dapat semakin baik lagi, dan dapat memberikan kebanggaan yang lebih lagi bagi Ukrida. **(Hardi Sutomo)**



Capping Day dan Pinning Day

Capping Day dan *Pinning Day* adalah momen yang sangat dinanti-nanti oleh para mahasiswa Program Studi Keperawatan. Acara ini menjadi tradisi turun-temurun yang dilakukan oleh institusi pendidikan bagi mahasiswa keperawatan, yang dilaksanakan sebelum melangkahkan kaki ke praktik rumah sakit. Acara ini ditandai dengan memulainya mahasiswa mengucapkan janji mahasiswa, dan untuk pertama kalinya mereka mengenakan seragam perawat. Tidak hanya itu, mahasiswa perempuan akan dipasangkan *cap* (topi perawat), sedangkan mahasiswa laki-laki dipasangkan *pin*.

Acara seremonial ini tentunya tidak hanya menjadi acara yang biasa-biasa saja, tetapi akan menjadi kenangan masa muda yang tidak terlupakan. Setiap institusi pendidikan keperawatan memiliki ciri khas dan tradisinya masing-masing.

Program Studi Keperawatan FKIK Ukrida menyelenggarakan acara *Capping Day* dan *Pinning Day* pada tanggal 26 Agustus 2022. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti kesiapan mahasiswa dan tenaga pendidik mengantarkan peserta didik ke lahan praktik, dengan sebuah komitmen siap melayani dan mengaplikasikan ilmu yang diperoleh. **(Permaida)**



Temu Alumni

Fakultas Psikologi Ukrida



Sebagai bentuk jalinan hubungan baik antara mahasiswa aktif dan alumni, Fakultas Psikologi (FPsi) mengadakan acara temu alumni dengan tema “Tebar Paku” (Temu Bareng Pemerdayaan Keluarga Alumni) pada 29 Oktober 2022. Acara yang diselenggarakan secara *onsite* di Auditorium Kampus 1 ini turut mengundang sejumlah keluarga alumni untuk berbagi pengalaman serta pengetahuannya pada beberapa sesi paralel, yaitu “Pendidikan Profesi Psikolog” yang dibawakan oleh Bapak Iman Setiadi Arif, M.Si., Psikolog (Dekan FPsi Ukrida 2006-2010), “Psikologi Industri dan Organisasi” dibawakan oleh Saudari Anastasia, S.Psi., CHRP (Alumnus FPsi 2010), “Wirausaha” dibawakan oleh Saudari Novia Citra Dewi, S.Psi (Alumnus FPsi 2010), serta “Psikologi Komunitas” dibawakan oleh Saudara Stefanus Justian, S.Psi, M.PD.K (Alumnus FPsi 2005). Antusias para peserta tidak hanya hadir dari angkatan pertama (2002) hingga angkatan termuda (2022), juga dihadiri oleh para dosen Fpsi.

Acara “Tebar Paku” dibuka dengan kata sambutan oleh Saudara Affidina Chantal Yunus selaku Ketua Alumni Fpsi dan juga sebagai Ketua Pelaksana “Tebar Paku”, yang menyampaikan apresiasinya kepada segenap peserta dan panitia yang turut memeriahkan acara ini. Kemudian acara dilanjutkan dengan sosialisasi Program *Tracer Study* oleh Ibu Raissa Stephanna Assa, S.Psi selaku Kepala Unit Alumni dan Pusat Karier, yang diharapkan dapat membantu para alumni, mahasiswa aktif maupun calon mahasiswa dalam memetakan profil lulusan. Acara dilanjutkan dengan sesi *sharing* paralel oleh keluarga alumni dan sesi pengenalan LK Fpsi Ukrida oleh BEM Fpsi. Akhir acara ditutup dengan pembagian kenang-kenangan kepada partisipan dan doa penutup oleh Dr. Evans Garey, M.Si. (**Vivian**)



SAVE WATER FOR A BETTER FUTURE

Collaborative Knowledge Network (CKNet) Indonesia merupakan organisasi kolaboratif akademisi dan profesional di bidang air dan lingkungan, yang diinisiasi sejak tahun 2002. Sebagai anggota International Capacity Development Network (Cap-Net) di bawah United Nations Development Programme (UNDP) dan Global Water Partnership (GWP), CKNet Indonesia secara rutin melakukan kegiatan seperti pelatihan, pengembangan materi pelatihan, dan lain-lain. Sejak tahun 2020, secara resmi Ukrida menjadi organisasi tuan rumah (*host*) untuk CKNet Indonesia, yang melibatkan anggota-anggotanya untuk berpartisipasi di bidang air dan lingkungan.

Pada bulan November 2022, CKNet Indonesia berkolaborasi dengan Ukrida dan Universitas Pradita menggelar kegiatan penyuluhan konservasi air dengan tema “*Save Water for a Better Future*” bagi para siswa SD, SMP, dan SMK Kristen Cahaya Bangsa, Cakung, Jakarta Timur dan komunitas ibu-ibu Gereja Pantekosta Indonesia, Yogyakarta secara luring. Sedangkan bagi anak-anak di

Komunitas RIANG (Ruang Ide Anak Gembira), para guru, dan orang tua murid SD, SMP, dan SMK Kristen Cahaya Bangsa secara daring.

Pada kegiatan yang berlangsung selama dua jam ini, peserta mendengarkan sesi dan menonton video tentang fakta-fakta tentang air bersih, siklus hidrologi, pencemaran air, dan berbagai cara sederhana bagaimana melakukan konservasi air untuk bumi yang lebih baik di masa depan. Sebagai pembicara adalah Ibu Anastasia S. Wardaningrum S.T., M.T. (perwakilan Ukrida) dan Ibu Bella K. Paulina Cantik, S.T., M.T. (perwakilan Universitas Pradita). Para siswa akhirnya menyadari bahwa air bersih di dunia cukup terbatas dan mereka bertekad untuk melakukan penghematan air di sekolah dan di rumah secara sederhana, seperti mandi tidak terlalu lama, menyiram tanaman dengan menggunakan air AC, dan lain-lain.

Para siswa merasa sesi ini sangat bermanfaat, karena penghematan air sangat penting dilakukan supaya masa depan bumi menjadi lebih baik. Kepala

Sekolah SD, SMP, dan SMK Kristen Cahaya Bangsa meminta tim kolaborasi ini untuk membawakan sesi yang sama bagi para guru dan orang tua murid di minggu berikutnya. Penghematan air dilakukan di sekolah, rumah, maupun di lingkungan tempat kerja, juga penyimpanan air hujan (*rain water harvesting*), dan membuat lubang biopori di lingkungan rumah.

Pada bulan Desember 2022, Komunitas RIANG (Ruang Ide Anak Gembira) yang terdiri atas siswa TK dan SD juga meminta tim kolaborasi ini untuk membawakan sesi konservasi air di acara rutin mingguan mereka.

Bagi komunitas yang ingin minta tim kolaborasi ini (baik secara luring maupun daring) untuk penyelenggaraan penyuluhan konservasi air dan lingkungan, dapat menghubungi WhatsApp +6285697467172 atau email ke cknet.org@gmail.com, anastasia.wardaningrum@ukrida.ac.id, atau bella.paulina@pradita.ac.id. (Anastasia)



CAMPUS VISIT PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UKRIDA

Kunjungan ke berbagai proyek infrastruktur merupakan salah satu kegiatan rutin dan bentuk pengajaran di Program Studi Teknik Sipil Ukrida. Pada 1 November 2022, didampingi oleh Dr. Amelia Makmur, S.T., M.T. selaku dosen Prodi Teknik Sipil, mahasiswa Angkatan 2019 dan 2020 mengadakan kunjungan ke salah satu proyek Summarecon Serpong yang berlokasi di daerah Tangerang, yakni Rainbow Springs: Condovilla. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dapat mengetahui proses desain pembangunan kompleks perumahan bernuansa apartemen yang minimalis dan ramah lingkungan, yang terintegrasi dengan berbagai fasilitas publik.

Kunjungan kemudian dilanjutkan ke salah satu lokasi Asphalt Mixing Plant (AMP) milik PT Subur Brothers yang berlokasi di daerah Rumpin, Bogor, di mana mahasiswa dapat melihat proses pembuatan *asphalt* konvensional yang akan digunakan di dalam pembuatan jalan, mulai dari proses pengolahan bahan baku hingga produk akhir. Para mahasiswa juga berkesempatan melihat secara langsung berbagai alat yang tidak dapat dimuat dalam laboratorium. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung dari praktisi di lapangan. **(Vivian)**



Gathering Alumni CHCP-A FEB Ukrida

Certified Human Capital Professional – Advanced (CHCP-A) merupakan sertifikasi pelatihan di bidang manajemen sumber daya manusia. Sertifikasi pelatihan ini diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida bekerja sama dengan Pungki Purnadi Association. Pelatihan ini diadakan untuk mewadahi peserta yang memiliki keinginan untuk mengembangkan pengetahuan seputar manajemen sumber daya manusia.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida bersama Pungki Purnadi Association, pada 5 November 2022 untuk pertama kalinya mengadakan *gathering* bagi alumni peserta pelatihan CHCP-A di *Junction* Ukrida. Peserta yang hadir

terdiri atas Kaprodi Manajemen, Kaprodi Magister Manajemen beserta jajarannya, serta alumni dari peserta pelatihan CHCP-A *Batch 1* hingga *Batch 4*. Gathering ini dibuka dengan sambutan hangat dari Windy (alumnus CHCP-A *Batch 3*) sebagai MC, dilanjutkan dengan kata sambutan oleh Dr. Melitina Tecolalu, S.E., M.M., CFP®, CHCP-A, Dekan FEB Ukrida dan Bapak Michael S, CHRP, konsultan Pungki Purnadi Association.

“Memelajari CHCP ini menjadi suatu tantangan bagi kita. Kita tidak bisa lepas dari *people*, kalau *nggak* bisa manajemen, *nggak* bisa *agile* untuk *empowering our people*. Besar harapan saya untuk mengarahkan peserta CHCP untuk mengikuti Magister Manajemen Ukrida. Saya

berharap *community* ini akan semakin luas dan meluas, hingga Indonesia bisa *develop our people.*”, sambut Dr. Melitina.

Bapak Michael menyambut alumni peserta CHCP-A yang hadir. Harapan dari diadakannya *gathering* ini sebagai reuni bagi peserta CHCP-A, yang selama ini menjalani pelatihan melalui daring. Adanya *gathering* ini peserta dapat membagikan pengalaman yang didapat setelah mengikuti CHCP-A. Peserta diberikan waktu untuk berkumpul, saling memotivasi satu sama lain serta menambah koneksi. Dengan melihat peserta lain berkembang, bisa dijadikan motivasi untuk mengembangkan diri serta ilmu pengetahuan. Ilmu terus berkembang setiap saat. Kesempatan *gathering* ini



Sharing Alumni

peserta bisa *sharing* serta *upgrade knowledge* bersama.

Hal utama dalam mencari pekerjaan biasanya dibutuhkan sebuah pengalaman dalam bekerja. Pengalaman bekerja bisa didapat dari magang, pelatihan, sertifikasi, dan lainnya. Banyak berbagai pertimbangan dalam mencari pengalaman kerja.

Sharing session dibawakan oleh Saudari Ika Setiawati Gunawan, CHCP-A. (alumnus Batch 1) Executive Human Resources & General Affair PT Maybank Indonesia Finance, yang akrab disapa Ika Gunawan. Alasan kuat Ika memutuskan mengikuti CHCP adalah untuk *update* diri, karena ilmu pengetahuan terus berkembang dan kondisi dunia saat ini lebih fleksibel. Dalam dunia kerja, kita jangan merasa paling luas wawasannya dan jangan merasa paling *advance*. Memelajari hal baru mampu membuat pola pikir kita menjadi luas, dan bisa melihat peluang apa yang ada di luar *company*. Selain itu, dari penerapan ilmu kita dapat mengevaluasi kinerja kita. Adanya wawasan baru juga dapat mengikuti *trending* apa yang

dibutuhkan klien. Tidak ada masalah terlambat dalam mempelajari sesuatu daripada tidak pernah mencobanya.

Pelatihan CHCP-A mengajarkan bagaimana cara membuat *job description*, *grading*, dan *levelling* untuk efisiensi organisasi di perusahaan lebih fleksibel. *Human resource* sebagai *business function support* dalam perusahaan. Dari mempelajari CHCP, Ika bisa *adjust*, *update job desc* untuk evaluasi produktivitas dari organisasi, dan menjadi seorang *human resource* yang fleksibel.

Banyak peserta yang tertarik dengan pernyataan Ika Gunawan, bahwa seorang *human resource* bisa fleksibel. Pada dasarnya seorang *human resource* haruslah berpatokan pada SOP (*Standard Operating Procedure*).

"Flexible is not rules is dead. Kita harus jadi keeper, harus secara asertif mengatakan tidak bisa, harus memunyai keberanian berdasarkan aturan. Human resource digunakan untuk support function berdasarkan objektivitas. Ada aturan untuk WFH dan WFO dengan harus koordinasi.

Objektivitas yang dicapai dilihat bagaimana menggunakan konsep dan harus memunyai tanggung jawab yang tinggi. Kita coba inovasi dan evaluasi untuk mengontrol produktivitas. Adanya *e-mobil*, di situ *report* untuk melihat apa yang kita kerjakan.", tegas Ika Gunawan.

Ika menerapkan ilmu CHCP dalam pekerjaannya sudah berjalan selama dua tahun. Untuk melihat *achievement* perusahaan dapat dilihat dari apa yang perusahaan *achieve* sebelum pandemi. Jalannya produktivitas perusahaan harus ada monitoring dan *sense of belonging* dari setiap karyawan, untuk sadar dengan tanggung jawabnya masing-masing. Tantangan terbesar dalam menghadapi rekan kerja adalah kesadaran diri setiap pribadi. Hal ini diselesaikan dengan *meeting gradual* pimpinan setiap divisi yang mengondisikan tim kerja. Selain itu, *listening skills* penting bagi seorang *human resource* untuk memahami kondisi karyawan. Dengan didengarkan, karyawan cukup merasa kondisinya dipahami.

"Di tempat kita bekerja, kita bukan hanya bekerja untuk perusahaan. Pasti ada purpose-nya. Ini adalah tempat untuk belajar. We need money but it's a bonus. Untuk memerkaya ilmu dan pengalaman", tambah Ika Gunawan.

Selain itu, visi dan misi perusahaan harus dibuat se jelas mungkin. Visi sebagai kiblat dari perusahaan untuk menggambarkan identitas dan *culture* dari perusahaan. Visi dan misi sebagai langkah untuk menggambarkan maksud dan tujuan perusahaan tersebut terbentuk.

Gathering diakhiri dengan foto bersama, serta ucapan terima kasih dari MC kepada penyelenggara acara dan panitia. (**Windy**)



Steady and Ready for Future

Sharing alumni merupakan salah satu acara yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI), Ukrida. Acara ini menjadi penghubung antara alumni dengan mahasiswa aktif, terutama untuk mahasiswa baru. Tujuannya adalah untuk berbagi pengalaman dengan mahasiswa aktif mengenai *tips* dan trik untuk menghadapi perkuliahan. Selain itu, alumni juga berbagi mengenai *hardskill* dan *softskill* yang harus dimiliki guna mempersiapkan diri ke dunia kerja.

Pada Sabtu, 5 November 2022, telah dilangsungkan acara *sharing* alumni dengan tema “*Ready and Steady for Future*”, bertempat di Ruang A712, Kampus I Ukrida. Acara yang dilaksanakan secara luring ini dihadiri banyak mahasiswa Prodi Teknik Industri dari berbagai angkatan. Pembicara dalam acara ini diisi oleh tiga orang alumnus yang sudah sukses

di bidangnya. Ibu Sherly Senduk alumnus dari Angkatan 2001 yang bekerja di PT SAP Indonesia pada bidang *Service Account*, alumnus kedua adalah Bapak Ronald Cliff Huwae dari Angkatan 2000 yang bekerja di PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Michelin Indonesia) di bidang ekspor dan impor, dan alumnus ketiga adalah Bapak Prima Lailossa dari Angkatan 2000 yang bekerja di PT Amman Mineral Nusa Tenggara pada bidang *Procurement Major Project and Bulk Material*, dan.

Sebagai pembicara pertama dalam acara *sharing* kali ini, Ibu Sherly menceritakan pengalamannya sesudah lulus kuliah. Meskipun bukan termasuk mahasiswa yang lulus dengan IPK yang tinggi, sifat optimis dan bersemangat dalam bekerja merupakan salah satu kunci keberhasilannya dalam dunia kerja. Dalam *sharing* kali ini, Ibu Sherly

berbagi *tips* kesuksesan dalam bekerja adalah selalu antusias dalam bekerja, bersahabat dengan siapa pun, serta tidak pernah menyusahkan orang lain, sehingga dapat terjalin koneksi yang baik dan luas.

Pembicara kedua adalah Bapak Prima dan Bapak Ronald, yang meyakinkan para mahasiswa aktif untuk tidak pesimis akibat faktor kampus. Mereka menceritakan pengalaman mereka yang melamar pekerjaan pada saat Prodi Teknik Industri masih sangat baru. Kendati demikian, mereka berhasil membuat nama Prodi Teknik Industri Ukrida terkenal dan harum di perusahaan mereka. Kunci kesuksesannya adalah selalu percaya diri, mau berproses, dan berperilaku baik, sehingga orang-orang selalu melihat sisi positif kita sebagai lulusan Ukrida. (Timothy Ezra)



Business Process Workshop

Universitas Kristen Krida Wacana pada tanggal 12 November 2022 mengadakan “*Business Process workshop*” secara *hybrid*, secara *offline* di ruang kelas A712 Gedung A Lantai 7 dan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*. Pembawa acara adalah Bapak Adyayangka Deo sedangkan Bapak Pungki Purnadi, S.T., M.M., MHRM sebagai pembawa materi.

Kata sambutan dibawakan oleh Ibu Friska selaku kepala PSDM, di mana beliau mengharapkan peserta yang mengikuti *workshop* dapat memperoleh kesadaran terlebih dahulu, bahwa *business process* sangat penting serta perlu dilakukan, peserta dapat menerapkan ilmu tersebut secara langsung, memberikan kontribusi dan berpartisipasi untuk meningkatkan keberhasilan universitas, bisnis, maupun perusahaan di masa depan.

Narasumber menjelaskan bahwa *business process* merupakan serangkaian aktivitas yang memiliki hubungan keterkaitan dan saling bekerja sama, untuk mencapai beberapa tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, di mana proses bisnis yang baik harus memiliki tujuan, *input*, *output*, memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara jelas, memiliki beberapa aktivitas pada masing-masing tahapan, dapat memberikan pengaruh lebih dari satu divisi di perusahaan, dan dapat menciptakan nilai untuk pelanggan, sehingga produktivitas karyawan dapat mengalami peningkatan.

Sebelum perusahaan melakukan efisiensi dan perencanaan optimasi, maka perlu melakukan proses bisnis terlebih dahulu. Ada beberapa cara dalam menyusun proses bisnis yang efektif, yaitu:

a. Mengidentifikasi terlebih dahulu masing-masing perubahan yang

dibutuhkan oleh perusahaan, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan audit, survei, dan selalu mengikuti informasi terbaru.

- b. Melakukan analisis pada masing-masing prosedur untuk menemukan kelebihan, kekurangan, hambatan, dan bagian mana saja yang perlu ditingkatkan.
- c. Menciptakan strategi yang efektif, efisien, dan menguntungkan untuk semua pihak.
- d. Mendengarkan saran dan pendapat dari masing-masing anggota tim maupun konsumen.

Semua orang dapat membuat proses bisnis, ini berbeda dengan SOP, yang dapat terjadi karena tersedianya proses bisnis dan risiko. SOP merupakan pedoman yang digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional dari suatu perusahaan atau organisasi dapat berjalan lancar.

Oleh sebab itu, SOP dapat dikatakan sebagai prosedur yang bersifat lebih spesifik untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan. SOP dapat memerjelas atau memudahkan berjalannya proses bisnis. Apabila suatu waktu karyawan pada salah satu divisi mengundurkan diri, maka karyawan lain yang menggantikan posisi tersebut dapat mempelajari saja proses bisnis yang sudah ada. Proses bisnis perlu dilakukan perbaharuan, hal tersebut dikarenakan terjadinya beberapa perubahan, seperti peraturan baru, perkembangan teknologi, dan generasi. Perusahaan, bisnis, maupun universitas yang memiliki keinginan untuk mencapai keberhasilan, perlu melakukan proses bisnis yang baik dan adaptif, dengan mengikuti perubahan yang terjadi.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari proses bisnis, yaitu:

a. Dapat meningkatkan efisiensi

Aktivitas yang terjadi dalam bisnis dapat membantu dalam memetakan produktivitas masing-masing divisi, di mana hal tersebut dapat memberikan evaluasi, dan perusahaan dapat mengambil beberapa langkah inovatif untuk menjaga supaya perusahaan dapat berjalan secara efisien.

b. Meminimalisasi tingkat risiko dan pengeluaran

Kegiatan bisnis yang dilakukan secara sistematis dapat membantu dalam mengurangi kesalahan teknis dan pengeluaran biaya yang terlalu banyak, sehingga perusahaan dapat berjalan secara efektif.

c. Memiliki fokus terhadap apa yang menjadi kebutuhan pelanggan

Proses bisnis merupakan serangkaian aktivitas yang berorientasi pada keinginan dan kebutuhan pelanggan, sehingga masing-masing produk dan

layanan yang diberikan oleh perusahaan lebih mengutamakan kepentingan pelanggan.

d. Adaptasi terhadap kemajuan teknologi

Proses bisnis setiap saat dapat mengalami perubahan mengikuti kemajuan teknologi, di mana proses bisnis mengadopsi berbagai teknologi terbaru untuk memberikan hasil yang lebih optimal.

e. Dapat meminimalisir kesalahan kerja

Proses bisnis dapat menjelaskan pada masing-masing divisi terhadap apa saja yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Proses bisnis harus selalu dilakukan perbaharuan, penyebabnya adalah:

a. Bisnis sebagai agent

Dapat dikatakan sebagai *agent* apabila pada mulanya pebisnis berada di dalam negeri, tetapi suatu waktu melakukan ekspor, atau pada mulanya melakukan penjualan secara *offline*, tetapi suatu waktu beralih menjadi penjualan secara *online*. Bisnis disebut sebagai *agent* karena terdapat banyak sekali perubahan yang terjadi, di mana perubahan tersebut dapat menyebabkan perubahan juga terhadap perusahaan dan proses bisnis.

b. Bisnis tidak mengenal batas

Pada saat ini bisnis dapat dilakukan di mana dan kapan saja tanpa mengenal batas negara, provinsi, wilayah, maupun kota.

c. Bisnis berkolaborasi

Pada saat ini semua bisnis selalu berkolaborasi dengan pebisnis lainnya, dan tidak ada bisnis yang dilakukan secara mandiri.

d. Bisnis menjadi digital

Pada saat ini semua bisnis dilakukan secara digital, di mana

pada saat melakukan digitalisasi membutuhkan juga proses bisnis.

Proses bisnis *cascading* adalah salah satu proses yang dapat dilakukan untuk menguraikan dan menyesuaikan target kepada unit kerja untuk seluruh level di perusahaan secara hirarkis, sehingga dapat mendorong efektivitas dan efisiensi perencanaan. Proses bisnis *cascading* terdiri atas beberapa level, yaitu:

- a. Level 0 (rantai nilai), rantai proses yang menggambarkan proses bisnis perusahaan untuk menghasilkan *output* (profit).
- b. Level 1 (kategori mega proses), proses-proses utama yang merepresentasikan level tertinggi di perusahaan.
- c. Level 2 (kategori major proses), pengelompokan dari beberapa proses tertentu, dan biasanya membedakan antara kelompok proses perencanaan-implementasi-evaluasi.
- d. Level 3 (kategori bisnis proses), kelompok proses yang berkesinambungan dalam mencapai tujuan dan menciptakan nilai tambah perusahaan, serta diturunkan dari kategori major proses.
- e. Level 4 (kategori tugas atau *task process*), serangkaian kegiatan tugas turunan dari proses bisnis di atasnya, atau sebagai eksekusi tugas.
- f. Level 5 (kategori langkah kerja atau *activity process*): serangkaian kegiatan atau prosedur yang berasal dari turunan aktivitas langkah kerja, dan menjelaskan secara lebih detail pengerjaannya.

Acara ditutup dengan tanya jawab dari peserta yang mengikuti *workshop*, baik secara *offline* maupun *online*.
(Theresia Selli)



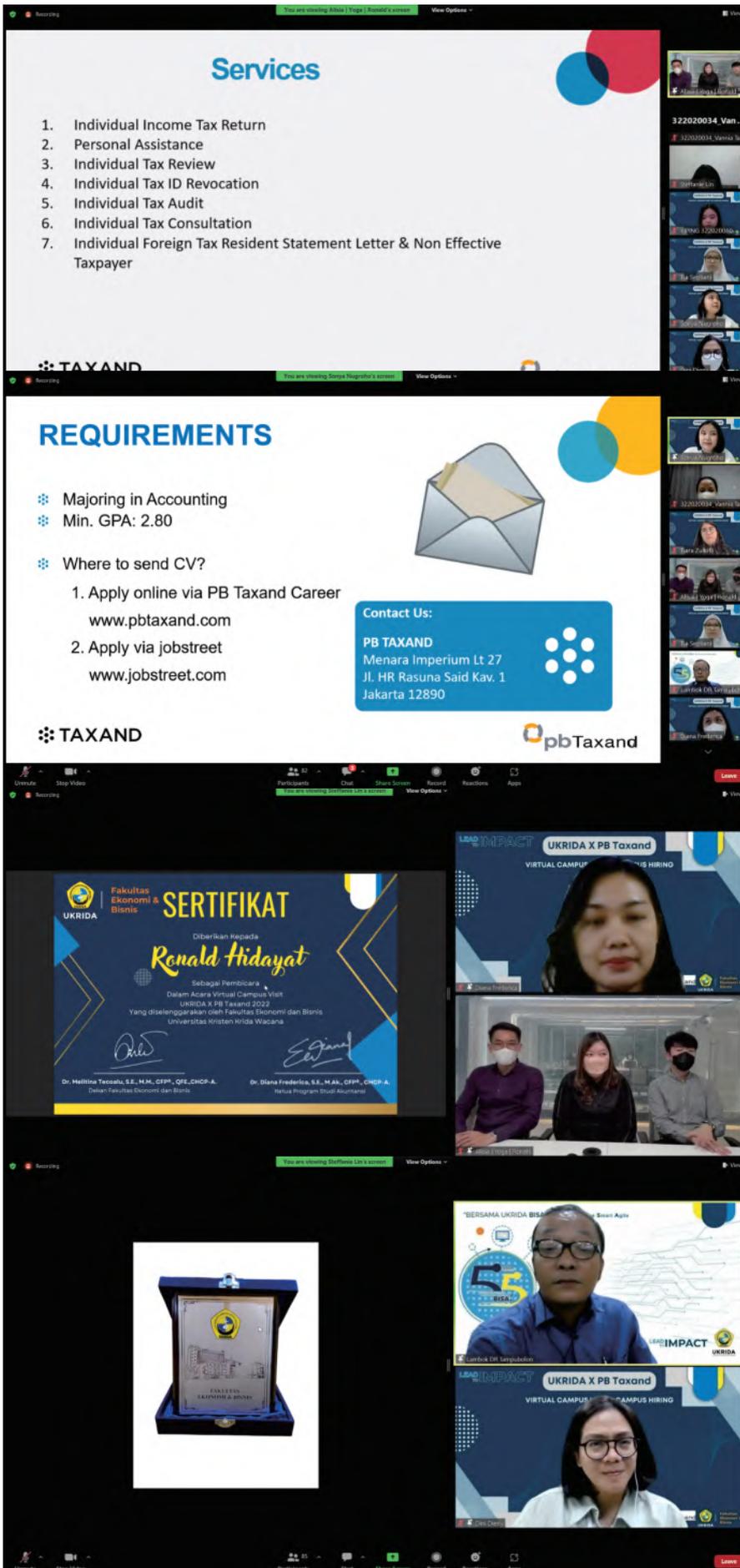
Virtual Campus Visit PB Taxand

Bekerja di salah satu kantor ternama merupakan impian setiap orang. Tidak hanya fasilitas yang dapat dinikmati, pengalaman kerja juga merupakan hal penting yang dapat diambil saat mulai bekerja di sebuah perusahaan. Ukrida mengadakan *virtual campus visit* ke PB Taxand, yang dilakukan pada hari Senin 14 November 2022. Acara ini khusus untuk mahasiswa Program Studi Akuntansi dan diadakan secara *online* melalui *zoom meeting*, yang dipandu oleh Ibu Tia Septiani dan Ibu Tiara Zulkirfli dari Bagian HRD PB Taxand. Tiga narasumber yang pastinya berpengalaman dari PB Taxand, yaitu Ibu Alisia Monika (alumnus Prodi Akuntansi Ukrida) selaku Supervisor Divisi Corporate Tax, Bapak Yoga Kaneshiro (staf senior dari Divisi Individual Tax), dan Bapak Ronald Hidayat (staf senior dari Divisi Transfer Pricing).

Kata sambutan pertama diberikan oleh Dr. Melitina Tecolu, S.E., M.M., CFP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida, di mana beliau berharap semoga acara ini bermanfaat, khususnya bagi para mahasiswa nantinya. Selain itu, beliau juga berharap dengan adanya acara ini mahasiswa lulusan Ukrida bisa menjadi mahasiswa yang siap kerja di bidangnya. Kata sambutan kedua disampaikan oleh Bapak Nico Iguna selaku Senior Manager PB Taxand. Beliau menyampaikan betapa pentingnya pajak bagi Indonesia, sehingga penerimaan pajak disebut menjadi penopang utama bagi pendapatan negara, hal ini disebabkan karena lebih kurang 82% pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak. Dana dari penerimaan pajak berfungsi untuk

memberikan upah kepada Pegawai Negeri Sipil, pembangunan infrastruktur, subsidi (baik BBM maupun non-BBM), membayar hutang, serta membayar bunga yang berlaku. Pemerintah berpartisipasi dalam pertukaran data atau yang dikenal sebagai *data automatic exchange of information*, tujuannya adalah agar Wajib Pajak membayar ketentuan pajak yang berlaku. Sementara konsultan pajak bertujuan untuk memberikan edukasi kepada Wajib Pajak, menjelaskan ketentuan yang berlaku, dan memastikan praktik bisnis yang dijalankan sesuai dengan regulasi pajak yang terbaru.

PB Taxand merupakan perusahaan konsultan pajak yang sudah berdiri sejak 1 September 1996, dan ada di dua lokasi yaitu di Jakarta dan Surabaya.



Aktivitas Virtual Campus Visit

Narasumber pertama, yaitu Ibu Alisia Monika menjelaskan bahwa divisinya (Corporate Tax) membantu klien untuk perusahaan dari berbagai jenis usaha, baik manufaktur, jasa, pertambangan, dll. Jasa yang disediakan oleh divisi ini adalah *compliance service* yang bertujuan untuk melaporkan PPh ataupun PPN bulanan. Selain *compliance service*, divisi ini juga menyediakan jasa pembuatan SPT Badan, *tax review*, serta jasa yang langsung berhubungan dengan pengadilan pajak.

Narasumber kedua, yaitu Bapak Yoga Kaneshiro menjelaskan apa saja jasa yang tersedia bagi Wajib Pajak orang pribadi, yang juga memiliki hak dan kewajiban perpajakan sama seperti wajib pajak badan. Divisi ini membantu para Wajib Pajak orang pribadi untuk pembuatan SPT, penghapusan NPWP, pemeriksaan, NPWP non-efektif untuk orang pribadi yang bertempat di luar negeri.

Narasumber ketiga, yaitu Bapak Ronald Hidayat menjelaskan tentang *transfer pricing* dari segi pajak, yaitu sejumlah uang yang dibayarkan atau diterima oleh sebuah entitas dalam bertransaksi dengan pihak afiliasi. Jasa *transfer pricing* pada konsultan pajak dibagi menjadi tiga, yaitu *transfer pricing documentation*, *transfer pricing planning or recommendation*, dan *transfer pricing dispute resolution strategies*.

Pada akhir acara, diadakan penyerahan piagam dan sertifikat secara virtual dari Ukrida untuk PB Taxand. Kemudian, ada sesi tanya jawab, serta sesi kuis yang diselenggarakan untuk memastikan bahwa peserta mengikuti *zoom meeting* dengan seksama. (Vannia Tabitha Talakua)



Ukrida Dukung Peningkatan Kompetensi Karyawan Maybank Indonesia Finance

Program Studi Magister Manajemen (MM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida mendukung upaya PT Maybank Indonesia Finance (MIF) untuk meningkatkan kompetensi karyawannya, agar terus memacu inovasi sehingga meningkat pula kinerja perusahaan. Melalui program kerja sama yang terjalin menunjukkan kesungguhan PT MIF untuk mengembangkan potensi karyawan yang merupakan aset utama, sehingga diharapkan dapat menghasilkan produk dan layanan yang berkualitas bagi masyarakat. Sejumlah 38 orang karyawan MIF yang mengikuti program perkuliahan di MM Ukrida dinyatakan lulus pada semester ini. Hal ini tentunya akan menjadi langkah awal yang baik, dan diharapkan kerja

sama dapat terus terjalin, untuk memperkuat komitmen menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, inovatif, dan adaptif terhadap dinamika perkembangan zaman.

Di sela-sela acara syukuran atas kelulusan karyawan MIF dari program studi MM Ukrida, Kamis, 17 November 2022, Presiden Direktur & CEO PT Maybank Indonesia Finance, Dr. Alexander, S.E., M.M., mengatakan, *"Tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan agar bisa mencapai visi dan menjalankan misi perusahaan, program ini juga menjadi bagian penting untuk membekali para karyawan dengan berbagai ilmu yang terus berkembang saat ini. Ini bukan akhir tetapi justru awal langkah*

mengimplementasikan hasil yang diperoleh. Karena sudah dibekali dengan hal-hal yang baik, maka berarti ada kewajiban menjaga nama baik almamater". Selain itu, diharapkan juga oleh Presiden Direktur MIF bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor pendukung dalam memupuk keunggulan kompetitif secara berkelanjutan di MIF. Ikut serta menyambut acara syukuran kelulusan karyawan MIF dalam program MM, Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), mengatakan, *"Tidak ada alasan untuk tidak bersyukur karena hubungan yang harmonis menghasilkan buah yang manis, kelulusan karyawan Maybank yang telah mengikuti Program Studi*



Penyerahan cinderamata dari Dirut Maybank Finance kepada Rektor Ukrida

MM Ukrida. Saya juga mengapresiasi kebijakan Pimpinan Maybank yang sangat concern kepada pengembangan SDM melalui program kerja sama ini". Selain itu, Rektor juga mengharapkan agar kerja sama ini terus dikembangkan, dan juga kesempatan bagi mahasiswa Ukrida untuk magang di MIF. Sementara itu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida, Dr. Melitina Tecoalu, S.E., M.M., mengucapkan selamat atas kelulusan ini. "Sungguh patut disyukuri bahwa walaupun perkuliahan berlangsung di masa pandemi, tetapi para peserta tetap produktif. Ini tentunya juga karena support dari Pimpinan Maybank Finance dan kerja sama yang baik dengan para pengajar". Dekan FEB Ukrida juga berharap agar para alumni karena pernah menjadi bagian dari Prodi MM ikut mengembangkan almamater, serta terus meningkatkan karier di waktu-waktu mendatang.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Program Studi Magister Manajemen Ukrida, Dr. Hery Winoto Tj, S.E., M.M., menyatakan rasa syukur atas kelulusan para karyawan MIF ini. "Kami berterima kasih kepada Maybank Indonesia Finance yang telah memercayakan 38 orang karyawannya untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi MM Ukrida. Semoga dukungan yang kami berikan melalui perkuliahan dapat

meningkatkan karier mereka di industri keuangan," demikian menurut Hery Winoto. Selain itu menurut Hery Winoto, Program Studi MM Ukrida menggabungkan unsur akademisi dan praktisi untuk mata kuliah yang diberikan, sehingga para mahasiswa memperoleh aspek teori sekaligus praktik dalam dunia industri. Program Studi MM Ukrida selalu berupaya menjaga komitmen agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu, seperti halnya dengan ke-38 mahasiswa MM dari MIF yang memulai kuliah bersamaan, demikian juga lulus bersamaan tepat waktu. Masih menurut Dr. Hery, "Mahasiswa MM dari Maybank Finance memiliki motivasi yang sangat tinggi serta memang fokus terhadap perkuliahan. Ini ditunjukkan dengan artikel yang dipublikasikan melalui jurnal terpenuhi secara hampir bersamaan, sehingga dalam pengujian tesis pun berjalan lancar. Konsistensi juga ditunjukkan dengan disiplin dalam bimbingan secara bersamaan yang sudah terjadwal. Dengan demikian harapan dari pihak Maybank Finance telah dapat dijemputani oleh MM Ukrida".

Program kerja sama MM Ukrida dengan Maybank Indonesia Finance telah menghasilkan lulusan, yang tentunya oleh para peserta akan menambah motivasi dalam meningkatkan kinerja demi pengembangan perusahaan. Karena itu, dalam kesannya selaku karyawan MIF yang ikut dalam program ini, yaitu Siti Nurjanah, mengungkapkan rasa terima kasih kepada MIF atas kesempatan ini. "Program MM Ukrida benar-benar meng-upgrade diri saya. Walaupun mengikuti kuliah sambil bekerja, tetapi program MM Ukrida memberikan fasilitas dan lingkungan belajar yang sangat mendukung. Selain itu, para dosen Program Studi MM Ukrida sangat kompeten di bidangnya, sehingga walaupun perkuliahan berlangsung secara online

tidak mengurangi efektivitasnya. Fokus Program Studi MM Ukrida pada pengembangan pemikiran strategik, dengan metode penggabungan teori dan studi kasus untuk menghasilkan sumber daya yang unggul di bidangnya menjadi kekhasan MM Ukrida. Inovasi dalam sistem perkuliahan yang fleksibel dengan metode hybrid learning juga sangat memudahkan bagi kami, dan saya khususnya yang bekerja sambil kuliah. Adanya kesempatan ini menambah keyakinan saya untuk mampu bersaing dan memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perusahaan".

Sementara itu, Steven Ng, karyawan MIF yang juga mengikuti Program Studi MM Ukrida menuturkan keyakinan dan harapannya. "Setelah mengikuti Program Studi MM Ukrida ini dan lulus, saya yakin bahwa Program Studi MM Ukrida membekali saya dengan dasar-dasar kesuksesan. Selain mengajarkan mata kuliah, juga ada nilai-nilai budaya yang dijunjung tinggi di Ukrida, yaitu mengasihi, mencerahkan, maju, dan bertekad. Banyak orang pintar tetapi tidak memiliki nilai-nilai budaya seperti yang dimiliki Ukrida. Selain itu, yang saya rasakan para dosen di Program Studi MM Ukrida seimbang antara kompeten di bidang teori dan juga kompeten sebagai praktisi. Saya juga merasakan bidang konsentrasi pada Program Studi MM Ukrida sangat mendukung pekerjaan saya sebagai digital marketing. Harapan saya, semoga Ukrida melalui Program Studi MM terus menghasilkan profesional yang handal di bidangnya, dan Ukrida akan menjadi pionir universitas di Indonesia, serta dapat bersaing dengan universitas ternama di dunia". Ukrida dengan semboyan *Lead to Impact* terus memperkuat komitmennya untuk berkarya bagi masyarakat, termasuk melalui kolaborasi yang sudah terjalin dengan banyak institusi. (Wurdianto)



Wisuda Program Diploma Ke-2, Sarjana Ke-62, Magister Manajemen Ke-36 Ukrida

Saatnya Memerkuat Langkah ke Dunia Nyata

Ada perkataan dari Ki Hajar Dewantara, yaitu “Dengan Ilmu kita menuju Kemuliaan”, artinya ilmu merupakan buah pendidikan, dan salah satu wujudnya adalah mencapai kelulusan di jenjang pendidikan tinggi. Kelulusan ini yang dirayakan Ukrida melalui upacara wisuda secara *onsite* bagi 324 orang mahasiswa, yang terdiri atas 28 orang wisudawan Program Diploma Keperawatan, 237 orang wisudawan Program Sarjana, dan 59 orang wisudawan Program Magister Manajemen, Jumat, 18 November 2022, bertempat di Hotel Pullman, Central Park, Jakarta Barat. Wisuda kali ini merupakan wisuda ke-2 Program Diploma, ke-62 Program Sarjana, dan ke-36 Program Magister, yang dilaksanakan masih dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Rangkaian acara diawali dengan pembukaan Sidang Terbuka Senat Universitas Kristen Krida Wacana oleh Ketua Senat sekaligus

Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), dilanjutkan dengan ibadah syukur yang dilayankan oleh Pdt. Rumenta Santyani Manurung, M.Fil.

Rektor, Dr. Wani, mengawali sambutannya dengan mengucapkan selamat berbahagia kepada seluruh wisudawan beserta keluarga. Selain itu, dikatakan oleh Rektor bahwa ini merupakan momentum yang ditunggu-tunggu, yaitu melepas status sebagai mahasiswa dan menggantikannya dengan status sebagai lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Lebih lanjut Rektor mengatakan, belum berlalunya pandemi Covid-19 menjadikan perkuliahan masih belum sepenuhnya dilakukan secara tatap muka *onsite*. Tetapi karena fasilitas *Learning Management System* (LMS) melalui *Ukrida Virtual Class* (UVC) yang dimiliki Ukrida dan teknologi yang tersedia,

memungkinkan proses perkuliahan terlaksana dengan baik. Kualitas pembelajaran di Ukrida tetap terjaga dan terkelola dengan baik secara *synchronous* maupun *asynchronous*, sehingga mahasiswa dapat berinteraksi secara aktif dengan dosen walaupun secara virtual. Di bagian lain sambutannya, Rektor mengatakan bahwa masa studi rata-rata yang ditempuh mahasiswa kurang dari empat tahun untuk program sarjana, menunjukkan kualitas pendidikan Ukrida tetap terjaga walaupun pembelajaran dilakukan secara *online*. Terdapat tiga hal penting yang diingatkan oleh Rektor untuk mengantisipasi tantangan dunia kerja. *Pertama*, bersahabat dengan perubahan, khususnya teknologi yang dapat disinergikan dengan profesi dan memanfaatkan *big data*. *Kedua*, fokus menjalani profesi dan berdayakan teknologi. *Ketiga*, berkolaborasi tidak hanya dengan sesama profesi.

Menutup sambutannya Rektor menggaungkan semangat para wisudawan, yaitu “Pergilah dan Kobarkan Dunia!”.

Sementara itu, Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi Kristen Krida Wacana dalam sambutan yang disampaikan oleh Dra. Mingke Manovia, MBA mengatakan, Ukrida terus mengalami transformasi, baik secara fisik maupun peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Program studi di setiap fakultas terus disempurnakan, dan jalinan kerja sama Ukrida dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri terus ditingkatkan. Disampaikan kepada para wisudawan bahwa Ukrida telah mentransformasikan kehidupan mereka dengan ilmu dan iman. Proses transformasi ini sangatlah panjang dan dunia pun akan selalu mengalami perubahan secara dinamis. Selain itu, proses belajar tidak akan pernah berhenti sampai akhir hayat. Karena itu, para lulusan perguruan tinggi, termasuk lulusan Ukrida, dituntut untuk terus belajar bahkan menciptakan peluang kerja melalui inovasi. Ikut menyambut dalam acara wisuda ini Kepala LLDIKTI Wilayah III, Dr. Ir. Paristiyanti Nurwardani, MP, dengan menyampaikan pesan, “*Untuk membentuk SDM yang unggul, saya berpesan kepada para wisudawan agar terus mengembangkan softskill dan hardskill, serta perbanyak literasi teknologi di era digital ini. Selain itu juga saya kutip quote dari Malcolm X bahwa Education is the passport to the future, for tomorrow belongs to those who prepare for it today, yang artinya pendidikan adalah paspor untuk masa depan. Karena hari esok adalah milik mereka yang memersiapkannya hari ini. Teruslah semangat belajar, lengkapi kompetensimu dan gali potensi dengan berguru pada orang-orang hebat di sekelilingmu*”. Lebih lanjut, Dr. Paristiyanti mengatakan serangkaian prestasi yang sangat

membanggakan telah ditorehkan Ukrida yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Dr. Paris mengambil beberapa contoh prestasi Ukrida, di antaranya tiga orang guru besar Ukrida masuk dalam Top 5.000 *Best Scientist in Indonesia*, 28 orang mahasiswa Ukrida diterima dan mendapat kesempatan belajar di perguruan tinggi dalam dan luar negeri dalam program beasiswa Merdeka Belajar Untuk Semua (MBUS), melalui Indonesia Cyber Education Institute (ICE Institute). Selain itu, Ukrida dalam waktu sekitar dua bulan telah melayani lebih dari 4.000 orang mahasiswa program MBKM dari 64 perguruan tinggi di DKI Jakarta dan Sumatera Utara. Dalam hal *Creative Thinking* dan *Critical Thinking*, Dr. Paris juga menilai Ukrida berada di atas rata-rata di antara perguruan tinggi swasta.

Kehidupan akademik Ukrida juga diwarnai rasa kekeluargaan yang baik dengan orang tua mahasiswa. Karena itu, dalam wisuda ini orang tua wisudawan berkesempatan memberikan kesan dan harapannya melalui sambutan, yang disampaikan oleh Dr. Abigail Soesana, MA, M.Th., M.Si. Dalam bagian sambutannya, selain ucapan terima kasih atas pendidikan yang sangat baik dari Ukrida kepada anak-anak mereka, dikatakan juga bahwa kelulusan bukanlah suatu akhir, melainkan permulaan dari perjuangan hidup dan realitas tantangan memasuki dunia kerja ataupun dunia usaha lain. Karena itu, para wisudawan agar jangan cepat berpuas diri, masih banyak proses yang harus dilalui untuk menuju kesuksesan. Sementara itu, Timotius Siahitaher, yang mewakili wisudawan juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, dan karyawan Ukrida, yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu, berdiskusi, meningkatkan kompetensi diri, dan membangun karakter.

Dalam Wisuda Ukrida kali ini tercatat sepuluh orang wisudawan dengan prestasi akademik luar biasa, yaitu Miki Effendi dan Josephine Justina dari Program Studi (Prodi) Magister Manajemen (IPK 4,00), Jennifer Theodora Agatha dari Prodi Teknik Elektro (IPK 3,98), Felicia Devita Salim dari Prodi Teknik Sipil (IPK 3,94), Vannencia Magdalena dari Prodi Teknik Industri (IPK 3,86), Lukas Cuvianto dari Prodi Informatika (IPK 3,81), Melisita Antonius dari Prodi Manajemen (IPK 3,88), Timotius Siahitaher dari Prodi Sastra Inggris (IPK 3,92), Luigi Collins Aribowo dari Prodi Kedokteran (IPK 3,87), dan Agatha Tunjung Dwivania dari Prodi Keperawatan (IPK 3,79). Pencapaian prestasi akademik tersebut memang membanggakan, tetapi pendidikan yang diselenggarakan Ukrida bukan sekadar penguasaan dan transfer ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga menekankan pentingnya karakter serta nilai-nilai kehidupan. Karena itu, Ukrida juga memberikan penghargaan pengembangan *softskills* kepada lima orang wisudawan dengan jumlah poin *softskills* tertinggi, yaitu Shindie Dona Kezia Lethulur dan Michelle Joshalyn Natasha (Prodi Kedokteran), Tirza Morene Unggu (Prodi Sistem Informasi), Hermina Remina (Prodi Psikologi), dan Vannencia Magdalene (Prodi Teknik Industri). Pencapaian ini mencerminkan keunggulan lulusan Ukrida tidak hanya secara akademik tetapi juga kepribadian.

Keceriaan dan optimisme terpancar dari wajah para wisudawan, juga dengan semangat berkarya lebih banyak lagi bagi masyarakat, bangsa, dan negara, sesuai dengan motto Ukrida yaitu *Lead to Impact*, dengan keyakinan bahwa ini saatnya memerkuat langkah memasuki dunia nyata. **(Wurdianto)**



KULIAH UMUM

USAHA ULTRA MIKRO SEBAGAI SALAH SATU KEKUATAN PILAR EKONOMI INDONESIA

PT PNM Terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



KULIAH UMUM PRODI MAGISTER MANAJEMEN

USAHA ULTRA MIKRO SEBAGAI SALAH SATU KEKUATAN PILAR EKONOMI INDONESIA

Sabtu, 19 November 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida mengadakan kuliah umum Program Studi Magister Manajemen yang dilaksanakan secara hybrid, *offline* di *Junction* dan *online* melalui *zoom meeting*, dengan mengangkat tema "Usaha Ultra Mikro sebagai Salah Satu Kekuatan Pilar Ekonomi Indonesia". Sebagai narasumber adalah pakar di bidangnya, yaitu Bapak Sunar Basuki, S.E., MBA dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM). Dalam kesempatan ini, turut hadir Dr. Melitina Tecolalu selaku Dekan FEB, Dr. Hery Winoto selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen, dan Prof. P.M. Budi Haryono.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM dalam bidang total tenaga kerja mencapai 97%. Bapak Sunar Basuki memaparkan profil pelaku usaha ultra mikro meliputi masyarakat dengan usia produktif, pendidikan yang relatif rendah, nilai aset usaha sangat mikro

(di bawah 20 juta), tidak punya *email*, izin usaha, maupun NPWP, penjualan secara langsung dengan metode pembayaran tunai, cadangan kas terbatas, dan tidak melakukan pencatatan transaksi penjualan secara reguler. Pelaku usaha ultra mikro ini sering dijumpai seperti pedagang keliling, pedagang pasar, toko kelontong, petani, peternak kecil, dan lain-lain. Oleh karena banyak masyarakat di Indonesia merupakan pelaku usaha ultra mikro, maka penting adanya pemberdayaan bagi usaha ultra mikro. Dengan adanya pemberdayaan usaha ultra mikro, maka akan meningkatkan ekonomi dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha ultra mikro tersebut.

PT Permodalan Nasional Madani merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak 1 Juni 1999, yang bertugas untuk memberdayakan kelompok perempuan pra-sejahtera, usaha mikro dan kecil. PT PMN menjadi perusahaan pembiayaan

berbasis kelompok di dunia yang memiliki 66.000 karyawan dengan jumlah nasabah terbesar di dunia, yaitu 13,3 juta nasabah pra-sejahtera melampaui Grameen Bank. Beliau menjelaskan, dalam memberdayakan nasabah, PT PMN tidak hanya memberikan modal secara finansial, tetapi juga modal intelektual dengan meningkatkan kompetensi usaha nasabah melalui pelatihan-pelatihan, dan modal sosial berupa jejaring usaha antarnasabah.

Lini bisnis PT PMN yang menjadi perpanjangan tangan untuk menangani usaha mikro dan kecil di Indonesia, terdiri atas tiga program unit pelayanan. Pertama, Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (MEKAAR), merupakan program pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan pra-sejahtera. karakteristik usaha produktif, pendapatan kurang dari 800 ribu per bulan per kapita, tanpa jaminan, pertemuan kelompok mingguan, dan



Salah satu Aktivitas Kuliah Umum

tanggung renteng (sistem solidaritas di mana ketika satu anggota kelompok tidak dapat membayar akan dibebankan pada satu kelompok). Kedua, Unit Pelayanan Modal Mikro (ULAMM), bagi nasabah yang naik kelas atau yang telah mengalami peningkatan usaha. Ketiga, Sentra Layanan Ultra Mikro (SENYUM), merupakan jasa manajemen dan pemberdayaan yang terdiri atas kantor BRI, Pegadaian, dan PNM.

Hingga saat ini, PNM telah memberdayakan masyarakat dalam berbagai sektor usaha mulai dari perdagangan, pertanian dan perkebunan, peternakan dan perikanan, kerajinan dan jasa. Divisi pendampingan kapasitas usaha pada PNM akan merancang program-program pelatihan untuk

diimplementasikan di daerah, sesuai dengan kebutuhan dan potensinya.

Beberapa program pengembangan kapasitas usaha yang telah dilakukan PNM yaitu pelatihan, klusterisasi usaha, studi banding, bantuan proses perizinan usaha, pameran usaha dan kolaborasi dengan universitas, praktisi, *non-governmental organization*, dan lain-lain. Pelatihan dilakukan secara langsung maupun secara *online* dengan melibatkan pendamping lapangan dan narasumber. Total seluruh pendamping lapangan PNM adalah 58.593, 98% merupakan kaum milenial. Seiring dengan konsep digitalisasi pada bidang ekonomi, pendamping lapangan akan membantu mengajarkan digitalisasi usaha milik nasabah. Dengan

demikian, nasabah dapat menjangkau konsumen lebih luas, salah satunya melalui PaDi UMKM, *marketplace* yang diinisiasi kementerian BUMN. Selanjutnya, klusterisasi atau pengelompokan usaha berdasarkan jenis sektor usaha para nasabah dalam satu lokasi atau wilayah. Apabila nasabah sudah sukses, dapat diberikan kesempatan studi banding ke daerah lain untuk memajukan usaha nasabah.

Di sisi lain, PNM terus menggandeng berbagai mitra untuk bekerja sama dan mewujudkan bantuan pemberdayaan pada masyarakat. Dengan adanya kerja sama dengan Kementerian Koperasi, dapat membantu mempermudah perizinan pada nasabah PNM pelaku usaha ultra mikro. Lalu, kerja sama dengan *water.org* memberikan bantuan penyediaan air bersih dan sanitasi yang layak pada nasabah. Kerja sama dengan universitas, praktisi, dan pakar untuk melatih teknik foto produk, penggunaan kemasan yang higienis dan rapi, pemasaran *online*, hingga *branding*. Tak hanya itu, PNM juga berkolaborasi dengan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Pegadaian, Tokopedia, Telkomsel, [Chatat.id](https://www.chatat.id/), Shopee, Unilever, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Grab, Gojek, dan lain-lain untuk mewujudkan tujuannya dalam mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat pelaku usaha ultra mikro. Selain mengadakan berbagai kegiatan, PNM juga melakukan *dashboard monitoring* untuk mengevaluasi kegiatan pengembangan kapasitas usaha mencakup data waktu pemberdayaan, wilayah yang telah dijangkau untuk pemberdayaan, jenis kegiatan, dan sebagainya. (Felicia Noviani)



Bapak Hans Dermawan, Ukrida juga menghadirkan Bapak Rizky Juliansyah sebagai juri.

Delyvia dan Leony Angela, siswa SMA St. Patricia menampilkan dan memaparkan karya poster yang berjudul '*Amica Materia*' dengan konsep material ramah lingkungan. Mereka memaparkan kombinasi penggunaan seng dan baja ringan, beton *hempcrete* atau *ashcrete*, *timbercrete*, *ferrock* aluminium, dan kayu daur ulang untuk membuat rumah dengan memaksimalkan material ramah lingkungan. Sementara, Rakhel Sabrina dan Puspita Larasati, siswa SMAN 78 Jakarta membawakan poster berjudul '*Green Material*'. Menurut mereka, pengambilan judul *green material* sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan dapat dipahami dengan baik.

LOMBA POSTER MATERIAL BANGUNAN RAMAH LINGKUNGAN

Program Studi Teknik Sipil Ukrida ikut memeriahkan *Indo Build Tech 2022*, yang digelar di Indonesia Convention Exhibition (ICE), BSD City, Tangerang pada 16-20 November 2022. *Indo Build Tech* merupakan pameran industri konstruksi dan arsitektural terbesar di Indonesia. Pameran ini menyuguhkan paduan inovasi dan teknologi pada material bahan bangunan, konsep interior, dan konstruksi terkini. Dalam kesempatan tersebut hadir 500 mitra, baik dari dalam maupun luar negeri yang ikut berpartisipasi.

Pada *Indo Build Tech Expo 2022* kali ini, Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS) Ukrida menyelenggarakan lomba poster ilmiah tingkat SMA se-Jakarta. Dengan mengangkat tema '*Running Towards Sustainable Infrastructure Development*', lomba ini diadakan pada 18 November 2022. Lomba

dibuka dengan kata sambutan dari Bapak Hans Dermawan, S.Pd., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Ukrida. Dalam sambutannya, beliau mengucapkan terima kasih kepada PT Debindo yang telah mendukung dan memfasilitasi lomba poster ilmiah tersebut. Selain itu, beliau mengapresiasi kehadiran dan antusiasme peserta lomba poster ilmiah Ukrida. Harapannya, dengan adanya lomba poster tersebut dapat memberikan inovasi ide sekaligus saran untuk pengembangan teknik sipil, terutama dalam bidang desain. Setelah melewati serangkaian babak penyisihan, akhirnya terpilih kelompok peserta terbaik yaitu SMA St. Patricia dan SMAN 78. Setiap kelompok peserta lomba terdiri atas dua orang. Setiap perwakilan lomba mempresentasikan poster yang telah dibuat, kemudian dilanjutkan dengan pemberian komentar oleh juri. Selain

Juri mengapresiasi kreativitas peserta yang tertuang di dalam poster ilmiah hasil karya kedua kelompok tersebut dirasa sangat kreatif, desain poster tampak menarik dan animasi dikemas dengan baik. Juara I berhasil diraih oleh SMA St. Patricia dengan skor total 16,5 dan berhak mendapatkan uang tunai Rp 1.000.000,00, piala, *goodie bag*, dan beasiswa prestasi potongan uang SPP 70%. Sementara, juara II diraih oleh SMAN 78 Jakarta dengan skor total 14,75 dan berhak mendapatkan uang tunai 750.000,00, piala, *goodie bag*, dan beasiswa prestasi potongan uang SPP 60%. Selain lomba, dalam rangkaian kegiatan *Indo Build Tech Expo 2022*, Ukrida juga membuka *booth* untuk informasi penerimaan mahasiswa baru tahun 2023. Tak hanya itu, Ukrida juga memamerkan dan memperkenalkan sejumlah inovasi produk dari Program Studi Teknik Sipil Ukrida, di antaranya adalah meja getar sebagai simulasi gempa terhadap konstruksi bangunan. (**Felicia Noviani**)



SUKSES SETELAH SEKOLAH

Para siswa sekolah menengah berada pada masa mencari identitas, sehingga mereka belum memiliki kemantapan tekad, masih galau dengan berbagai hal yang harus dipilih, termasuk dalam memilih jurusan kuliah dan perguruan tinggi. Kondisi demikian memerlukan pendampingan guna memer kaya informasi, sehingga para siswa dapat memahami potensi, bakat, dan minat mereka, dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangannya. Pada 21 November 2022, Fakultas Psikologi Ukrida mendampingi para siswa SMA Kristen Pancaran Berkat, Jakarta Barat.

"Sukses Setelah Sekolah" (3 S) masih menjadi topik kegiatan ini seperti halnya kegiatan pada pendampingan sebelumnya. Bapak William Gunawan, Ph.D, Dekan Fakultas Psikologi bersama empat belas orang mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2019/2020, mendampingi 87 orang siswa kelas 10-12 Jurusan IPA/IPS SMA Kristen Pancaran Berkat. Kegiatan ini diawali dengan seminar tentang seputar masalah minat masing-masing orang, para siswa mengikutinya dengan sangat antusias terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh mereka. Kemudian dilanjutkan dengan tes minat dan bakat. Setelah itu masuk ke sesi konsultasi dari hasil tes masing-masing siswa, yang pelaksanaannya dibagi menjadi empat belas kelompok. Para siswa merasa sangat terbantu, karena dapat memer luas wawasan berpikir, sehingga menambah keyakinan mereka dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan, yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya. (Stevanus)



BAKTI SOSIAL UKRIDA DI WILAYAH TERDAMPAK GEMPA CIANJUR

Memadukan Keilmuan dan Kemanusiaan

Rabu, 23 November 2022, tim Bakti Sosial Ukrida yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor III Denni Boy Saragih, Ph.D., dan Tim Lapangan dr. Billy, Dr. dr. Yosephin Sri Sutanti, M.S., Sp.Ok., Subsp.PsiKO(K) didampingi dr. Fanny, Sp.B, M.Epid., serta dr. Herna Hutabarat, Sp.KK. dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Ukrida menuju ke wilayah terdampak gempa di Cianjur, dengan tujuan memberikan bantuan pengobatan kepada masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa gempa bumi yang berkekuatan 5,6 magnitudo telah mengguncang wilayah Cianjur, Jawa Barat, pada Senin, 21 November 2022. Gempa tersebut juga dirasakan di beberapa wilayah lain di Jawa Barat, bahkan sampai ke Jakarta. Tim Bakti Sosial Ukrida melaksanakan misi dalam koordinasi dengan Gerakan

Kemanusiaan Indonesia (GKI), yang dikoordinasi oleh Bapak Tonny, dan posko GKI tersebut sekaligus menjadi tempat persinggahan Tim Ukrida. Pelayanan pertama dilakukan oleh Tim Bakti Sosial Ukrida melalui pengobatan kepada warga di Desa Mangun Jaya, Pasir Muncang, Kecamatan Cugenang. Kegiatan kemanusiaan yang dilakukan juga tetap menuntut kewaspadaan karena masih terjadi ancaman gempa susulan, di mana hingga hari keempat telah terjadi 21 kali gempa.

Kondisi wilayah yang porak-poranda agak menyulitkan tim untuk menjangkau lokasi, sehingga memang sangat dibutuhkan koordinasi dengan masyarakat setempat. Menurut keterangan dokter Yosephin saat mengunjungi lokasi yang memerlukan

pelayanan, Tim Bakti Sosial Ukrida didampingi oleh kelompok Anak KAMPung Situ (AKAMSI) yang berperan sebagai *local leader*. Dari informasi yang diperoleh melalui Tim Bakti Sosial daerah terdampak gempa, yang agak sulit dijangkau adalah dusun Cimaja, Kampung Cibeureum, Cugenang. Tim Bakti Sosial Ukrida melaksanakan tugas secara bergantian, didukung oleh alumni FKIK Ukrida, yaitu dr. Vera, dr. Hetty, dan dr. Winny, serta tiga belas orang mahasiswa anggota Pecinta Alam Ukrida (Palada). Selaku Koordinator Tim Lapangan, Dr. dr. Yosephin mengatakan bahwa kegiatan tersebut terus dievaluasi. *"Untuk kebutuhan pengobatan kepada masyarakat sudah bisa terpenuhi, hanya yang belum bisa tercukupi adalah pendampingan trauma healing. Selain*



Pemeriksaan Kesehatan pada warga terdampak gempa

itu, kami juga melakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat untuk bisa menolong diri sendiri melalui obat-obatan P3K”, demikian dr. Yosephin menambahkan. Masih menurut dr. Yosephin tentang kegiatan pendampingan *trauma healing*, Ukrida akan melaksanakannya dalam koordinasi dengan Gerakan Pembumih Pancasila (GPP) Cabang Cianjur.

Ukrida merupakan salah satu dari lima belas Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang menerima hibah dari Dikti untuk program Desa Bangkit, dan fokusnya diarahkan bagi desa-desa terdampak gempa di Cianjur. Perolehan dana hibah ini merupakan Program Insentif Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan MBKM berbasis Kinerja IKU bagi PTS tahun 2022 dari Ditjendiktiristek yang diterima oleh Ukrida. Penerimaan insentif yang diarahkan untuk gempa Cianjur berdasarkan proposal Ukrida adalah: 1. Pendampingan menuju Pemulihan Kesehatan Fisik dan Mental yang Mandiri bagi Masyarakat Terdampak Gempa di Cianjur (Pengusul: Dr. dr.

Yosephin Sri Sutanti, M.S., Sp.Ok), 2. Pemulihan Ekonomi Pelaku UMKM Pasca-Gempa di Cianjur (Pengusul: Dr. lambok D.R. Tampubolon, M.Si.) 3. Peningkatan Motivasi Belajar dan Literasi *Well Being* kepada Guru, Siswa, dan Warga Desa Cugenang, Cianjur (Pengusul: Dr. Iwan Aang Soenandi). 4. Kajian Pemeriksaan dan Perbaikan Struktur Bangunan Fasilitas Umum Pasca-Gempa Cianjur 2022 (Pengusul: Dr. Usman Wijaya, S.T., M.T.)

Selain itu, Ukrida juga melaksanakan pembekalan kepada Relawan Gempa

Cianjur, berupa kemampuan dan keterampilan secara medis dan psikologis bagi masyarakat yang terdampak gempa. Pembekalan tersebut dilaksanakan pada tanggal 09 dan 10 Desember 2022, difasilitasi oleh narasumber dr. Theresia Citraningtyas, MWH, Ph.D, Sp.KJ, Dr. Yosephin Sri Sutanti, M.S., Sp.Ok, Subsp.PsikO(K) dari Ukrida. Sementara itu narasumber dari Gerakan Pembumih Pancasila adalah Drs. Agung Sigit, M.Psi., Psikolog., Dr. Antonius D.R. Manurung, M.Si., Dr. Gunawan Djayaputra, S.H., S.S., M.H. Kolaborasi ini memperkuat komitmen Ukrida melaksanakan misi kemanusiaan, serta penerapan nilai-nilai budayanya yaitu *Loving, Enlightening, Advanced, Determined* (LEAD) secara konkret melalui aksi peduli korban gempa di Cianjur. Melalui pengabdian kepada masyarakat Ini, Ukrida memadukan unsur Keilmuan dan Kemanusiaan yang berdampak bagi masyarakat.

Tindak lanjut kegiatan Tim Bakti Sosial Ukrida berupa pelatihan pemeriksaan fisik dan pengobatan dasar bagi kader di pengungsian, dukungan psikososial bagi anak-anak dengan bernyanyi, bermain, olahraga, diskusi seputar gempa, pemeriksaan kesehatan fisik dan mental melalui pemeriksaan biasa dan skrining menggunakan kuesioner. (Wurdianto)



Tim Baksos Ukrida Peduli Cianjur



PAK EDDY

IMPACT AMAN PAK?

INI MASIH BELUM LENGKAP NIH...

SIAP, PAK!

TAPI AGAK NANTI YA...

PAK WURDIANTO

OH MY GOD OH MY GOD!

PAK SEPTIAN
WADUH...

BU LIA

YES! ADA IDE KONTEN BARU

PAK M...
hp

BU ASTIN

PAK, REDAKSINYA SUDAH SELESA YA...

HANSEN

PAK GOLI

OTW KIRIM

AZUZ

TIK
TIK
TIK



BU GISELLA

PAK, INI SUDAH SELESAI YA SEMUANYA

GOEDE MORGEN ~ HARI YANG CERAH UNTUK BEKERJA!

DR. HENDRA

JANGAN LUPA TULIS JUDULNYA YA...

PAK DANIEL

DR. INDRIANI

PAK WUR!

BU INDRI

SEDIKIT LAGI PAK!

WAH... INI GIMANA YA...

ARCEL

BU RAISSA

WADUH! NASKAH BELUM LENGKAP...

BESOK DEH SAYA KIRIM

AYO SEDIKIT LAGI SELESAI

BU RITA

BU THERESIA

WAH REVISI LAGI...

TIK TIK

bell



Campus Hiring Ukrida Bekerja Sama dengan PB Taxand

Universitas Kristen Krida Wacana pada tanggal 24 November 2022 pukul mengadakan kegiatan “Campus Hiring Ukrida Bekerja Sama dengan PB Taxand”, yang dilakukan secara *offline* di Gedung A 712 Kampus 1 Ukrida.

Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP, CHCP-A selaku salah satu perwakilan dari dosen Ukrida, yang membantu untuk mendampingi proses *campus hiring*. Serta Sonya Octaviani dan Tiara Zulkifli dari PB Taxand.

Campus hiring adalah salah satu proses yang digunakan oleh perusahaan untuk merekrut mahasiswa dan lulusan baru dari

perguruan tinggi. Perusahaan memiliki kesempatan untuk memilih talenta terbaik secara langsung, yang ideal untuk mengisi *talent pool*, ataupun langsung bekerja di perusahaan dengan lebih efektif. Perusahaan dapat menggunakan *campus hiring* untuk menarik mahasiswa yang membutuhkan pengalaman untuk magang, atau lulusan baru yang berminat bekerja secara *full time*, di mana pada saat melakukan *campus hiring* perusahaan dapat berfokus pada institusi tertentu, yang paling sesuai dengan apa yang paling dibutuhkan oleh perusahaan.

PB Taxand adalah salah satu penasihat

pajak terkemuka di Indonesia yang memiliki kepatuhan pajak, penyedia layanan transfer *pricing* dan unik di Indonesia, sebagai salah satu anggota dari Taxand serta organisasi pajak independen terbesar di dunia. PB Taxand dikelola oleh para profesional yang berdedikasi, dengan pemahaman yang mendalam tentang kebijakan pajak daerah dan budaya bisnis.

PB Taxand pada hari Kamis, 24 November 2022 melaksanakan tahap ke-2 dari proses rekrutment, di mana PB Taxand memiliki beberapa tahap seleksi hingga dinyatakan diterima bekerja di perusahaan. Tahap ke-1 yaitu administrasi. Tahap ke-2, tes

sesuai dengan standar kompetensi yang dimiliki serta dibutuhkan oleh perusahaan. Tahap ke-3, interview HRD dan interview *user*. Tahap ke-4, penerimaan mahasiswa tersebut sebagai karyawan tetap maupun sebagai karyawan *internship* di PB Taxand. Proses awal hingga akhir dari kegiatan *campus hiring*, adalah:

1. Pada tahap ke-1, pihak Ukrida memberikan CV mahasiswa kepada pihak PB Taxand, yang memiliki keinginan untuk melamar bekerja maupun *internship*, sehingga pihak perusahaan dapat melakukan penyortiran dari CV tersebut. Setelah dilakukan penyortiran, maka terdapat 24 orang mahasiswa dari Semester V dan Semester VII yang dapat melanjutkan pada tahap selanjutnya.
2. Pada tahap ke-2, pihak PB Taxand memberikan tiga tes kepada 24 mahasiswa yang dilakukan secara *offline*. Tes yang diberikan adalah Bahasa Inggris, psikotes, dan tes perhitungan (*accounting* dan

pajak).

3. Pada tahap ke-3, pihak PB Taxand menyampaikan nama-nama mahasiswa yang lolos mengikuti tes, di mana nilai tes dinilai sesuai dengan standar penilaian yang berlaku di perusahaan. Mahasiswa yang lolos pada tahap ke-2 akan mengikuti tahap ke-3, dimulai dari *interview* dengan HRD, setelah itu dilanjutkan *interview* dengan *user*.
4. Pada tahap ke-4, penerimaan mahasiswa sebagai karyawan tetap maupun karyawan *internship* di PB Taxand, Apabila mahasiswa tersebut berada pada Semester V, maka *internship* dilakukan pada Semester VI, sedangkan mahasiswa yang berada pada Semester VII, maka setelah mengikuti sidang skripsi dapat segera bergabung bekerja sebagai karyawan tetap di PB Taxand. Mahasiswa yang dinyatakan diterima bekerja atau *internship* secara *full time* wajib bekerja *offline* dari hari Senin-Jumat. Apabila terdapat mata kuliah atau

kegiatan perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa tersebut untuk datang ke kampus, maka hal tersebut dapat dibicarakan bersama *user* dan mencari jalan tengah yang terbaik.

PB Taxand selalu mendukung mahasiswa tersebut untuk mengutamakan perkuliahan terlebih dahulu, tetapi pihak perusahaan sangat berharap mahasiswa dapat bertindak dan bertanggung jawab terhadap pilihan yang sudah dipilih olehnya. Perusahaan memiliki kategori atau persyaratan khusus dalam *recrutmen*, yaitu:

1. IPK minimal 2,78
2. Mahasiswa berasal dari Jurusan *Accounting* atau *Finance*. (Theresia Selli)



Foto bersama *Campus Hiring*



Community of Inquiry:

BEST PRACTICES FOR ONLINE/HYBRID TEACHING AND LEARNING

Kampus merdeka bukan hanya menjadi kesempatan bagi mahasiswa bebas memilih bidang yang menopang persiapan karier di masa mendatang, dosen praktisi juga diharapkan turut berpartisipasi dalam mengimplementasikan kebijakan kampus merdeka, mereka diberi ruang untuk membagikan ilmu praktis bagi mahasiswa yang memiliki minat pada bidang pilihannya. Adanya kesempatan ini, dosen praktisi juga dapat menjalin kerja sama untuk membangun Indonesia lebih maju.

Pada 25 November 2022, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ukrida mengadakan *Workshop "Community of Inquiry: Best Practices for Online/Hybrid Teaching and Learning"*. Ukrida berkolaborasi dengan Universitas Sanata Dharma, Sampoerna University, Untirta, Universitas Mahasaraswati, Undhira,

Universitas Ma Chung, Athabasca University (Kanada), dan Seattle Pacific University (Amerika Serikat). *Workshop* ini diadakan untuk memberikan gambaran bagi peserta dalam kegiatan belajar-mengajar daring maupun *hybrid* di perguruan tinggi. Peserta yang hadir berasal dari kalangan mahasiswa dan dosen dari perguruan-perguruan tinggi di Indonesia.

Ira Rasikawati, Ph.D, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora menyambut hangat *workshop* ini. Dalam kegiatan belajar-mengajar, kita perlu beradaptasi dengan teknologi, yang diperlukan untuk menopang kegiatan belajar-mengajar agar berjalan dengan efektif. Besar harapan beliau untuk saling membagikan pengalaman seputar kegiatan belajar-mengajar dalam menghadapi era industri 5.0.

Pandemi Covid-19 pastinya telah mengubah berjalannya kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi. Biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka/luring (*offline*) lalu dialihkan melalui daring (*online*). Kebijakan "*new normal*" pun dikeluarkan oleh pemerintah dan memberikan kelonggaran dalam kegiatan belajar-mengajar untuk dilakukan secara *hybrid*, kombinasi luring dan daring.

Beberapa dosen dari Universitas Sanata Dharma, Sampoerna University, Untirta, Universitas Mahasaraswati, Undhira, dan Universitas Ma Chung pun membagikan pengalaman metode mengajar mereka dalam kegiatan belajar-mengajar secara daring maupun *hybrid*. Ada yang memberikan forum diskusi di *virtual class* maupun

tatap muka melalui *platform zoom* atau *google meet*. Walaupun teknologi memudahkan dalam mengajar, sisi kemanusiaan tak akan mampu menggantikannya. Rasanya berbeda ketika mengajar secara daring dan tatap muka, dosen bisa mengenali mahasiswanya. Dalam pembelajaran daring, dosen kurang bisa mengenali mahasiswanya. Agar pembelajaran berjalan efektif, ini menjadi tantangan bagi dosen harus lebih kreatif dalam mendesain pembelajaran yang akan disampaikan.

Dr. David Wicks, dosen Seattle Pacific University membagikan metode pembelajaran dengan pendekatan *community of inquiry*. Dalam pendekatan ini, kegiatan belajar-mengajar harus memerhatikan kemampuan dan kehadiran mahasiswa dalam belajar. Proses

kegiatan pembelajaran juga perlu dirancang sedemikian rupa agar pembelajaran berjalan dengan efektif. Selain itu, *spot* di mana kegiatan belajar-mengajar pun perlu diperhatikan. Hal ini dapat memengaruhi suasana kehadiran dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar.

Adanya pendekatan *community of inquiry* didasari oleh kondisi pandemi Covid-19. Perubahan inilah yang membuat kita harus beradaptasi dengan menemukan solusi dalam kegiatan belajar-mengajar. Yunias Monika, M.Hum. menunjukkan hasil penelitian efektivitas penggunaan pendekatan *community of inquiry* dalam kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi di Indonesia. Pendekatan ini cukup efektif digunakan, namun terdapat tantangan

lainnya seperti kendala koneksi internet maupun perangkat ketika proses kegiatan belajar-mengajar.

Dr. Martha Cleveland-Innes membagikan berbagai *tips* pengaplikasian pendekatan *community of inquiry* dalam kelas *hybrid*. Diskusi dengan mahasiswa merupakan hal yang penting. Di sini kita bisa mengetahui bagaimana posisi dan ekspektasi mahasiswa ketika memelajari suatu bidang. Materi dalam pembelajaran perlu disajikan dengan menarik, dengan nilai pembelajaran dapat diimplementasikan di luar kegiatan belajar-mengajar. Akhir pembelajaran, diskusi forum maupun di akhir kelas dijadikan kegiatan rutinitas dalam kegiatan belajar-mengajar. **(Windy)**

Ukrida Kedatangan Visiting Professor dari Seattle Pacific University, USA

Sebagai bagian dari realisasi kerja sama antara Ukrida dengan Seattle Pacific University (SPU), USA, Ukrida menerima kedatangan Dr. David Wicks, sebagai salah satu *Visiting Professor* di Program Studi Sastra Inggris, atau yang lebih dikenal dengan Ukrida Department of English (UDE), Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Ukrida. Sebagai profesor di Fakultas Pendidikan SPU, Dr. Wicks memiliki kepakaran di bidang kurikulum dan pengajaran serta kepemimpinan pendidikan digital. Selain itu, Dr. Wicks, yang memiliki kompetensi dalam pendidikan *Online Leadership* mengemukakan tentang peran maupun kontribusi pendidikan *online*, terhadap pendidikan *onsite* dan *inperson* (tatap muka). Semula pendidikan memang mengacu kepada pendidikan tatap muka, akan tetapi berkat kemajuan teknologi saat ini membuat pendidikan secara *online* menjadi pilihan yang bisa dikatakan terbaik, terutama di masa pandemi dan kini memasuki era digital. Dr. Wicks yang mengunjungi Program



Studi Sastra Inggris Ukrida secara periodik selain membimbing pengajaran *online*, juga ikut memertajam arah riset para dosen Sastra Inggris.

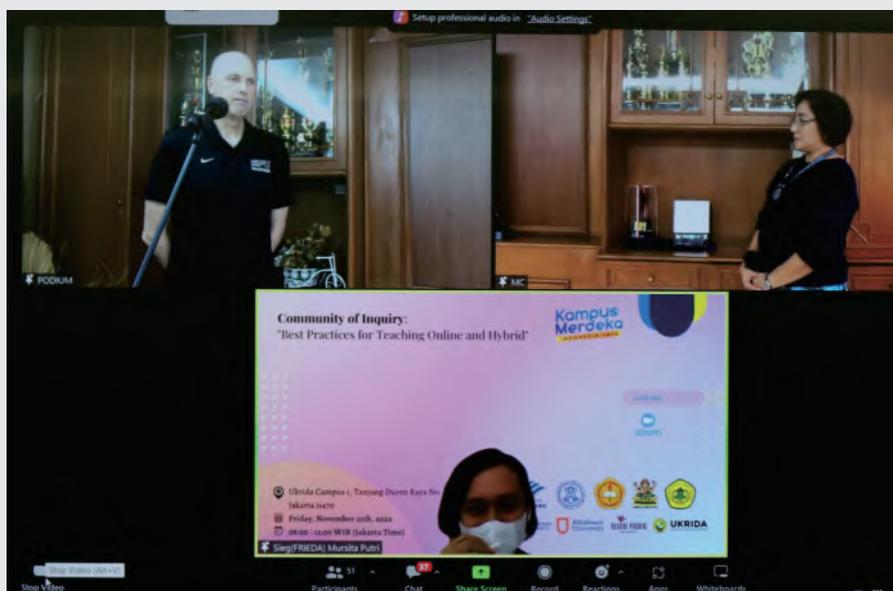
Pada kesempatan kunjungan kali ini, Dr. Wicks melakukan *mentoring* penelitian dan pengembangan kurikulum di Program Studi Sastra Inggris. Dr. Wicks juga menjadi salah seorang narasumber dalam *workshop* yang mengangkat tema *Community of Inquiry: Best Practices for Online/Hybrid Teaching and Learning*, Jumat, 25 November 2022. *Workshop* ini difasilitasi oleh Program Studi Sastra Inggris Ukrida, dan diikuti oleh enam universitas, yaitu Universitas Sanata Dharma, Universitas Mahasaraswati, Universitas Sampoerna, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Universitas Ma Chung, dan Ukrida. Dr. Wicks mempresentasikan beberapa hasil penelitiannya terkait pendidikan *online* yang berbasis pada *Community of Inquiry (CoI) Framework* yang digagas oleh Garrison et al. (2000), *QUEST model* (Wicks, 2017), dan *Resilient Pedagogy* (Clum et al., 2022; Quintana, 2020). Ketiga konsep pembelajaran dan pengajaran *online* ini sangat diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran di era baru

pascapandemi. Selain Dr. Wicks, narasumber yang juga membagikan ilmunya adalah Dr. Martha Cleveland-Innes dari Athabasca University, Canada, dan narasumber dari Program Studi Sastra Inggris Ukrida, yaitu Yunias Monika, M.Hum., Ira Rasikawati, Ph.D, dan Siegfrieda A. S. Mursita Putri, M.Hum.

Konsep pembelajaran menggunakan *CoI Framework* berlandaskan pada filosofi kolaboratif-konstruktivis, yang menitikberatkan proses menciptakan pengalaman belajar secara mendalam dan bermakna, melalui pengembangan tiga elemen (kehadiran) yang saling terkait, yakni kehadiran sosial, kognitif, dan pengajaran. Sementara itu *QUEST Model* merupakan model belajar yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, dengan menggunakan strategi mengajukan pertanyaan yang menarik sesuai dengan minatnya (*ask Question*), serta memahami topik (*Understand topic*) melalui pencarian data dan membagikan sumbernya. Dalam proses belajar dan memecahkan masalah, mahasiswa juga bekerja sama satu sama lain untuk saling mengajar (*Educate*). Selanjutnya mahasiswa mencari solusi (*find a Solution*) untuk pertanyaan yang

diajukan dan mengajarkan (*Teach*) hasil belajar mereka kepada orang lain melalui media blog atau sosial media.

Pendekatan *resilient pedagogy* mencakup nilai-nilai ketahanan dalam desain pembelajaran, oleh pengajar dan mahasiswa dalam situasi yang menuntut kemampuan kita untuk menghadapi, beradaptasi, dan bertahan dalam situasi yang sulit. Tiga prinsip penting dalam *resilient pedagogy* adalah *extensibility*, *flexibility*, dan *redundancy*. Prinsip *extensibility* dapat diterapkan dalam konteks perlunya membangun desain pembelajaran dengan format dasar dan dengan tujuan agar nantinya dapat dikembangkan dan ditingkatkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berbeda. Prinsip *flexibility* memandang perlu memertimbangkan variabilitas dalam lingkungan belajar, serta menerapkan desain pembelajaran yang praktis dan dapat diterapkan dalam lingkungan belajar yang berbeda dari harapan semula. Menurut prinsip yang terakhir, prinsip *redundancy*, pengajar membuat rencana yang bervariasi dan mengenali komponen yang rentan, sehingga dapat disiapkan rencana pengganti bila situasi memerlukannya. Di bagian lain, Dr. Wicks juga mengemukakan tentang tiga model *hybrid learning* yang dapat dilakukan melalui *Artificial Intelligent (AI)*, salah satunya adalah dengan *Telepresence Robot*. Robot ini berfungsi untuk menghadirkan pengajar secara virtual, walaupun demikian para peserta belajar tetap berinteraksi sehingga merasa seolah-olah pengajar berada di tengah-tengah mereka. Akan tetapi, satu hal yang pasti dan ditekankan oleh Dr. David Wicks, *Artificial Intelligent* hanya difungsikan sebagai alat bantu pengajar, karena bagaimanapun juga pengajaran manusia tidak sepenuhnya dapat digantikan oleh AI. (Wurdianto)



Interaksi dengan Profesor David Wicks



Peresmian Renovasi Garasi Mobil Ambulans Kopti Swakerta Semanan

Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat/LPPM), Hans Dermawan, S.Pd., M.T (Ketua Program Studi Teknik Sipil), Dr. Oki Sunardi (Dekan Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer), Suasana (Staf LPPM), dan tiga orang mahasiswa (perwakilan dari anggota proyek renovasi garasi di Semanan), pada 1 Desember 2022 melakukan kegiatan peresmian renovasi garasi mobil ambulans Kopti Swakerta Semanan, yang berlokasi di Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

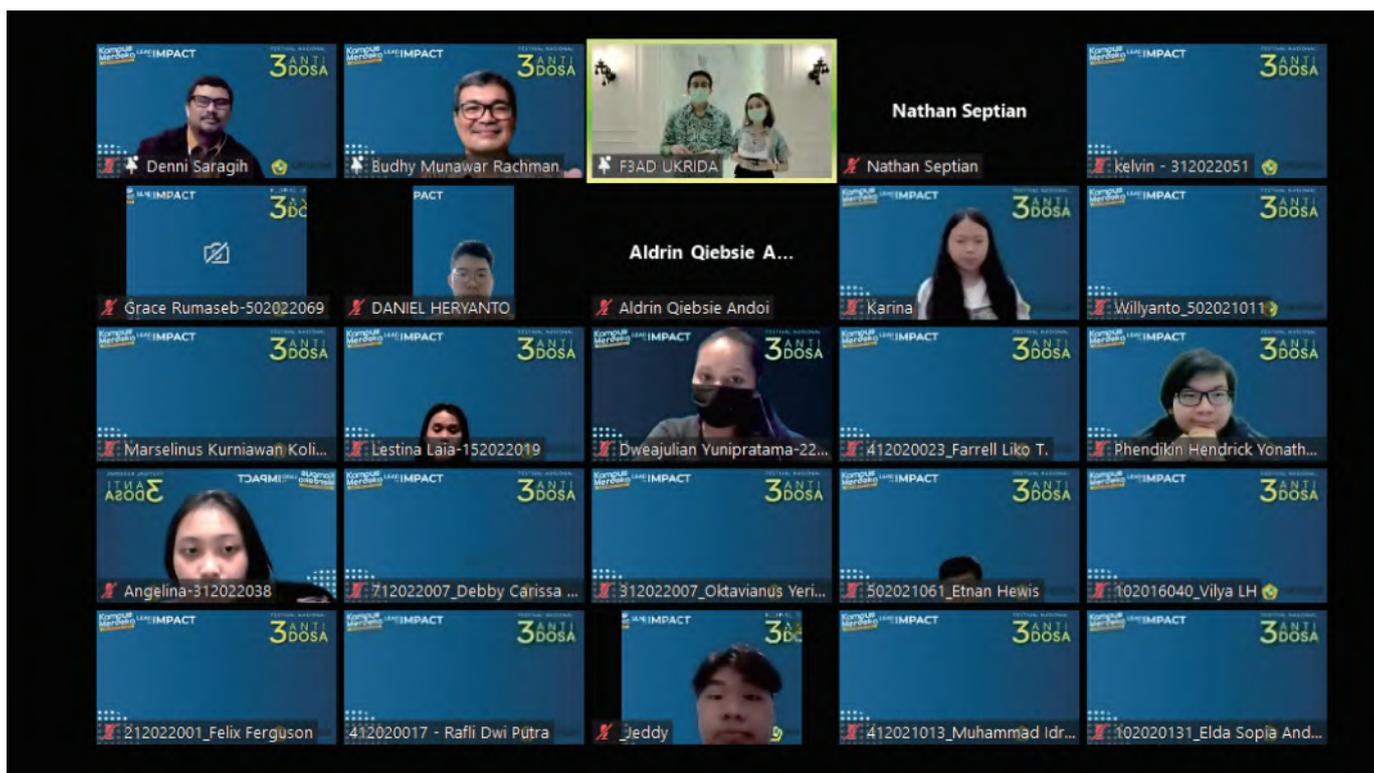
Kopti Swakerta Semanan merupakan koperasi yang dibentuk oleh masyarakat di Semanan, yaitu UMKM kacang kedelai, seperti tahu dan tempe. Kopti Swakerta Semanan

memiliki satu unit mobil ambulans yang dapat digunakan oleh masyarakat di Semanan. Garasi mobil ambulans tersebut tidak layak pakai, bangunan tersebut tidak dapat terhindar dari paparan cuaca ekstrem, yang dapat mengakibatkan kerusakan pada mobil ambulans. Oleh sebab itu, Ukrida membantu Kopti Swakerta Semanan untuk memperbaiki garasi tersebut.

Bapak Warminto (Ketua I Kopti Swakerta Semanan) menyampaikan rasa terima kasih, karena Ukrida sangat peduli terhadap perkembangan masyarakat Semanan, khususnya untuk pengrajin tahu dan tempe dengan sering memberikan bantuan, salah satunya adalah

membantu renovasi garasi mobil ambulans. Beliau berharap bahwa bantuan pihak Ukrida dapat meningkatkan sumber daya manusia di Semanan, dikarenakan mayoritas pengrajin tahu dan tempe hanya berlatar belakang pendidikan SMA/SMK saja. Diharapkan adanya penyuluhan, kegiatan sosial, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan renovasi garasi mobil ambulans tersebut berasal dari Himpunan Mahasiswa Sipil (HMS), di mana HMS memiliki unit Ukrida Sipil Center, sehingga apabila ada proyek dari dosen atau dari pihak lainnya, HMS dapat membantu pelaksanaan proyek tersebut. **(Theresia Selli)**



FESTIVAL NASIONAL 3 ANTI-DOSA

Universitas Kristen Krida Wacana mengadakan kegiatan webinar pada hari Jumat, 02 Desember 2022, dengan topik "Festival Nasional 3 Anti Dosa". Acara ini terbuka untuk umum dan dapat diikuti secara *online* melalui *virtual zoom meeting*. Micel dan Nathaniel selaku pembawa acara, Kartika Yulianti pembawa materi I dan Prasasti Perangin Angin, S.Pd., M.Div., M.M pembawa materi II.

Festival ini diadakan dengan topik: Anti Kekerasan Seksual, Anti Intoleransi, Moderasi Beragama, dan *Bullying* dalam dunia yang berbaur. Harapan dari acara ini adalah mahasiswa semakin teredukasi dan menerapkan nilai-nilai baru, yang dapat diterapkan untuk kehidupan sehari-hari.

Kartika Yulianti menjelaskan bahwa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi adalah

mendiamkan dan membiarkan, oleh sebab itu secara istilah toleransi dapat diartikan sebagai sikap menghargai dan menghormati perbedaan antarsesama manusia. Semua agama mengajarkan untuk semua makhluk hidup dapat hidup dengan damai dan berdampingan.

Intoleransi berdasarkan KBBI adalah ketiadaan tenggang rasa, contohnya tidak menghargai dan menghormati hak orang lain, diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, mengganggu kebebasan orang lain, memaksakan kehendak pada orang lain, tidak mau bergaul dan bersikap tidak baik pada orang yang berbeda keyakinan, membenci dan menyakiti perasaan orang yang berbeda pandangan atau pendapat, dan mementingkan kelompoknya sendiri atau menganggap kelompoknya lebih baik.

Survei nasional 2020 dari PPIM UIN Jakarta tentang toleransi di kalangan mahasiswa dan dosen pada perguruan tinggi di seluruh Indonesia, dengan partisipan 2.866 orang mahasiswa dari 92 perguruan tinggi dan 673 orang dosen dari 87 perguruan tinggi, membuktikan bahwa 30.6% mahasiswa Indonesia memiliki sikap toleransi beragama rendah atau sangat rendah dan 69.83% mahasiswa memiliki sikap toleransi beragama tinggi atau sangat tinggi.

Dari hasil survei di atas, maka pemikiran dan benih toleransi yang perlu dikembangkan pada mahasiswa, adalah:

- Inklusivisme, pandangan bahwa di luar agama yang dipeluknya juga terdapat kebenaran.
- Pluralisme, pemahaman untuk menghargai adanya perbedaan di

tengah masyarakat, sekaligus mengizinkan suatu kelompok berbeda untuk menjaga budaya sebagai bentuk ciri khas mereka.

- c. Multikulturalisme, pandangan tentang ragam kehidupan di dunia atau kebijakan kebudayaan, yang menekankan penerimaan tentang adanya keragaman, kebhinnekaan, dan pluralitas sebagai realitas utama dalam kehidupan masyarakat yang berhubungan dengan nilai, sistem sosial, budaya, dan politik yang dianut.
- d. *Wawasan kebangsaan*, keagamaan, dan sosial politik, cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dengan mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- e. Literasi digital, keterampilan untuk mengakses, memahami, memertanyakan, menganalisis secara kritis, dan mengevaluasi.

Mahasiswa juga perlu belajar dari pemikiran Bung Karno, bahwa Pancasila adalah masa depan Indonesia yaitu humanisme, di mana ditulis di Harian "*Suluh Indonesia Muda*" (1926) antara lain: "Cinta saya pada tanah air, masuklah dalam cinta pada segala manusia". Pemikiran Gus

Dur, "Indonesia menjadi negara majemuk yang rukun, meminimalisasi diskriminasi, peran partisipatif masyarakat serta mengurangi peran negara yang dominan, negara tidak boleh mengontrol pikiran rakyat, dan hubungan sipil atau militer harus yang sehat". Pemikiran Buya Syafii Ma'arif, "Pancasila dimuliakan dalam kata, diagungkan dalam tulisan dan perbuatan, toleransi adalah kebutuhan, sebuah bangsa dapat mengalami kehancuran apabila toleransi tidak mantap".

Prasasti Perangin Angin menjelaskan bahwa keadaan kita pada saat ini menurut Yudi Latif (2011) bahwa semangat solidaritas emosional dan kehendak untuk bersatu masih kuat, ada beberapa tingkatan toleransi, yaitu:

- a. Menghargai atau membolehkan ide orang lain, meski kita merasa ide tersebut tidak pantas.
- b. Menghargai perbedaan pendapat dalam kondisi demokrasi yang harus terus dikembangkan.
- c. Menghormati kedalaman ide bahkan kebenaran yang berseberangan.

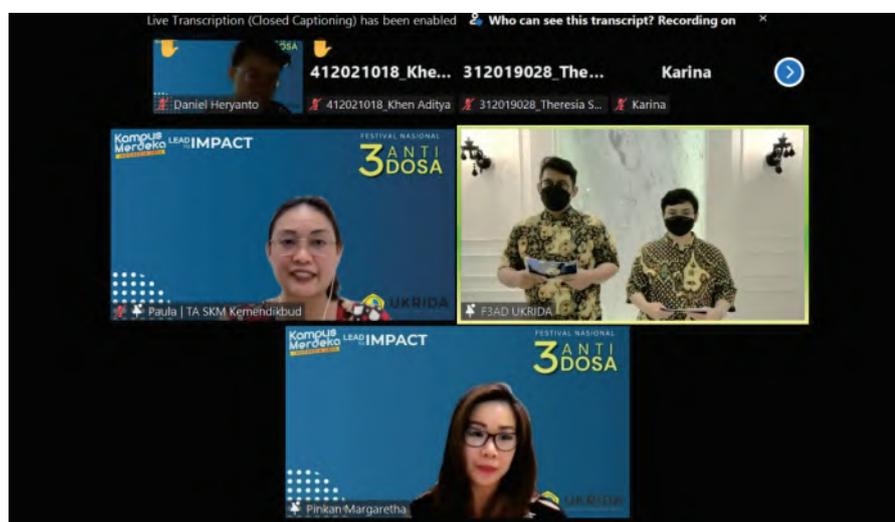
Gerakan anti intoleransi di Ukrida adalah:

- a. Kita Ukrida, kita bhinneka, perbedaan itu nyata dan ada,

tetapi kita adalah keluarga yang dipersatukan menjadi Ukridian.

- b. Nilai LEAD, *loving* (mengasahi), kita orang-orang yang mengasahi Tuhan, mengupayakan kepedulian dorongan, dukungan, kolaborasi, dan pemberdayaan sesama. *Enlightening* (mencerahkan), kita orang-orang yang diberkati Tuhan, terpilih menjadi garam dan terang dunia, bersinar dan membimbing sesama berdasarkan iman, nilai dan ajaran kristiani. *Advanced* (maju), kita orang-orang yang berkomitmen untuk belajar dengan antusias, bersahabat dengan perubahan dan berpemikiran selangkah lebih maju. *Determined* (bertekad), kita orang-orang yang berkomitmen untuk memiliki kejelasan tujuan hidup, tekad untuk maju, dan mencapai kinerja yang terpadang.

Toleransi beragama adalah keniscayaan untuk menjamin stabilitas sosial terhadap kekuatan ideologis, bahkan benturan fisik dalam masyarakat. Kehidupan sosial dan keagamaan tidak boleh dipisahkan satu sama lainnya, tetapi harus berhubungan karena terintegrasi. Menurut Casram (2016), toleransi beragama yang ideal harus dibangun melalui partisipasi aktif dari semua anggota komunitas agama yang berbeda-beda, untuk mencapai suatu tujuan yang sama berdasarkan pada kebersamaan, sikap inklusif, menghormati dan saling pengertian terhadap pelaksanaan ritual dan doktrin dari masing-masing agama, di mana ragam tipologi berhubungan dengan antaragama, seperti eksklusivisme, inklusivisme, pluralisme, dan lain sebagainya, yang pada umumnya dapat membawa keragaman tersebut ke dalam langkah lanjutan dari dialog-dialog keagamaan yang harmonis. (Theresia Selli)



Kegiatan Webinar



GEBRAK

Generasi Bebas dari Alkohol

Minuman beralkohol merupakan jenis minuman yang semakin banyak diminum oleh penduduk dunia saat ini, hal ini adalah salah satu penyebab terjadinya permasalahan kesehatan global. Dari data yang dimiliki WHO, persentase peminum alkohol mencapai 43% di dunia. Adapun jenis pengonsumsi alkohol berbeda antara yang mengonsumsi hanya sesekali, dan pengonsumsi kronis yang berlebihan, di mana saat ini sangat umum di kalangan anak muda dan remaja.

Konsumsi alkohol mengakibatkan berbagai efek berbahaya terhadap kesehatan seperti kerusakan hati, gangguan kognitif, dan ketergantungan terhadap alkohol. Kondisi tersebut mendorong perlunya dilakukan kegiatan promosi kesehatan, untuk menurunkan

perilaku konsumsi alkohol di kalangan anak muda.

Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan disebutkan bahwa, pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang, agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Dengan ini, Program Studi Keperawatan FKIK Ukrida melaksanakan kegiatan promosi kesehatan di PMKRI (Perhimpunan Mahasiswa Katholik Republik Indonesia).

Promosi kesehatan adalah salah satu mata kuliah di Semester 3 Prodi

Keperawatan dengan dosen pengampu Ibu Yosi Marin Marpaung, S.K.M., M.Sc. Melalui mata kuliah ini, salah satu kelompok mahasiswa yang terdiri atas sepuluh orang mahasiswa melakukan kegiatan promosi kesehatan bertema GEBRAK (Generasi Bebas dari Alkohol) di PMKRI, Jakarta Pusat.

Kegiatan ini dipandu oleh Health Belief Model (HBM). Melalui model ini, mahasiswa melakukan asesmen dan menemukan bahwa, salah satu faktor kuat yang berpengaruh terhadap anak muda dalam mengonsumsi alkohol adalah tekanan dari teman sebaya. Mahasiswa dibimbing oleh dosen pengampu, untuk mengembangkan kegiatan yang sejalan dengan isu yang ditemukan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan



Salah satu diskusi kelompok

pada tanggal 3 Desember 2022, diikuti oleh dua puluh orang yang rata-rata berusia 20-25 tahun, yang merupakan orang-orang kunci di dalam komunitas anak muda tersebut. Pada kegiatan ini, ada dua orang narasumber yaitu Dr. dr. Ferdy Antonio, MM., MARS yang membawakan materi tentang “*Mengenal Alkohol, Kecanduan Alkohol, dan Dampaknya bagi Tubuh*”, dan Bapak Erijadi Sulaiman (dari Yayasan GERASA) yang membawakan topik tentang “*Sharing Pengalaman Kisah Nyata tentang Dampak Kecanduan Alkohol, Manfaat, dan Proses Melepas Konsumsi Alkohol*”.

Dalam sesi diskusi kelompok, para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Di dalam diskusi ini, mahasiswa menjadi fasilitator untuk membantu jalannya diskusi. Mahasiswa menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disimulasikan di kampus, sebagai pemicu bagi para peserta untuk berdiskusi mengenai perilaku mereka terhadap minuman beralkohol. Dengan diskusi kelompok ini, mahasiswa berhasil menciptakan

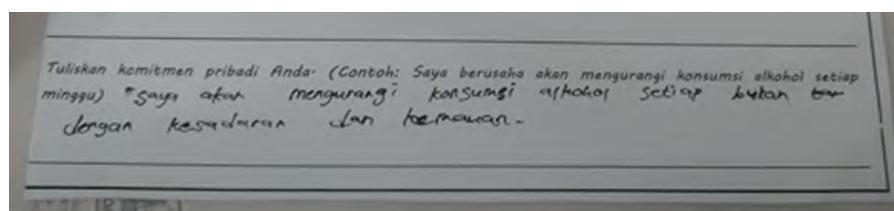
komitmen kolektif para peserta untuk mengurangi konsumsi minuman beralkohol.

Terdapat dua fenomena utama yang ditemukan setelah diskusi, yaitu intensitas mereka mengonsumsi minuman beralkohol dan tekanan dari teman sebaya. Dalam diskusi yang telah dilakukan, tim menyimpulkan bahwa pengetahuan yang mereka miliki masih kurang cukup sebelum diadakannya kegiatan ini, dan penyebab utama mereka sering mengonsumsi minuman beralkohol dikarenakan minimnya kesadaran akan bahaya mengonsumsi minuman beralkohol secara terus-menerus. Hal ini juga seiring dengan hasil pengkajian yang didapatkan bahwa, rata-rata dari mereka berpikir mengonsumsi minuman beralkohol hanya akan menganggu kesehatan lambung.

Penyebab lain adalah adanya tekanan dari teman sebaya (*peer pressure*), di mana mereka sering mengajak untuk mengonsumsi minuman beralkohol pada saat berkumpul. Kecenderungan ini disebabkan oleh persepsi mereka bahwa pada saat berkumpul mereka harus mengonsumsi minuman beralkohol, sebagai bentuk dari kekeluargaan dan persaudaraan. Hal inilah yang menyebabkan mereka sulit untuk menolak ajakan tersebut.

Dari presentasi kelompok di akhir kegiatan, dapat terlihat adanya peningkatan pengetahuan, dan munculnya antusiasme dari para peserta untuk mulai mengurangi konsumsi alkohol. Para peserta akan mengajak teman-temannya untuk mengurangi konsumsi alkohol, mengingat dampak yang dapat ditimbulkan di masa depan, termasuk di hari tua. Di bagian akhir, tim mengajak para peserta untuk membuat komitmen. Berikut ini adalah salah satu cuplikan hasil komitmen dari salah seorang anggota pada saat diskusi.

Tim pelaksana program promosi kesehatan sangat kagum, karena *skill* yang diperoleh sangat banyak, seperti *skill* komunikasi antar-kelompok, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Sebuah kalimat yang mendukung tujuan pelaksana program ini adalah, “*Jangan pernah ragu untuk melakukan kegiatan promosi Kesehatan, yang bertujuan baik bagi hidup orang lain*”. (Jessica Stefanny, Septika Gurning, Yosi Marin Marpaung)



Salah satu Komitmen peserta

Ukrida National Conference 2022

Kebangkitan Bisnis Indonesia Pascapandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya tuntas kini meninggalkan pekerjaan rumah yang cukup berat bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Berbagai sektor yang terpuruk terus diupayakan untuk bangkit kembali, walaupun tentunya memerlukan proses yang cukup panjang guna memulihkannya, terlebih kini memasuki pascapandemi yang dikenal dengan era *New Normal*. Perkembangan kondisi terkini dan peluang apa saja yang dilakukan serta tantangan apa yang perlu disikapi, untuk menuju kebangkitan perekonomian Indonesia pascapandemi Covid-19, menjadi bahasan dalam *Ukrida National Conference* (UNC) 2022, Kamis, 8 Desember 2022, bertempat di

Auditorium Ukrida. UNC yang digelar secara *Hybrid* menghadirkan narasumber praktisi sekaligus pemerintah, yaitu Dr. Damar Lastri Setiawan, M.E., Direktur Utama Pegadaian Indonesia, serta dari akademisi yaitu Prof. Dr. Ir. Bernard T. Widjaja, M.M., Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida. UNC 2022 juga dilengkapi dengan *Call for Papers* dan *Doctoral Colloquium* sebagai wadah bagi para peneliti untuk memublikasikan hasil penelitian, dan mahasiswa program doctoral untuk mendiseminasikan artikel penelitian mereka.

Rektor Ukrida, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K), dalam sambutannya mengapresiasi dan

mendukung pelaksanaan *Ukrida National Conference 2022* ini. Selanjutnya, Dr. Wani menyatakan bahwa akibat pandemi Covid-19, perekonomian dunia, termasuk Indonesia mengalami kontraksi yang cukup dalam. Tetapi di sisi lain kondisi ini menjadi "*blessing in disguise*" karena telah meningkatkan pemanfaatan ekonomi digital. Tahun 2023 akan menjadi momentum pemulihan ekonomi Indonesia pascapandemi seiring dengan proses normalisasi kegiatan masyarakat, walaupun tetap ada tantangan dari dinamika ekonomi global, serta ancaman krisis pangan dan energi. Karena itu, Ukrida sebagai bagian dari bangsa Indonesia terpanggil untuk berperan mempercepat pemulihan



Sambutan mewakili Kepala LLDIKTI Wilayah III oleh Dian Rusdiana, S.Pd., M.Pd.

ekonomi melalui kegiatan-kegiatan ilmiah. Di bagian akhir sambutannya, Rektor berharap *"Melalui forum ini muncul berbagai gagasan cemerlang sebagai kontribusi terhadap kebangkitan sektor bisnis Indonesia, dan ditindaklanjuti dengan mencermati peluang bisnis yang ada serta mengembangkannya"*.

Sementara itu, dalam sambutannya mewakili Kepala LLDIKTI Wilayah III yang disampaikan oleh Dian Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Sub-Koordinator Pengelolaan Mutu dan Kemahasiswaan Pendidikan Tinggi, juga mengapresiasi pelaksanaan *Ukrida National Conference 2022* ini. Dian Rusdiana antara lain mengatakan bahwa pandemi Covid-19 selain berdampak pada sektor kesehatan, juga berimbas pada perekonomian, di mana terjadi gelombang PHK dan pemangkasan anggaran sebagai upaya untuk tetap bertahan. Saat ini transformasi digital menjadi kunci sukses bisnis di era *New Normal*, karena itu sangat diperlukan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi dan *big data*. Selanjutnya ditekankan bahwa *"Dunia usaha*

dituntut untuk terus berinovasi menghasilkan terobosan model bisnis yang lebih produktif. Di era ini memang tidak terhindarkan menimbulkan risiko baru, karena itu perlu diterapkan manajemen risiko, mitigasi, dan eksplorasi bisnis, sehingga sektor usaha menjadi lebih lincah karena didukung oleh pemanfaatan transformasi digital". Menutup sambutannya, Dian Rusdiana mengharapkan UNC 2022 juga berkontribusi dalam bentuk hasil-hasil penelitian yang berguna bagi pemerintah dan masyarakat.

Memasuki sesi seminar yang dipandu oleh moderator, Dr. Soegeng Wahyoedi memberikan gambaran tentang UNC 2022, di mana pihak pemerintah melalui narasumber menyampaikan kondisi sektor perekonomian pascapandemi Covid-19, dan tantangan serta peluang yang ada untuk bisa dikelola guna menuju pemulihan. Selain itu juga disampaikan paparan dari akademisi berupa kajian tentang kondisi perekonomian, dan peran serta sektor swasta mendukung pemulihan sektor bisnis Indonesia. Beberapa catatan

penting yang disampaikan oleh narasumber, Prof. Bernard, yang dalam hal ini sebagai akademisi sekaligus praktisi bisnis, yaitu pasca Covid-19 dunia usaha dihadapkan pada kondisi yang menyangkut hidup atau mati. Saat ini dunia memang terganggu dari aspek energi dan pangan, serta adanya ancaman resesi dunia. Diperlukan kepekaan para pelaku bisnis dalam merespons situasi, seperti stabilitas mata uang yang berpengaruh pada dunia usaha. Selain itu juga dikatakan bahwa ada atau tidak ada Covid-19, bisnis selalu mengalami perubahan, tetapi dalam setiap gangguan atau tantangan selalu ada peluang, dan ini merupakan hukum alam, yaitu keseimbangan. Selanjutnya dikatakan oleh Prof. Bernard bahwa teknologi telah mengubah kehidupan, termasuk dunia bisnis, contohnya krisis yang bisa diatasi akan menjadi peluang bisnis melalui penemuan vaksin dan obat-obatan.

Selain itu, Prof. Bernard juga mengatakan Indonesia tergolong hebat karena bisa melalui krisis tahun 1998, sementara negara tetangga seperti Thailand dan Filipina mengalami keterpurukan. Dikatakan juga olehnya, di G-20 Indonesia menjadi bagian dari 20% negara yang menguasai 80% perekonomian dunia. Kekuatan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh ekonomi domestik, di mana dari data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tahun 2022, sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Indonesia berkontribusi terhadap PDB tahun 2021 sejumlah Rp 8,574 T atau 61,07%. Menurutnya, Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang luar biasa dan kekayaan budaya, yang kesemuanya itu akan menjadi peluang bagi bisnis Indonesia, karena kekayaan alam akan menghasilkan produk-produk untuk dipasarkan secara global. Diperlukan juga jiwa



Panitia Ukrida National Conference 2022

entrepreneur yang selalu mau memenangkan persaingan melalui peningkatan kreativitas. Prof. Bernard menyatakan bahwa tahun 2023 tetap ada peluang bagi Indonesia karena pertumbuhan ekonominya berada di atas 5%, tetapi diperlukan penerapan *flexibility management*, digitalisasi, dan kolaborasi.

Sementara itu narasumber dari sisi BUMN, yang dalam hal ini dipaparkan oleh Dr. Damar, Direktur Pegadaian Indonesia, membahas peran pegadaian dalam kebangkitan perekonomian masyarakat. Mengawali sesi ini, Dr. Damar menginformasikan bahwa pegadaian yang kini berusia 121 tahun telah memiliki 21,1 juta nasabah, yang 88,9%-nya merupakan pinjaman gadai, dan sebesar 65,7% dari jumlah tersebut merupakan kredit produktif. Pegadaian juga memiliki sejumlah 12 wilayah dan 61 area, serta 4.086 *outlet*, dan sejak *holding* dengan BRI tahun 2021 jumlah *outlet* bertambah 627. Selain itu, pegadaian juga memiliki *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk

Bank Sampah sejumlah 71 di seluruh Indonesia, dengan slogan “Memilah Sampah Menabung Emas”. PT Pegadaian Indonesia sampai saat ini juga telah memiliki cadangan emas sebesar 7,4 ton. Dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat, PT Pegadaian juga melayani kredit untuk UMKM, kendaraan bermotor, bahkan tabungan Umroh.

Selanjutnya, Dr. Damar mengatakan bahwa masa pandemi juga sangat dirasakan imbasnya oleh pegadaian, yang melelang 12 ton emas atau senilai Rp 9,6 T. Saat ini PT Pegadaian berupaya mengembalikan angka akibat emas tabungan yang terpaksa dilelang. Selain itu juga pascapandemi dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan pegadaian melalui digitalisasi proses bisnis, *agile working*, koreksi harga, *more selective investment*, *integrated ecosystem era*, dan *blue ocean strategy*. Berbagai langkah transformasi sebagai inovasi model pembiayaan antara lain gadai emas, tabungan emas, *digital partnership*, *agile method*, budaya inovasi, budaya literasi, dan *robotic*

automatic process. Kesemuanya itu menunjukkan bahwa terus ada peluang pengembangan bisnis melalui layanan pembiayaan oleh PT Pegadaian Indonesia.

Sesi UNC 2022 dilanjutkan dengan *Call for Paper* untuk bidang kajian, antara lain Ekonomi dan Bisnis, Humaniora dan Bahasa, Teknik dan Informatika, serta Kesehatan, di mana tujuannya adalah dari presentasi hasil penelitian akan diperoleh masukan guna meningkatkan kuantitas maupun kualitas penelitian. Hal yang sama juga dilakukan dalam *Doctoral Colloquium*, di mana mahasiswa program doktoral dapat mempresentasikan penelitiannya guna perbaikan kualitas proposal disertasinya. Ukrida dengan motto *Lead to Impact* terus hadir mendukung berbagai kegiatan ilmiah, salah satunya melalui ajang UNC, dan mengimplementasikan hasil penelitian guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia, sesuai dengan tugas pokok Tridharma Perguruan Tinggi. **(Wurdianto)**



Perayaan Natal 2022 'SALUTE FOR THE KING'

Dalam rangka menyambut natal, Ukrida menggelar ibadah dan Perayaan Natal dengan mengusung tema '*Salute for the King*' pada Senin, 19 Desember 2022. Perayaan Natal berlangsung di Auditorium Kampus II dan dimeriahkan dengan drama sebagai pengantar khotbah ibadah serta penampilan KAZIRA, pemenang *Ukrida Virtual Singing Group Competition*. Sekitar 600 orang hadir dalam perayaan tersebut, baik dari sivitas akademika Ukrida maupun kalangan umum.

Drama '*salute for the king*' mengingatkan pentingnya harapan dalam memaknai kehidupan. Ketika seseorang merasa semua yang dilakukan sia-sia, terjadi ketidakadilan, hidup menjadi tidak berarti. Namun ketika merenungkan masih ada harapan, kehidupan menjadi lebih hidup. 'Bicara harapan kaitannya dengan natal adalah sebuah peristiwa

agung, di mana harapan manusia terselamatkan, damai sejahtera, hadirnya Mesias yang menyelamatkan, kehidupan yang lebih bermakna tergenapi dalam peristiwa kelahiran Tuhan Yesus,' ujarnya.

Menurut Pdt. Natanael Setiadi, ada dua hal yang dapat direnungkan dari Yes 9:1-6a. Pertama, mengingat kelahiran dan kehadiran Tuhan Yesus telah menggenapi harapan manusia, maka kita semua dipanggil untuk dapat tetap menghidupi pengharapan dalam diri kita. Kehidupan yang dijalani hari ini dengan gembira bukan tidak mungkin berubah menjadi kenyataan yang seringkali membuat sedih, terpuruk dan dilema. Berhadapan dengan kenyataan hidup demikian, ada beberapa pilihan untuk merespons keadaan tersebut, seperti berdiam diri atau mencoba berbuat sesuatu dengan mengandalkan

kekuatan diri sendiri. Namun, firman Tuhan mengajarkan untuk mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawab dan menghidupkan pengharapan dalam diri. Menghidupkan pengharapan sama halnya mengandalkan Tuhan memberikan kekuatan, hikmat, pengertian dalam menghadapi berbagai macam tantangan kehidupan. Dalam khotbahnya, Pdt. Natanael mengajak untuk menghidupi pengharapan Immanuel, Allah tetap menyertai sekarang dan selamanya.

Kedua, Yesus Sang Raja yang hadir bukan hanya untuk memulihkan harapan, tetapi juga memberikan arah baru dan tujuan hidup yang jelas. Artinya, kehidupan bukan sekedar tentang menerima anugerah karena kemurahan hati, tetapi yang penting juga adalah tentang memberi. Semangat Natal yang sesungguhnya

adalah semangat memberi, seperti memberi perhatian, memberi diri untuk berdoa, dan untuk mendampingi orang-orang yang sedang bergumul. Sebagian orang berpikir, memberi sama halnya dengan ada yang berkurang, tetapi ada matematika istimewa dalam memberi. Pada saat memberi, ada hal yang Tuhan tambahkan juga dalam hidup kita.

Selanjutnya, penyalan lilin natal secara simbolis yang diwakilkan oleh Pdt. Natanael Setiadi selaku pengkhotbah, Dra. Mina Sulastri, M.S.

selaku perwakilan Sinode, Bapak Oki Widjaja, B.Sc. selaku Ketua Yayasan, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK selaku rektor, dr. Jodie Josephine selaku perwakilan dosen, Ebenezer selaku perwakilan karyawan, dan Ricky Yohanes selaku perwakilan mahasiswa, diiringi nyanyian Malam Kudus. Ibadah Natal ditutup dengan persembahan pujian oleh VOXA UKRIDA.

Usai ibadah, acara dilanjutkan dengan perayaan natal. Perayaan dibuka dengan penampilan tari dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Selanjutnya, sambutan Ketua Yayasan, Rektor, dan Ketua Panitia Natal. Acara dilanjutkan dengan sesi *games* dan pembagian hadiah berupa *voucher e-wallet*. Penampilan KAZIRA menjadi salah satu yang ditunggu-tunggu dengan membawakan beberapa lagu bertema natal dan *single*, musik terbaru KAZIRA. Di sisi lain, ada pula penampilan musik dari El Shaddai Group, perwakilan mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Akhirnya, rangkaian acara ditutup dengan doa. **(Felicia Noviani)**

Christmas Hope for Ukrida

Salute for The King

PEMENANG UTAMA Apple IPAD 9

Claudia Aldha (31-2021-064)

PEMENANG 10 Voucher MAP

Yehezkiel (32-2019-120)

Jessica (50-2020-101)

Neil Christian (42-2021-004)

Samsul Nurul Hak (50-2019-028)

Jeremy Key (50-2019-010)

Yovita. W (71-2020-008)

Giovani Tanuwinata (32-2019-037)

Aryn Shadira Anesti (10-2019-013)

Amelia (1716)

Siska Alfaningrum (71-2018-004)



Hibah Program Insentif Ditjen Diktiristek

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama

Di penghujung tahun 2022, Ukrida mendapatkan kesempatan dan kepercayaan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), menerima dan melaksanakan hibah Program Insentif Penugasan untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Gempa Cianjur, Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama. Ukrida merupakan salah satu kampus yang terpilih dari sepuluh Perguruan Tinggi Swasta (PTS), di wilayah Jakarta dan Bogor pada *batch 2*.

Sebagai rasa solidaritas dan untuk membantu sesama manusia yang mengalami musibah, hibah ini diarahkan untuk memberikan bantuan bagi sesama di daerah Cianjur, yang belum lama ini terkena musibah gempa. Program studi yang ikut

berpartisipasi dalam program ini adalah Kedokteran, Keperawatan, Manajemen, Akuntansi, Teknik Industri, Teknik Sipil, dan Sosial Humaniora.

Adapun tujuan dari program ini adalah:

1. Membuktikan kontribusi perguruan tinggi yang selalu memberikan solusi saat negara mendapatkan permasalahan, dan memberikan apresiasi kepada PTS yang mengimplementasikan kebijakan MBKM dan IKU.
2. Perguruan tinggi selalu menjadi solusi.
3. Insentif bagi PTS yang berprestasi mengimplementasikan MBKM dan IKU.

Sebagai target dari program insentif ini adalah, peningkatan level

keberdayaan mitra sasaran yang dijabarkan secara kuantitatif, peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya, sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan), satu artikel publikasi pada media massa cetak/elektronik, video kegiatan yang diunggah di kanal YouTube, dan penerapan iptek di masyarakat. Selama program ini dilaksanakan di sekitar Desa Wangunjaya Cugenang dan beberapa daerah Cianjur lainnya, masyarakat yang merasakan manfaatnya di antaranya para warga, siswa sekolah, pondok pesantren, dan gereja.

Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Ukrida, Dr. Iwan Aang Soenandi mengungkapkan rasa terima



Berbagai aktivitas Tim Pengabdian kepada Masyarakat Ukrida

kasih atas kepercayaan dan arahan Ditjen Diktiristek untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, Dr. Iwan Aang menyatakan bahwa "Kegiatan yang dilakukan oleh Ukrida ini secara keseluruhan diberi nama "Kegiatan PKM Terintegrasi untuk Pemulihan Kesehatan, Ekonomi, Pendidikan, dan Trauma Healing bagi Masyarakat yang Terdampak Gempa di Desa Wangunjaya Cugenang, untuk Cianjur Bangkit, dengan harapan dapat mewujudkan Kampung Cianjur *krEatif, Kolaboratif, Amanah, pulih lebih cepaT, serta bangkit lebih kuat dan taNgguh (Kampung CEKATAN).*"

Sebagai bagian dari pelaksanaan program tersebut, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) juga berkontribusi melalui dukungan kepada masyarakat terdampak bencana, dengan fokus pemulihan ekonomi UMKM pascagempa di Desa Cugenang, Kabupaten Cianjur. Bantuan yang diberikan berupa alat-alat produksi pembuatan kerupuk dan seblak, serta bahan baku bagi UMKM di desa Cugenang, yang pada umumnya memiliki usaha di bidang tersebut. Alat produksi dan bahan baku yang diserahkan berdasarkan daftar

kebutuhan warga yang diterima oleh Ketua RT setempat, Bapak Dendi dan Ketua UMKM, Ibu Lena. Dalam keterangannya, Dr. Lambok D.R. Tampubolon, M. Si. (Wakil Dekan IFEB) menambahkan "UMKM desa Cugenang sangat berterima kasih karena sangat terbantu dengan adanya program Ukrida ini. Harapannya semoga ke depan kegiatan ini dapat berlanjut, guna meringankan dan menghidupkan kembali roda perekonomian UMKM di desa Cugenang, Kabupaten Cianjur."

Sementara itu, pada kesempatan yang sama, Dr. Usman Wijaya, S.T., M.T., dosen Program Studi Teknik Sipil mengatakan bahwa Tim Teknik Sipil memeriksa bangunan masjid, gereja, pondok pesantren, sekolah, dan rumah penduduk. Pemeriksaan terhadap bangunan yang terdampak gempa meliputi pengamatan visual, dan pemeriksaan tingkat kepadatan beton menggunakan *Ultrasonic Pulse Velocity* dan *Profometer*. Dari hasil pemeriksaan tim, ditemukan banyak kerusakan bangunan pada dinding dan balok kolom, yang terjadi karena pendetailan tulangan. Selanjutnya, masih menurut Dr. Usman Wijaya, "Tim Teknik Sipil telah

merekomendasikan penguatan dan perbaikan struktur bangunan. Masyarakat merespons dengan sangat baik rekomendasi dari kami, dan kami menyiapkan gambar umum untuk membangun struktur bangunan tahan gempa, sehingga ke depannya tidak terjadi lagi kerusakan parah yang disebabkan oleh kerusakan struktur bangunan".

Penerimaan insentif hibah dari Ditjen Diktiristek tahun 2022 memang diarahkan untuk pengabdian kepada masyarakat, melalui dukungan terhadap pemulihan daerah pascagempa di wilayah Cianjur, Jawa Barat. Tetapi para penerima hibah tersebut (termasuk Ukrida) dengan semangat pengabdian, juga memaknai sebagai sebuah kepercayaan dari pemerintah untuk terus berkarya. Hal ini sejalan dengan komitmen Ukrida untuk terus berdampak bagi bangsa dan masyarakat. Tridharma Perguruan Tinggi memang menjadi kehidupan perguruan tinggi, dan Ukrida ikut mewujudkan melalui pengabdian yang berdampak bagi masyarakat, sesuai dengan motto *Lead to Impact.* (Wurdianto)



Program Studi Akuntansi Ukrida Raih Akreditasi Unggul

Asesmen oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA), yang dilakukan dengan sangat cermat terhadap Program studi Akuntansi Ukrida membawa hasil yang menggembirakan, yaitu peningkatan akreditasi Program studi Akuntansi Ukrida dari A menjadi Unggul setelah dinyatakan memenuhi serangkaian persyaratan yang ketat. Hasil akreditasi Program studi Akuntansi yang merupakan bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Ukrida ini, merupakan pencapaian kedua pada tahun 2022 setelah beberapa waktu yang lalu meraih ISO 21001:2018. Tentunya ini bukan tanpa usaha keras dari pengelola program studi khususnya dan fakultas yang menaungi, tetapi juga arahan Pimpinan Ukrida yang terus memotivasi peningkatan prestasi.

Hasil peningkatan akreditasi Program studi Akuntansi Ukrida menjadi Unggul ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan LAMEMBA No. 093/DE/A.5/AR.10/XII/2022, dan akreditasi Unggul merupakan peringkat akreditasi tertinggi bagi sebuah perguruan tinggi maupun program studi.

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan program studi, berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi. Dengan diraihnya akreditasi Unggul oleh Program Studi Akuntansi, berarti telah melampaui standar nasional pendidikan tinggi, serta mutu akademik maupun non-akademik telah terjamin dengan baik. Akreditasi Program Studi Akuntansi yang dilakukan oleh LAMEMBA, di mana instrumennya mensyaratkan program

studi berdaya saing internasional untuk bisa memperoleh peringkat unggul. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Ukrida, Dr. Soegeng Wahyoedi, S.E., M.Com.Ec., selain mengapresiasi pencapaian akreditasi Unggul oleh Program Studi Akuntansi, juga menyatakan "Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada Program Studi Akuntansi Ukrida telah berdaya saing internasional. Terbukti dengan diraihnya ISO 21001:2018 yang merupakan ISO tentang sistem manajemen pendidikan dan diraihnya akreditasi Unggul dari LAMEMBA".

Ketua Program Studi Akuntansi Ukrida, Dr. Diana Frederica, S.E. M. Ak., bersyukur kenaikan peringkat akreditasi menjadi Unggul. "Pencapaian ini merupakan hasil kerja keras tim akreditasi, terutama kinerja

dan rekognisi tridharma para dosen, prestasi para mahasiswa, dukungan para alumni, serta jalinan kerja sama dengan mitra industri, asosiasi, pemerintah, dan sesama perguruan tinggi, baik ditingkat nasional maupun internasional. Capaian ini juga sekaligus menjadi tantangan bagi Program Studi Akuntansi khususnya, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan yang bersinergi dengan lembaga lain, seperti Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), guna mengembangkan profesi Akuntan Indonesia”.

Sementara itu, Rektor, Dr. dr. Wani Devita Gunardi, Sp.MK(K) dengan gembira mengucapkan selamat kepada seluruh jajaran Program Studi Akuntansi dan FEB Ukrida, serta mengatakan bahwa ini menjadi kebanggaan bagi seluruh sivitas akademika Ukrida. Selain itu, Rektor juga mengharapkan pencapaian peringkat akreditasi Unggul ini juga diikuti oleh program studi lain di Ukrida, *”Pencapaian akreditasi universitas yang unggul tidak terlepas dari pencapaian akreditasi program studinya, di mana saat ini sebagian besar program studi di Ukrida telah terakreditasi Unggul, A, Baik Sekali, dan B. Harapan ke depan dengan akreditasi unggul dari Program Studi Akuntansi akan mempercepat Ukrida mencapai visinya menjadi perguruan tinggi yang unggul di tahun 2023/2024. Dalam rangka mencapai akreditasi Program Studi Akuntansi yang unggul, Universitas telah memfasilitasi untuk dapat memenuhi persyaratan atau kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh LAMEMBA. Di bidang penjaminan mutu, dalam tiga tahun terakhir telah dilakukan penguatan penjaminan mutu secara konsisten menerapkan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) oleh Lembaga Penjaminan*

Mutu. Audit Mutu Internal (AMI) dan rapat tinjauan manajemen (RTM) telah dilaksanakan pada setiap semester, dan setiap temuan AMI telah ditindaklanjuti dengan baik”. Selanjutnya, Rektor juga menambahkan bahwa *”Mendahului upaya untuk memenuhi kriteria internasionalisasi yang dipersyaratkan LAMEMBA, maka proses manajemen pendidikan di Program Studi Akuntansi juga telah distandarkan secara internasional melalui ISO 21001:2018, yakni ISO tentang manajemen pendidikan, yang telah diperoleh Program Studi Akuntansi dari British Standard Institution”.*

Kurikulum Program Studi Akuntansi Ukrida selain telah tersusun sesuai dengan Kurikulum Pendidikan Tinggi, juga telah diperiksa oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia. Selain itu, setiap tahun Institute of Chartered Accountant in England and Wales (ICAEW) melakukan *annual accreditation* atas kurikulum Program Studi Akuntansi. Kurikulum Program Studi Akuntansi Ukrida telah membekali lulusannya dengan beberapa sertifikat, baik nasional maupun internasional, diantaranya (1) Brevet Pajak yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, (2) Sertifikasi *Certificate in Finance, Accounting, & Business* (CFAB) bekerja sama dengan The Institute of Chartered Accountant in England and Wales (ICAEW) bertaraf internasional, dan (3) Sertifikasi *Certificate in Accounting, Finance, & Business* (CAFB) bekerja sama dengan IAI yang merupakan sertifikasi level dasar dari *Chartered Accountant* (CA), yang merupakan kualifikasi akuntan profesional sesuai dengan panduan standar internasional.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ukrida, Dr. Melitina Tecualu, S.E., M.M., juga mengungkapkan rasa

syukur atas pencapaian ini, serta berharap prestasi ini terus diwujudkan dalam peningkatan karya dosen beserta seluruh pendukung akademik. *”Pencapaian ini merupakan kerja tim di mana dalam prosesnya memang memerlukan konsentrasi penuh, dan pencapaian ini memperkuat komitmen kami untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program studi”*, demikian Dekan FEB menambahkan. Dalam kemitraan strategis bersama Ikatan Akuntan Indonesia juga dikemukakan oleh Direktur Eksekutif IAI, Ibu Elly Zarni Husin, Ak, C.A., FCMA., CGMA, apresiasinya terhadap Program Studi Akuntansi Ukrida bahwa *”Satu impresi yang menurut kami merupakan pionir adalah saat Ukrida membuat inline program IAI Afiliasi kampus, dengan memastikan mahasiswa Akuntansi Ukrida menjadi anggota IAI, sebagai junior member IAI. Dengan demikian, setiap mahasiswa Program Studi Akuntansi Ukrida akan dibekali dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Online, yang artinya para mahasiswa tersebut menguasai perkembangan SAK seperti mengikuti ujian CA, selain para dosennya juga mengikuti perkembangan silabus”.*

Perolehan akreditasi Unggul oleh Program Studi Akuntansi Ukrida, menjadi prestasi yang melahirkan tanggung jawab bagi Ukrida untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mendukung Ukrida ke arah akreditasi universitas yang juga unggul serta berdampak bagi sesama, sesuai dengan mottonya *Lead to Impact. (Wurdianto)*



Mayjen (Purn) dr. Daniel Tjen, Sp.N

serta pangkat militer beliau pun terus meningkat. Dari menjabat sebagai Wakil Direktur Kesehatan Angkatan Darat, lalu dipromosikan menjadi Wakil Kepala Pusat Kesehatan (Wakapuskes) TNI, lalu mulai tahun 2014-2015 beliau menjabat sebagai Kapuskes TNI.

Meskipun sudah pensiun dari TNI, dr. Daniel Tjen tetap aktif di dalam berbagai organisasi dan kegiatan. Di tahun 2020-2021, beliau menjadi Ketua Dewan Pengawas RSUPN Cipto Mangunkusumo dan Komisaris Utama PT Indofarma, Tbk. Sebelumnya, beliau menjadi *Chief Medical Officer* Mayapada Healthcare Group pada tahun 2016-2019. Tahun 2020, dr. Daniel menjadi *Senior Advisor* untuk Kementerian Kesehatan, juga tergabung dalam Tim Vaksin Nusantara. Beliau juga mengerahkan waktu dan pemikiran untuk aktif menulis dalam berbagai media, seperti di The Jakarta Post, Jakarta Globe, dan juga jurnal kesehatan. Sekarang ini, dr. Daniel menjabat sebagai Ketua Bidang Sosial Pengurus Pusat Persatuan Purnawirawan TNI AD, Ketua Dewan Pengawas Yayasan Dokter Peduli, Ketua Dewan Pengawas Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia, Anggota *Health Security Interface Technical Advisory Group* WHO, Komisaris Independen SRAJ (Rumah Sakit Mayapada), Konsultan Dexa Medica, dan Ketua Umum Dewan Jamu Indonesia.

Menarik, seorang dokter militer saat ini menjadi Ketua Umum Dewan Jamu, seperti yang diungkapkan oleh Jaya Suprana dalam acara *Jaya Suprana Show*. Dokter Daniel menceritakan,

Mayor Jenderal TNI (Purn.) dr. Daniel Tjen, Sp.N adalah seorang purnawirawan TNI berdarah Tionghoa. Berasal dari Pulau Bangka, masuk kuliah di Fakultas Kedokteran Ukrida tahun 1976. Beliau memilih jalan hidup yang *out of the box*, di mana pada umumnya warga Tionghoa menjadi pedagang atau pekerja, beliau memilih bidang kedokteran.

Setelah lulus pada tahun 1984, beliau

tertarik terhadap dunia militer, dan mendaftar untuk mengikuti wajib militer. Setahun kemudian, beliau lulus sekolah calon perwira dan mendapat tugas pertama di Yonif 745 yang bermarkas di Lospalos, Timor Timur (sekarang Timor Leste). Sesuai bertugas di Timor Leste, beliau menerima serangkaian jabatan dan penugasan, di antaranya di Kostrad, Kodam III/Siliwangi, dan Direktorat Kesehatan Angkatan Darat. Karier





Berbagai Aktivitas Alumni yang diikuti Mayor Jenderal TNI (Purn.) dr. Daniel Tjen, Sp.N

sebetulnya ketertarikannya di dunia jamu ini dimulai sejak tahun 2012, saat menghadiri sebuah pertemuan di Eropa yang membahas tentang masalah keragaman hayati. Beliau menyadari betapa pentingnya kita memelihara kekayaan alam Indonesia, yang tidak semua negara memiliki keragaman hayati tersebut. Beliau melihat ada sumber yang sangat potensial, khususnya di dalam hal bahan baku obat alami, yang jika digali dan dikembangkan lebih lanjut bahkan dapat mendatangkan devisa bagi negara.

Di sela-sela padatnya aktivitas beliau, dr. Daniel juga tidak melupakan Ukrida sebagai almamaternya. Beberapa kali beliau terlibat sebagai pembicara di dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Ukrida, seperti *Talkshow Alumni* dan Reuni Akbar Alumni tahun 2017.

Usia yang tidak muda lagi, tidak menghalangi dr. Daniel Tjen untuk tetap aktif mengabdikan. Bagi beliau, selagi masih bisa bernapas, wajib hukumnya bagi seorang prajurit untuk tetap mengabdikan bagi bangsa dan negara, memberikan yang terbaik sesuai dengan keahliannya, yaitu ilmu kedokteran. Karena itu, bagi kita Ukridian yang masih muda, perlu terus mengeksplorasi diri, menemukan apa yang menjadi panggilan kita, melatih diri untuk tetap kuat dalam keadaan apa pun. Tidak lupa untuk tetap melestarikan warisan budaya Indonesia. *Dipetik dari berbagai sumber (RSA)*



UKM Futsal Ukrida Bangkit Meraih Prestasi



UKM Futsal Ukrida, saat ini sedang berbenah untuk bangkit dari tidurnya selama masa pandemi, di mana kegiatan fisik tidak dapat dilakukan. Kali ini UKM Futsal Ukrida berkesempatan mengasah kemampuannya melalui berbagai latihan *coaching clinic* dan keikutsertaan dalam turnamen, setelah pemerintah mengumumkan status level pandemi Covid-19 berada di level 1, di mana kegiatan fisik sudah boleh dilakukan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Kali ini UKM Futsal Ukrida mengikuti turnamen *Futsal Medical Veteran*

Competition 2022, yang diselenggarakan oleh UPN Veteran Jakarta pada tanggal 22-23 Oktober 2022 di lapangan RAW Futsal, Tangerang Selatan. Turnamen ini diikuti oleh beberapa perguruan tinggi yang ada di Jabodetabek, dan Ukrida berhasil meraih Juara III. Keikutsertaan UKM Futsal Ukrida adalah untuk mengembangkan minat, bakat, memeriahkan perlombaan, menjalin persahabatan dengan sesama mahasiswa dari perguruan tinggi lain, serta menggapai prestasi demi mengharumkan nama Ukrida.

Tim Futsal Ukrida dalam turnamen ini

adalah Kevin Austro Kasi, Speniel Julio Cesar Rumbiak, Michael Arri Darma, Hayat Aquba Farma, Brian Ronaldo Rumngevur, Fransiskus Deo Febriyanno Benyamin, Zebaoth Sakti Tanggu Dendo, Ricardo Maruli Tua Simbolon, Josi Jonathan Tanjung, Sadrak Gilberth Afriando, Ilga ariyanto, dan Putra Valentino Naibaho.

Dengan diraihnya prestasi kali ini, diharapkan dapat memberi semangat kepada para anggota futsal di Ukrida. Tetap semangat dan pantang menyerah. BRAVO FUTSAL UKRIDA!!!
(Kevin Austro Kasi)



Lomba E-Sport PUBG Mobile Campus Championship 2022

Pada tanggal 7 Desember 2022, Ukrida melalui UKM E-Sport mendapatkan kesempatan dan dipercaya oleh manajemen Komunitas E-Sport PUBG Mobile Indonesia, untuk menjalankan lomba *game* PUBG Mobile Campus Championship (PMCC), yaitu sebuah rangkaian acara untuk para mahasiswa di seluruh Indonesia. Rangkaian acara utama dari PMCC 2022 ini adalah turnamen PUBG Mobile antar-kampus untuk memerebutkan hadiah sebesar 10.000 USD.

Turnamen kali ini ada yang lebih spesial dari PMCC sebelumnya, yaitu para pemenang berkesempatan masuk ke PMNC dan PMPL. Selain turnamen PMCC 2022, juga ada kompetisi pencarian bakat lainnya. Ada

PMCC *Campus Ambassador* dan PMCC *Content Creator Hunt*.

Kali ini hanya ada tiga puluh universitas yang diundang untuk mengikuti turnamen ini, salah satunya adalah Ukrida. Partisipasi Ukrida dapat dilihat pada [situs resmi PMCC](https://pmcc.id/): <https://pmcc.id/>

Lomba seleksi internal kampus PMCC 2022 dilaksanakan di *Junction*, Kampus I. Ada lima tim mahasiswa yang mendaftar, Sebanyak empat *round* dimainkan untuk mencari pemenang, di mana Juara I akan mewakili Ukrida di PMCC Nasional 2022. Empat *round* dimainkan di map *Erangel*. Setelah melewati empat *round* didapatkan pemenang, yaitu:

1. Timnas PUBG: Antonius Refo, Albert Imanuel, Marcelino, dan Christolodos.
2. 404 Not Found: Rafli Dwi P., Jordan Y.H., Albert A., Chelsy K., dan Christian.
3. 482 For Peace: Nathan Abun, Rian Delu, Oscar, dan Steven Munardi.

Juara I mendapatkan hadiah Rp 1.200.000,-, Juara II mendapatkan hadiah Rp 600.000,-, dan Juara III mendapatkan hadiah Rp 300.000,-. Seluruh peserta juga mendapatkan sertifikat nasional dari PMCC. (**Ebenhaezer**)



Pelatihan Software Akuntansi ACCURATE



Pada tanggal 15 November 2022, Program Studi Akuntansi Ukrida melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Pelatihan *Software* Akuntansi *Accurate*". Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa dengan 69 orang siswa Kelas 12 Jurusan Akuntansi SMK Yadika I Tegal Alur. Pada pelatihan ini, siswa diajarkan perangkat aplikasi akuntansi *Accurate Lite*, yaitu aplikasi bisnis yang sederhana untuk membantu pebisnis dan UKM mengelola usaha. Dalam kegiatan ini, para siswa sangat aktif dalam mengikuti setiap tahap penyelesaian contoh kasus, siswa dapat menyelesaikannya dengan semangat sesuai instruksi yang

diberikan. Dalam tahap penyelesaiannya, mereka didampingi oleh para mahasiswa. Saat sesi *games*, para siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan, dilihat dari banyaknya siswa yang ingin menjawab.

Di akhir sesi kegiatan, para siswa memberikan pesan yaitu diharapkan Ukrida dapat menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik yang sama (*software* akuntansi *accurate*) kepada adik-adik kelas mereka. Adapun kesan yang diberikan, para siswa sangat senang dengan pelatihan ini karena mendapatkan pengetahuan baru mengenai program *accuarate* yang

bisa diakses menggunakan *Handphone*. Diharapkan pelatihan ini dapat memberikan ilmu serta pengetahuan baru kepada mereka, mengenai pencatatan pembukuan usaha dengan sangat mudah dan laporan keuangan yang berkualitas dan akurat, sehingga dapat mengetahui dengan tepat keuntungan maupun kerugian usaha. Selain itu, diharapkan setelah mengikuti pelatihan *Accurate Lite* ini, para siswa dapat mengaplikasikannya kepada lingkungan sekitar mereka, yang memiliki usaha bisnis dan UKM dalam pencatatan pembukuan usaha. (Maria Evana)

Pemahaman tentang Stres

Disadur dari <https://practicalhealthpsychology.com/id/2021/08/how-new-insights-into-stress-can-help-calm-the-worried-mind/>

Bart Verkuil, Departemen Psikologi Klinis, Universitas Leiden, Belanda dan Kelompok PEP, Noordwijk, Belanda.

Hampir setiap hari kita mengalami kondisi yang membuat kita merasa cemas dan harus mengambil tindakan tertentu. Ketika pandemi melanda dunia, berbagai pihak dituntut menentukan tindakan yang perlu diambil, dan memerkirakan risiko yang dapat dialami. Para ilmuwan pun menjawab hal ini dengan menggunakan model statistik, untuk mendapatkan informasi mengenai penyebaran virus *corona*. Informasi dari para ilmuwan membuat berbagai pihak bisa mendapatkan informasi untuk menghadapi pandemi.

Menariknya, kita sebagai manusia tanpa sadar sudah bertindak seperti para ilmuwan tersebut, tetapi dengan cara yang lebih otomatis. Pikiran individu dianggap seperti '[mesin peramal](#)', yang dapat memerkirakan banyak hal (misalnya, apakah kita dikritik oleh orang lain, apakah akan kehilangan pekerjaan, dll). Setiap individu pernah memerkirakan risiko yang akan dihadapinya, namun setiap orang memiliki perbedaan di dalam cara memandang perkiraan risiko tersebut. Bagi sebagian orang, perkiraan yang dibuat tersebut justru [memperkuat kekhawatiran](#) dalam dirinya.

Lalu, apa yang membuat seseorang cenderung lebih mudah khawatir dari orang lain? Sebuah teori evolusi menunjukkan bahwa, stres dan kekhawatiran sebenarnya sangat wajar dan logis, serta merupakan respons alami manusia terhadap

sebuah ancaman. Ketika kita membayangkan sesuatu di masa depan, kita cenderung akan berpihak pada perasaan [berhati-hati](#). Pada zaman kuno, hanya orang yang berhati-hati ketika menghadapi ancaman yang mampu bertahan, orang-orang tersebut mewariskan gen mereka ke generasi berikutnya. Dengan begitu, menurut *Generalized Unsafty Theory of Stress* (GUTS, teori stres tidak aman yang digeneralisasi), pertanyaan yang muncul bukanlah "Mengapa orang khawatir?" Melainkan: "Mengapa beberapa orang tidak bisa menghentikan [respons logis terhadap ancaman dan ketidakpastian tersebut](#)?"

Jawaban dari pertanyaan di atas kembali kepada kemampuan seseorang untuk mengenali sinyal keamanan yang muncul di dalam dirinya. Orang dapat menghentikan kekhawatirannya ketika ia melihat



tanda yang jelas bahwa ia aman. Kita mengukur sinyal bahaya dan aman dengan membuat dugaan tentang risiko yang mungkin dihadapi, namun sinyal keamanan seringkali diabaikan oleh respons stres sebelumnya. Ketika seseorang merasa bahwa ia tidak aman, maka ia akan terus merasa khawatir. Sebuah studi neurobiologis menunjukkan bahwa ketika seseorang menganggap bahwa ia aman, maka bagian otak *prefrontal cortex* mulai [menghambat respons stres](#). Melalui perspektif ini, praktisi kesehatan perlu memerhatikan rasa aman yang dirasakan pasien dalam kehidupan sehari-hari. GUTS mengungkapkan bahwa ada beberapa sumber rasa aman yang dapat ditemukan.

Besar atau kecilnya “rasa aman” terutama ditentukan oleh hasil belajar seseorang. Ketika seseorang tumbuh di lingkungan yang aman dan nyaman, secara bertahap ia akan belajar bahwa dunia yang ditinggalinya adalah tempat yang aman. Individu akan belajar untuk membangun hubungan yang erat dengan orang lain, dan belajar bahwa orang lain dapat peduli, memberi rasa aman dan ramah kepada sesama. Sayangnya, tidak semua orang dapat tumbuh di lingkungan yang aman. Pengalaman yang tidak baik selama masa kanak-kanak akan memengaruhi perasaan aman seseorang terhadap dunia secara keseluruhan, dan akan [memengaruhi kekhawatiran dalam hidup orang tersebut di kemudian hari](#).

Ada [sumber rasa aman](#) lain yang dapat ditemukan, misalnya [rasa aman yang muncul dari lingkungan sosial yang mendukung](#). Respons stres dapat dihambat lebih kuat ketika kita bersama dengan orang yang ramah, dibandingkan ketika kita sendirian. [Pelukan](#) juga dibuktikan mengurangi respons stres seseorang.

Sumber rasa aman lain juga dapat timbul dari tubuh kita sendiri, yaitu melalui kebugaran fisik. Orang yang lebih aktif secara fisik mampu menghambat stres lebih baik, daripada orang yang tidak aktif secara fisik. Orang yang kurang sehat secara fisik perlu lebih waspada untuk mencegah dirinya dari sakit dan menjaga dirinya lebih sehat, sedangkan seseorang yang memiliki fisik yang sehat tidak perlu mengkhawatirkan hal tersebut.

Hal lain yang menjadi sumber rasa aman pada manusia adalah [akses pada alam](#). Kita sebagai manusia berevolusi dan tumbuh di lingkungan yang alami (bukan lingkungan urban). Lingkungan alami tersebut yang memberikan sinyal rasa aman.

Wawasan di atas dapat membantu psikolog maupun praktisi kesehatan dalam mengubah cara pandang mereka terhadap pasien/klien yang sedang khawatir. Sejauh ini intervensi kognitif-perilaku seperti menuliskan kekhawatirannya di kertas, dan merefleksikannya menjadi cara untuk mengatasi kekhawatiran, namun GUTS memiliki beberapa cara menarik lainnya untuk mengatasinya.

Rekomendasi Praktis

- Mengakui dan mewajarkan perasaan khawatir sebagai respons normal ketika menghadapi sesuatu yang baru, tidak pasti, dan

ancaman. Lebih baik menormalkan rasa khawatir daripada menimbulkan kekhawatiran yang lebih dalam. Fokus dalam rasa khawatir hanya akan [memerburuk keadaan](#).

- Meluangkan waktu untuk menggali cerita seseorang mengenai rasa amannya. Apakah pasien mengalami rasa aman ketika tumbuh dewasa atau pada masa kecil? Beberapa orang akan lebih rentan terhadap rasa khawatirnya, karena pengalamannya atau karena sifat sensitif yang dimilikinya sejak lahir. Pertimbangkan kerentanan pasien terhadap rasa khawatir agar pasien tidak kecewa.
- Jangan lupakan tubuh: [aktivitas fisik yang teratur dapat membantu pasien untuk lebih rileks](#). Aktivitas fisik lebih baik dilakukan di luar ruangan atau di lingkungan yang hijau, agar sumber rasa aman dari alam ikut berperan dalam menghadirkan rasa aman.
- Memotivasi pasien untuk terbuka mengenai rasa khawatir yang dirasakannya. Rasa khawatir dapat membuat seseorang merasa sepi dan malu. Dengan memotivasi pasien untuk menceritakan kekhawatirannya, pasien akan merasa lebih aman dengan ancaman yang dirasakannya.
- Jelaskan bahwa rasa khawatir terkadang dapat membantu agar kita merasa memiliki kendali. Berikan pasien wawasan bahwa beberapa hal di kehidupan memang berada di luar kendali manusia, hal tersebut bisa menyakitkan, tetapi dengan menerima hal tersebut kita dapat menghadapinya. (**Caroline Felicia, Astin Sokang**)

Rumah Sakit Ukrida, Tempat Pendidikan dan Rumah Rohani bagi Semua



Seorang rabi bertanya kepada anak-anak didiknya yang masih kecil-kecil, "Anak-anak, siapakah yang menciptakan matahari, bulan, dan bintang?"

"Tuhan," jawab anak-anak kecil dengan cepat.

"Kalau yang menciptakan lautan, gunung, dan hewan-hewan?" tanya rabi lebih lanjut.

"Tuhan," jawab mereka semangat.

"Lalu, siapa yang menciptakan mata, jantung, otak, dan hati manusia?" tanya rabi kembali.

"Tuhan," seru anak-anak semakin bersemangat.

"Kalau begitu, siapa yang tahu rahasia

matahari, bulan, bintang, lautan, gunung, hewan-hewan, dan manusia?" sang rabi kembali bertanya. "Tuhan," ucap anak-anak.

Sang rabi tiba-tiba berhenti bertanya. Kemudian, dia memandang lembut anak-anak di depannya.

Dia berkata kepada mereka, "Apakah kalian mau tahu rahasia semua itu?"

"Kami mau," seru anak-anak.

"Jika kalian mau tahu, maka kalian harus dekat dengan Tuhan yang memiliki rahasia semuanya. Mintalah, dan Dia akan memberitahukan rahasia itu kepadamu," ucapnya sambil tersenyum.

Dialog di atas adalah catatan klasik tentang bagaimana para rabi Yahudi mengajarkan spiritualitas pendidikan kepada anak-anak. Mereka mengajarkan bahwa iman dan ilmu bukanlah hal yang terpisah, dibedakan, dan dipertentangkan. Orang yang beriman bukan berarti tanpa ilmu, dan sebaliknya orang yang berilmu bukan berarti orang yang mengabaikan imannya. Dengan iman kepada Tuhan, manusia belajar mengenali keberadaan penciptanya melalui segala ciptaan. Dengan ilmu, manusia memahami rahasia ciptaan untuk mengenali penciptanya. Dengan demikian, ilmu adalah jalan



Berbagi Kasih di acara 2 tahun Rumah Sakit Ukrida

pengetahuan untuk memahami rahasia ciptaan yang Allah buka pada manusia.

Pengalaman keterbukaan rahasia inilah yang dihayati sebagai *aha experience*, yaitu sebuah pengalaman pencerahan yang membuat seseorang akhirnya memahami sesuatu. Dari penghayatan inilah, maka para ilmuwan disebut sebagai 'penemu' bukan 'pencipta', ketika mereka mendapatkan sebuah hal baru dalam keilmuan. Memang, manusia tidak pernah menciptakan sesuatu, ia se b a t a s m e n e m u k a n d a n mengembangkan sesuatu yang telah Tuhan buka kepadanya. Kesadaran spiritualitas ini tentunya bersumber dari penghayatan mereka akan firman Tuhan yang mengatakan, "Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan..."

Spiritualitas pendidikan pada hakekatnya bukanlah semata tentang manusia yang berpengetahuan, tetapi juga membawa manusia untuk mengenal Tuhan di dalam pengetahuannya, agar ia memiliki hikmat dalam kehidupannya. Pendidikan bukanlah semata tentang kultur dan kurikulum, tetapi terkait juga dengan pertumbuhan spiritualitas. Dalam kesadaran

spiritual-*lah* maka orang-orang yang berilmu akan diperkaya dengan pengetahuan, sekaligus panggilan untuk menghadirkan cinta dan kebaikan dalam setiap tindakan. Cinta dan kebaikan yang diisi dengan ilmu yang dinaungi keimanan, akan mendorong setiap orang untuk memberi kebaikan kepada kehidupan sebagai wujud rasa syukurnya kepada Tuhan. Cinta dan kebaikan akan menjadi buah dari tanggung jawab dan rasa syukur akan segala pengetahuan dan kemampuan yang Tuhan telah berikan untuk melengkapi pekerjaan, baik yang kita lakukan sendiri maupun secara bersama-sama.

Nilai spiritualitas pendidikan itulah yang kiranya akan mendasari segala pelayanan Rumah Sakit Ukrida ke depannya. Dengan demikian, Rumah Sakit Ukrida tidak hanya menjadi rumah sakit pendidikan untuk para calon dokter, tetapi juga menjadi

tempat pertumbuhan rohani para calon dokter dalam pengenalan akan Allah; Rumah Sakit Ukrida menjadi tempat praktik ilmu yang didapat, sekaligus wadah pelayanan kepada sesama dengan cinta kasih Tuhan; Rumah Sakit Ukrida tidak sebatas menjadi tempat riset untuk pengembangan keilmuan, tetapi juga menjadi tempat riset yang menolong setiap orang untuk mengalami perjumpaan dengan keajaiban karya Allah di dalam penelitiannya. Selain itu, Rumah Sakit Ukrida tidak hanya menjadi tempat bekerja, tetapi juga tempat untuk berkarya melayani Tuhan di dalam ucapan syukur dan sukacita.

Pada akhirnya, setiap orang yang terlibat di dalam pelayanan, pengembangan, dan pendidikan yang dilakukan oleh RS UKRIDA akan mengalami pertumbuhan di dalam pengetahuan, pengenalan, serta pengalaman hidup bersama Tuhan. Dengan begitu, para pasien tidak hanya akan berjumpa dengan para pelayan medis yang cakap dan berpengetahuan, tetapi juga memiliki cinta kasih Tuhan yang dibagikan dalam setiap ucapan, tindakan, dan pelayanannya.

Kiranya hal ini dapat menjadi nilai spiritualitas RS UKRIDA ke depannya. Artinya, Rumah Sakit Ukrida menjadi tempat pendidikan sekaligus rumah rohani bagi semua. Selamat ulang tahun yang kedua, Tuhan Yesus senantiasa memberkati RS UKRIDA. *Healing with Care, Caring with Heart.** (Pendeta Rinto Tampubolon)



Kegiatan di acara 2 tahun Rumah Sakit Ukrida



KANKER KOLOREKTAL

Kanker kolorektal adalah kanker yang terjadi di organ usus besar sampai anus (kolon dan rektum). Menurut data yang dilansir dari GLOBOCAN (Global Burden Cancer) 2020, kanker kolorektal menduduki peringkat ke empat terbanyak kasus kanker baru di Indonesia.

A. Apakah penyebab dan faktor risiko terjadinya kanker kolorektal?

Penyebab terjadinya kanker kolorektal multifaktor, antara faktor genetik dan faktor lingkungan sehingga tidak bisa disebutkan penyebab pastinya tapi ada yang disebut faktor-faktor risiko yang menyebabkan seseorang lebih rentan untuk terkena kanker kolorektal.

Adapun faktor-faktor risiko tersebut adalah:

1. Usia, dengan bertambahnya usia maka risiko terjadinya kanker juga meningkat. Tapi kejadian kanker kolorektal juga bisa terjadi pada pasien di bawah usia 40 tahun.
2. Ada anggota keluarga yang terkena kanker, terutama kanker kolorektal.
3. Pola makan setiap hari yang kurang mengandung serat.
4. Merokok dan sering minum alkohol.

5. Infeksi usus besar atau riwayat polip usus yang tidak tertangani dengan baik.

6. Kekurangan vitamin D

7. Obesitas

B. Apakah seseorang dengan faktor risiko pasti akan menjadi kanker kolorektal?

Belum pasti, masih tergantung dari banyak faktor antara lain sistem imunitas individu tersebut.

C. Apa gejala dan keluhan kanker kolorektal sehingga pasien bisa waspada?

Pada umumnya tidak ada gejala dan keluhan pada stadium awal karena kanker bertumbuh perlahan sehingga keluhan pun timbul perlahan-lahan dan tidak disadari oleh pasien.

Adapun gejala kanker usus besar umumnya adalah:

1. Adanya tinja bercampur darah dan lendir
2. Kebiasaan buang air besar yang berubah, bisa menjadi sulit buang air besar maupun bentuk tinja yang menjadi encer dan kecil-kecil.
3. Rasa tidak nyaman di sekitar perut.
4. Berat badan menurun tanpa sebab

yang jelas.

D. Apa yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kanker kolorektal?

Pemeriksaan darah samar dari feses setiap tahun.

Colok dubur yang dilakukan oleh seorang dokter spesialis bedah umum atau bedah pencernaan.

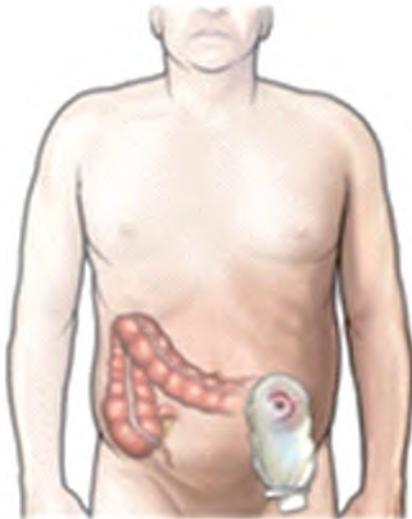
Pemeriksaan kolonoskopi dimulai usia 40 tahun dan rutin setiap 10 tahun sekali atau bila dalam keluarganya ada yang terkena kanker kolorektal, pemeriksaan kolonoskopi dapat dilakukan sesuai anjuran dokter.

Penentuan diagnosa pasti harus dilakukan dengan cara biopsi, yaitu mengambil sedikit jaringan usus untuk diperiksa dengan bantuan mikroskop. Biopsi dilakukan bersamaan dengan tindakan kolonoskopi.

E. Apakah kanker kolorektal dapat menyebar?

Ya, semua jenis kanker dapat menyebar ke organ lain.

Untuk kanker kolorektal, penyebaran bisa terjadi lokal sekitar area perut dan



Copyright © Nucleus Medical Media, Inc.

Colostomy pouch



bisa menyebar jauh ke organ hati, paru, tulang bahkan ke otak.

F. Apakah kanker kolorektal dapat disembuhkan?

Istilah yang digunakan pada pasien kanker umumnya bisa teratasi dengan baik karena semua pasien kanker memerlukan pengawasan seumur hidupnya paska selesai pengobatan.

Langkah awal yang dilakukan pada kanker kolorektal adalah operasi pengangkatan tumor bila hal tersebut masih mungkin dilakukan, yaitu pada stadium awal. Modalitas pengobatan lain adalah kemoterapi, radiasi, terapi target (obat target menyerang molekul tertentu yang terletak di permukaan sel) dan imunoterapi (obat yang mengaktifkan sistem imun terhadap kanker). Pemilihan modalitas pengobatan mana yang akan dilakukan tergantung stadium dan kondisi pasien, semuanya akan didiskusikan terlebih dahulu antara dokter yang menangani beserta pasien dan keluarga yang mendampingi.

G. Adakah perubahan fisik yang terjadi pada pasien kanker kolorektal setelah operasi pengangkatan kankernya?

Ada 2 kondisi yang dapat terjadi saat operasi pengangkatan kanker usus

besar yaitu kedua ujung usus besar yang dipotong langsung dapat disambung lagi. Hal ini tidak menimbulkan perubahan fisik pada pasien. Hal kedua yang dapat terjadi adalah setelah pengangkatan kanker usus besar, dibuatkan lubang (stoma) di dinding perut sebagai tempat pengeluaran feses. Lubang ini dapat bersifat sementara atau permanen seumur hidup. Hal ini akan menyebabkan perubahan fisik karena pasien membutuhkan kantong sebagai tempat pembuangan feses. Kondisi tersebut memerlukan penyesuaian diri dari pasien.

H. Adakah cara-cara yang dapat dilakukan untuk menghindari kanker kolorektal?

Kanker kolorektal termasuk jenis kanker yang dapat dicegah dengan cara:

1. Jalankan pola hidup sehat
2. Kurangi daging merah, lemak, makanan yang diawetkan atau mengandung zat warna, makanan yang diolah dengan cara dibakar
3. Perbanyak sayur dan buah
4. Perbanyak aktifitas fisik
5. Cegah obesitas
6. Berhenti dan jangan mulai merokok
7. Jangan minum alkohol

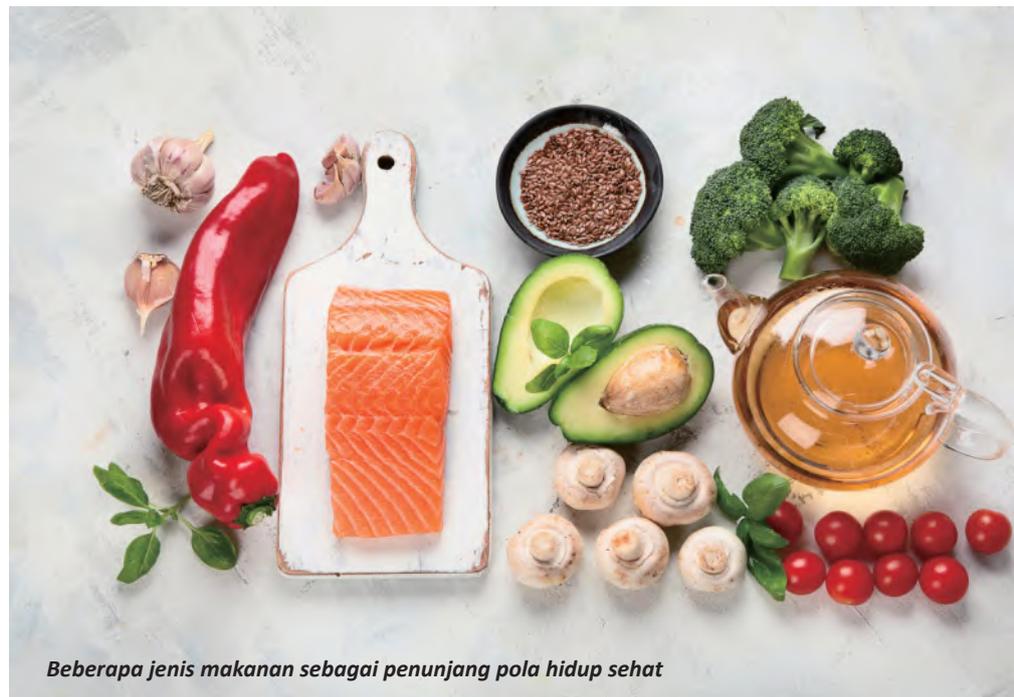
Untuk diingat:

Jangan takut bertanya dan memeriksakan diri.

Kanker yang ditemukan dalam stadium dini, lebih mudah ditangani.

Ayo hidup sehat, cegah kanker dari sekarang!!!

(Rebecca Noerjani Angka)



Beberapa jenis makanan sebagai penunjang pola hidup sehat

MENABUNG DAN BERINVESTASI



Mengapa sedari dini kita perlu untuk memikirkan perencanaan dalam menabung dan investasi?

Pada 25 November 2022, Ukrida bekerja sama dengan BCA KCU Wahid Hasyim melakukan sosialisasi menabung dan investasi kepada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dengan menghadirkan Bapak Vinsensius Hans dan Ibu Ariessa selaku BCA Wealth Specialist.

Dalam sosialisasi dan pemaparannya, Bapak Hans dan Ibu Ariessa memotivasi kita semua untuk memahami beberapa alasan investasi harus dilakukan sedini mungkin. Alasan pertama adalah untuk meningkatkan nilai uang kita, karena melalui investasi kita bisa mendapat keuntungan, sehingga dari keuntungan tersebut nilai uang kita akan bertambah dari nilai sebelumnya. Dengan begitu, aset dan

kekayaan yang kita miliki akan meningkat dari nilai aslinya. Dengan berinvestasi, kita bisa memperoleh sumber penghasilan tambahan di luar pendapatan dari pekerjaan. Memiliki lebih dari satu sumber penghasilan tentu bisa mempercepat untuk mencapai apa yang ingin kita wujudkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memprediksi bahwa lima hingga sepuluh tahun ke depan, jumlah investor pasar modal akan didominasi oleh kaum milenial dan generasi Z. Hal itu tercermin dari jumlah investor muda yang mendominasi sejak beberapa tahun terakhir. Meskipun investasi bisa mendatangkan penghasilan tambahan, kita perlu mengetahui mana investasi yang aman dan mana yang tidak. Itulah mengapa pentingnya melek investasi bagi generasi muda.

Dalam beberapa investasi, sebagai

investor kita diizinkan untuk mengelola dana sendiri dalam mendiversifikasi investasi aset kita. Ada juga beberapa *platform* yang menyediakan manajer investasi, yang membantu mengelola investasi kita bagi yang masih awam. Tentunya kemampuan dan kemahiran dalam mengambil peluang berinvestasi dapat diasah melalui praktik yang juga mempelajari wawasan seputar investasi, baik secara langsung di pasar maupun melalui konten atau buku yang mengupas teknik fundamental dan teknikal dalam berinvestasi. Jadi tunggu apa lagi? Untuk teman-teman generasi milenial, jangan ragu memulai investasi sejak sekarang karena manfaatnya cukup besar untuk kondisi finansialmu di masa depan. Memulainya tidak harus dengan jumlah besar, mulai saja dari jumlah kecil namun dilakukan secara rutin. (Rita Amelinda)



Transformasi Digital: Ekspektasi Vs Kenyataan

Transformasi Digital sering disalahartikan dan disimplifikasi sebagai digitalisasi atau adopsi teknologi digital. Digitalisasi dan adopsi teknologi digital berfokus pada aspek teknologi, berbeda dengan transformasi digital yang berfokus pada aspek transformasi. Transformasi yang dimaksud di sini adalah transformasi bisnis. Ketidakhahaman esensi dari transformasi digital, ini yang selanjutnya menyebabkan kegagalan dari inisiatif atau proyek transformasi digital. Hasil studi sampai dengan tahun 2021 menunjukkan tinggal kegagalan yang cukup tinggi di atas 80%. Banyak juga kasus di mana organisasi berpikir sudah melakukan transformasi digital, namun sebenarnya apa yang mereka lakukan masih sebatas digitalisasi atau sekedar adopsi teknologi digital.

Dari perspektif bisnis, transformasi digital tidak sebatas hanya pada proses benefit efisiensi, tetapi memberikan kapabilitas baru bagi organisasi untuk memperkenalkan model bisnis baru, menginisiasi produk atau layanan baru yang menawarkan *value proposition* baru, dan tentunya menjadi suatu keunggulan kompetitif bagi organisasi. Yang menarik, berbagai studi menunjukkan suatu kondisi di mana transformasi digital di banyak organisasi semakin terakselerasi, kondisi pandemi, bayang-bayang pelemahan ekonomi nasional dan potensi resesi global tidak memperlambat, tetapi sebaliknya semakin mengakselerasi. Survei oleh IDC juga memproyeksikan total investasi organisasi untuk transformasi digital diprediksi

mencapai USD 2.8T di tahun 2025.

Sehingga menjadi pertanyaan, apa itu transformasi digital? Transformasi digital pada dasarnya adalah sebuah transformasi bisnis yang mencakup proses, model bisnis, *domain*, dan budaya dengan teknologi digital sebagai *enabler*-nya. Dari definisi ini sudah sangat jelas bahwa *driver* utama dari transformasi digital adalah bisnis, bukan teknologi. Lebih lanjut, karena lingkup dari transformasi digital sifatnya luas dan fundamental bagi organisasi, maka sifatnya harus *top-down*. Kegagalan memahami hal mendasar ini yang menyebabkan banyak kegagalan dari inisiatif transformasi digital, mulai dari absennya keterlibatan dan komitmen *top management*, kegagalan mendefinisikan visi dan ruang lingkup transformasi bisnis, dan kecenderungan menyerahkan proses transformasi pada divisi TI organisasi karena asumsi bahwa transformasi digital adalah tentang adopsi teknologi.

Pertanyaan berikutnya, apa ciri utama yang membedakan transformasi digital dengan digitalisasi atau adopsi teknologi digital? Studi menunjukkan bahwa ada dua ciri utama yang menjadikan transformasi digital unik. Pertama, transformasi digital menuntut organisasi bertransformasi menjadi *data-driven organization*, artinya keputusan strategis, eksekusi, hingga perbaikan berkesinambungan diputuskan atas dasar *insight* yang diperoleh dari data, bukan atas dasar intuisi. Kedua, karakteristik dari sifat data yang diolah, dari sebelumnya

didominasi oleh data yang bersifat historik dengan fokus pada pertanyaan '*What happened?*' bergeser menjadi data yang bersifat *realtime* dengan fokus pada pertanyaan "*What is happening? Why?*".

Dengan kedua karakteristik yang disebutkan, jelas bahwa transformasi digital tidak sesimpel adopsi teknologi, *data-driven organization* secara fundamental mengarahkan pada perubahan paradigma - *mindset* - budaya, perubahan bagaimana organisasi berinteraksi dengan pengguna, perubahan dalam hal bagaimana organisasi dapat mengumpulkan data terkait perilaku pengguna dengan cara-cara yang etis, perubahan dari yang diinisiasi secara *top-down* bagaimana setiap keputusan strategis haruslah bersifat *data-driven*, perubahan dalam hal kolaborasi dan bagaimana pengetahuan dalam organisasi dikelola, dibagipakaikan, serta perubahan orientasi yang berfokus pada *value*.

Studi lainnya juga menunjukkan bahwa kunci keberhasilan yang juga menjadi aset utama transformasi digital adalah sumber daya manusia (SDM), bukan teknologi. Mereka yang pola pikirnya masih melihat teknologi sebagai aset utama, justru adalah kategori yang belum siap masuk ke fase transformasi digital, pola pikir yang terpaku pada teknologi sebenarnya sama seperti pola pikir era industri awal, di mana mesin adalah aset utama organisasi. Harap dicatat bahwa teknologi tidak merepresentasikan kapabilitas,

teknologi adalah komponen yang paling mudah ditiru oleh pesaing, sedangkan kapabilitas dibangun dengan waktu melalui SDM yang berkualitas. Yang membuat organisasi menjadi unik ada pada kapabilitas SDM-nya dalam memanfaatkan teknologi, jadi bukan karena ada/tidak adanya teknologi. Kemampuan organisasi untuk dapat menarik, meng-*hire* orang-orang dengan talenta yang potensial, mengembangkannya, dan selanjutnya mempertahankan talent tersebut jelas membutuhkan SDM yang juga berkualitas, bukan teknologi.

Studi menunjukkan bahwa SDM adalah aset kunci untuk keberhasilan transformasi digital, hal yang sama berlaku juga sebaliknya, SDM juga menjadi liabilitas utama yang menghambat transformasi digital. SDM yang menolak untuk dikembangkan, memilih bertahan pada kondisi *status quo*, yang tindakannya mengarah pada upaya menghambat transformasi adalah karakteristik dari SDM yang menjadi liabilitas transformasi digital. SDM yang dimaksud di sini juga tidak terbatas hanya pada level staf, tetapi juga berlaku di level manajemen. Studi lainnya juga menegaskan bahwa isu utama dari transformasi digital di banyak organisasi ada pada masalah resistensi.

Ketika dikaitkan dengan pengalaman akademis, hal apa yang harus menjadi perhatian utama untuk memastikan lulusan akademis adalah SDM yang memenuhi kualifikasi transformasi digital? Studi menunjukkan bahwa *soft skills* harus menjadi prioritas utama. Apa yang dimaksud dengan *soft skills* dalam konteks transformasi digital? Dan apakah *hard skills* menjadi tidak penting dalam konteks transformasi digital? Kembali diingatkan, bahwa transformasi digital adalah sebuah proses transformasi atau perubahan.

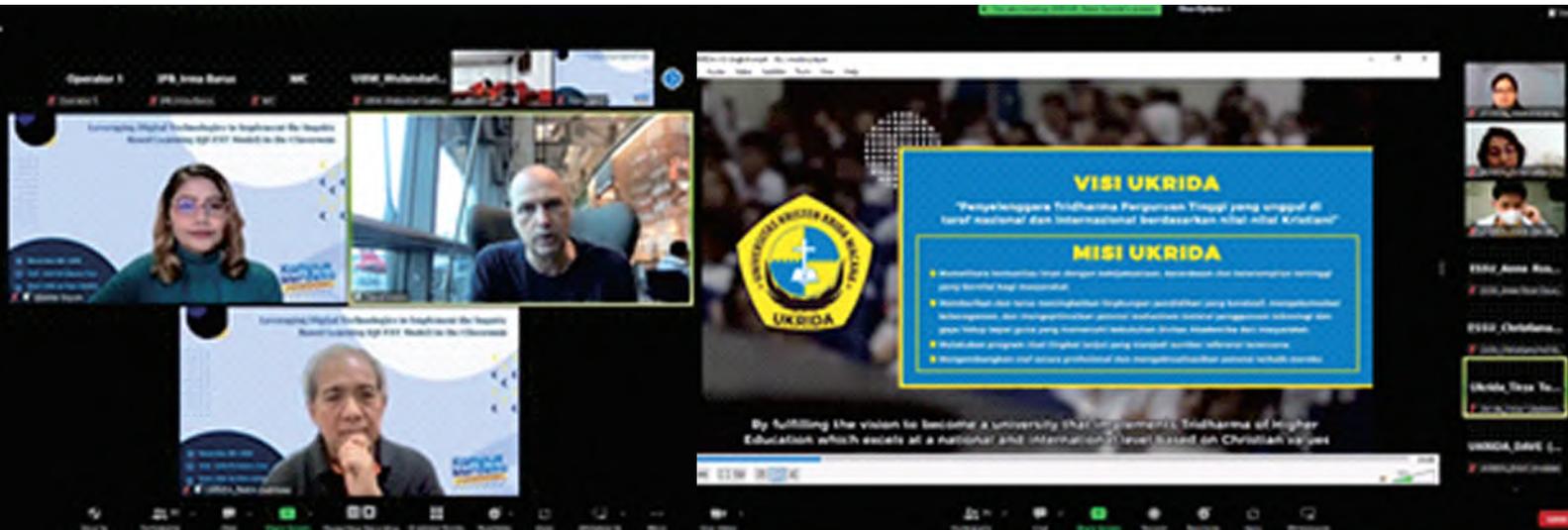
Hari ini, dengan kondisi lingkungan bisnis yang sangat dinamis dan sulit diprediksi, transformasi jelas adalah suatu keharusan. Itu sebabnya kita sering mendengar istilah adaptif dan *agility* sebagai kapabilitas baru, yang wajib dimiliki oleh organisasi saat ini. Kapabilitas ini (adaptif dan *agility*) tidak akan dapat direalisasi jika tidak didukung *soft skills* SDM yang memadai. *Soft skills* yang dimaksud berkaitan dengan kualitas karakter individu yang mau terus belajar, tertarik mengembangkan *skill*-nya sesuai dengan kebutuhan terkini, termotivasi untuk mempelajari hal-hal baru. Hal ini penting, karena proses transformasi atau perubahan jelas menuntut SDM untuk mempelajari *skill* baru yang relevan dengan proses transformasi itu sendiri. Kualitas ini kita sebut dengan istilah '*high learnability*' atau '*hungry mind*'.

Selanjutnya, apakah *hard skills* menjadi tidak penting dalam konteks transformasi digital? Studi menunjukkan bahwa *hard skills* penting, namun harus diingat bahwa *hard skills* tidak berlaku selamanya, khususnya dalam bidang teknologi informasi, *hard skills* dengan cepatnya menjadi *outdated*. Pertanyaannya, apakah individu-individu dengan *hard skills* yang sudah *outdated* ini mempunyai *soft skills* yang memadai untuk mau belajar kembali, terus meng-*upgrade* dan memerbarui kembali kompetensi dirinya? Kita sudah terlalu sering mendengar keluhan di mana kompetensi *hard skills* yang diperoleh para lulusan selama menempuh pendidikan akademik, sudah tidak relevan ketika mereka terjun di dunia kerja. Ada *gap* yang signifikan antara kompetensi lulusan dengan kompetensi yang dipersyaratkan di dunia industri. Berangkat dari fakta ini, penting untuk memastikan lulusan bidang teknologi informasi memiliki wawasan terkait bisnis dan organisasi, karena apa

artinya penguasaan teknologi, tetapi tidak memiliki pemahaman esensial bagaimana teknologi tersebut dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara tepat guna bagi organisasi. Selanjutnya, apakah kurikulum dan pendekatan pembelajaran yang ada dapat mendorong calon lulusan memiliki *mindset* yang kompetitif, dalam kaitannya ke kualitas '*high learnability*' atau '*hungry mind*' yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dari kondisi tersebut mengarahkan pada satu pertanyaan penting, sebenarnya *gap* signifikannya ada di *hard skills* atau *soft skills*?

Kembali ke fakta awal, jika transformasi digital fokusnya bukan pada teknologi, lalu apa yang menjadi prioritas investasi organisasi dalam konteks transformasi digital? Mengapa kondisi pandemi dan potensi pelemahan ekonomi nasional maupun global bukannya menghambat, malah semakin mengakselerasi investasi organisasi dalam konteks transformasi digital? Jawabannya kembali ke penjelasan sebelumnya, dalam konteks transformasi digital, fokus investasi organisasi ada pada pengembangan kapabilitas. Kapabilitas yang dimaksud mencakup pengembangan SDM (kita menyebutnya dengan istilah *re-skilling* dan *up-skilling*), termasuk juga mencari orang-orang dengan talenta potensial baru; pembenahan organisasi terutama aspek *governance* dan manajemen strategis, pembenahan dan redefinisi ulang proses bisnis, khususnya proses bisnis yang memiliki dampak besar dalam hal *value creation*. Bagaimana dengan belanja aset? Tetap ada, namun belanja komponen aset cenderung stagnan. Komponen aset mencakup perangkat keras (Contoh: *server*, *storage*), dan lisensi perangkat lunak.

UDE GOES GLOBAL



Ukrida Department of English (UDE) under the PKKM Ongoing Program (Dikti's Hibah Program) for the second year has succeeded to go Global. There are at least three events that marked the success of the Ongoing Program. At the first year of PKKM, UDE in collaboration with International Relational Office had succeeded in making the international program guest lectures (UVISC) that was joined by Universities in Asia, Europe, and US. Shortly after the program, UDE was able to hold successful International Hybrid Seminar (IMPS) that closed UDE's Global Program.

This year, another tremendous achievement was made by joining Faculty Mobility Program from Ukrida's IRO and PKKM Program. UDE sent Four Students studying on site-in person to ESSU (East Samar State University) Philippine for 3 (three) weeks. In Addition, The Program was completed by Creative Writing Workshop; a three day events that

brought the topic of Prose, Poetry, and Screenwriting from both Universities' Lecturers. UDE was represented by Emanuella Christine N.M to talk on Screenwriting while ESSU was represented by Prof. Leni Azate for Poetry Writing and Prof. Patti-Jamer Bulan for Prose Writing. The event was a result of Ukrida and ESSU IRO's Collaboration.

On the other hand, a new framework for teaching was introduced by UDE. The program was titled Community of Inquiry Workshop. It was an event organized to introduce online learning best practices in Indonesia. The event was followed by seven universities in Indonesia (Ukrida partners) and attended by about 87 participants. The program hosted two outstanding international keynote speakers in online education: Dr. David Wicks and Dr. Martha Cleveland-Innes. Last but not least, UDE has the opportunity to share Digital Education Leadership Certificate Program that Ignasia

Yuyun, M.Pd, followed. Ms. Ignas has the chance to do an international certification on digital education at Ukrida's partner university, Seattle Pacific University (SPU). Thus, at the end of the program, Ms. Ignas could share one of her portfolios in leveraging digital technologies to implement the QUEST inquiry-based learning model. She shared it after her mentor, Dr. David Wicks, introduced the background of the QUEST model. Sixty participants followed this event.

Ukrida Department of English has evolved and able to show the quality of UDE's program, lecturers. It also shows LEAD's quality especially AGILITY value. Ukrida's International Office also shows tremendous effort to work together with UDE. Therefore, we hope that there will be more collaboration to come in the next future.



PENCAPAIAN RESOLUSI

di Tahun yang Baru

Kita telah memasuki tahun yang baru, tahun 2023. Pergantian tahun sudah pasti akan terjadi secara berkala. Ada yang memaknai tahun baru sebagai awal untuk memulai sesuatu yang baru, ada pula yang menganggapnya sebagai hal yang biasa-biasa saja. Lalu bagaimana kita memaknai tahun yang baru? Bagaimana agar momentum tahun yang baru ini dapat membawa perubahan positif bagi diri kita?

Resolusi Prioritas

Memasuki tahun 2023, sudahkah Anda membuat resolusi tahun baru? Bagaimana pencapaian resolusi tahun baru Anda yang lalu? Pasti Anda mempunyai tujuan yang ingin dicapai di tahun 2023. Namun, seringkali tidak banyak di antara kita yang mampu merealisasikan resolusi tahun baru. Resolusi yang telah dibuat di awal tahun seringkali menjadi terlupakan seiring dengan bergulirnya waktu, hari berganti hari dan rutinitas yang semakin bertambah. Untuk itu, diperlukan resolusi prioritas sehingga Anda dapat mencapainya. Tidak perlu membuat resolusi yang terlalu muluk-muluk dan terlalu banyak. Resolusi yang terlampaui banyak akan sulit untuk direalisasikan. Anda perlu menentukan resolusi yang menjadi prioritas. Jika Anda memiliki cukup banyak resolusi yang ingin dicapai, pilihlah yang paling penting dan

mendesak untuk segera dicapai pada tahun ini. Dengan resolusi yang terfokus, kemungkinan berhasilnya pun menjadi lebih besar.

Resolusi Konkret

Agar resolusi dapat tercapai, pastikan resolusi yang Anda susun cukup konkret, tidak terlalu abstrak atau rancu, sehingga cara untuk mencapainya pun menjadi tidak jelas. Karena itu, resolusi yang disusun juga perlu disertai dengan tahapan yang perlu dilakukan secara lebih spesifik untuk mencapainya. Dengan rincian tahapan ini, Anda juga dapat mengatur sumber daya yang diperlukan, seperti waktu maupun dana.

Sub-resolusi

Resolusi yang terlalu berat untuk dicapai kadangkala membuat kita menyerah di tengah jalan. Untuk mencegah hal ini, Anda dapat menggunakan strategi dengan menyusun sub-resolusi, sehingga akan membuat resolusi yang terlihat berat menjadi lebih ringan dan lebih mudah untuk dicapai. Sebagai contoh, Anda mempunyai resolusi untuk menurunkan berat badan 12 kg pada tahun 2023. Anda dapat membaginya ke dalam sub-resolusi dengan menurunkan berat badan 1 kg setiap bulannya. Selain membuat resolusi terlihat lebih ringan, adanya sub-resolusi juga membantu Anda dalam memantau perkembangan pencapaian resolusi

secara berkala.

Evaluasi secara Berkala

Untuk memastikan resolusi yang telah disusun di awal tahun akan tercapai pada akhir tahun, lakukan evaluasi secara berkala. Jika terdapat resolusi yang belum tercapai, identifikasi penyebabnya dan kemungkinan solusi yang dapat dilakukan. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, perkembangan pencapaian resolusi menjadi lebih terpantau, sehingga kemungkinan untuk mencapainya di akhir tahun menjadi lebih tinggi.

Catatan Keberhasilan

Setiap kali Anda berhasil melakukan satu resolusi atau sub-resolusi tertentu, sekecil apa pun resolusi atau sub-resolusi tersebut, catatlah prestasi itu. Anda juga dapat memberikan *reward* kepada diri sendiri setiap kali Anda berhasil mencapai resolusi atau sub-resolusi tersebut. Catatan keberhasilan ini akan menjadi motivasi bagi Anda ketika nantinya Anda merasa sulit, atau tidak termotivasi untuk mencapai resolusi yang telah Anda susun di awal tahun. Catatan keberhasilan ini juga akan menjadi pengingat bagi Anda bahwa Anda pernah berhasil melakukan resolusi.

Selamat memasuki Tahun Baru 2023, semoga tahun yang baru ini membawa semangat yang baru di dalam mencapai perkembangan diri menuju pribadi yang semakin positif. **(EW)**



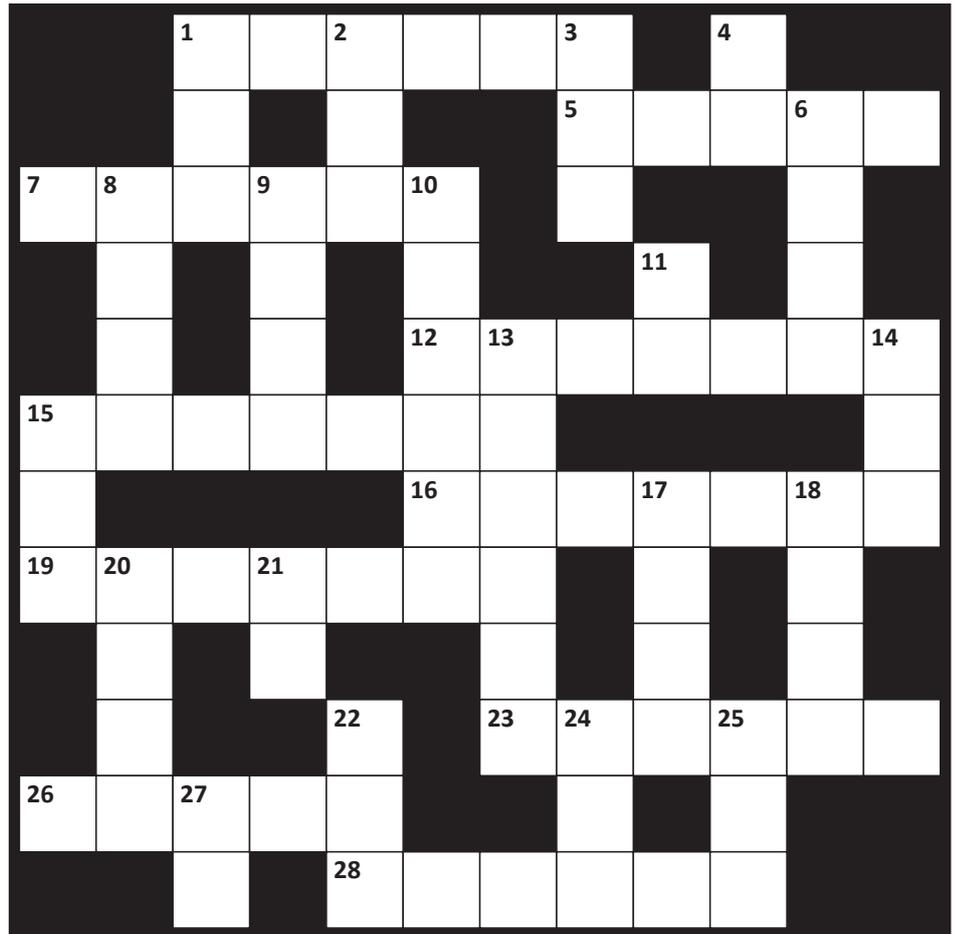
7

Ketik dan kirimkan jawaban ASAH OTAK NO.7 disertai **Nama, Alamat,** dan **Nomor HP** ke Redaksi *Ukrida Impact*, melalui surel impact@ukrida.ac.id

Jawaban diterima oleh redaksi selambat-lambatnya tanggal **20 Februari 2023.**

Jawaban-jawaban yang benar akan diundi, lima pemenang yang beruntung akan mendapatkan hadiah berupa uang, masing-masing sebesar Rp 50.000,-

Nama-nama pemenang akan diumumkan pada edisi **Maret-April 2023.**



JAWABAN ASAH OTAK NO. 6

MENDATAR

2. BALIHO; 6. BIAK; 7. TASK
9. ACCEDE; 10. BPPN; 11. OTDA; 12. UP
15. NO; 16. ASRI; 17. RIBA; 19. TATTOO
21. AFTA; 23. SAYA; 25. INPRES

MENURUN

1. EBI; 2. BUKAN IMITASI; 3. IDOE
4. OSTEOPOROSIS; 5. UNS; 6. BAB
8. KRAM; 12. UN; 13. PO; 14. MATA
18. AAA; 20. TIUP; 22. FAO; 24. YEL

PEMENANG ASAH OTAK NO. 6

1. Audrie Setyana
2. Anthea Indrasari
3. Sheilla
4. Michel

MENDATAR

1. Gigi-gigi tajam pada gergaji
5. Nama hari
7. Pusaka
12. Penduduk asli di Filipina
15. Panutan
16. Anggota tubuh bergetar
19. Anak sekolah
23. Alat pernapasan ikan
26. Air liur
28. Pemindahan pegawai

MENURUN

1. Global Positioning System
2. Gembira
3. Tiga huruf berurutan
4. Diabetes Melitus
6. Perkakas
8. Jerawat (Inggris)
9. Dikte
10. Kekuatan
11. Doktor (singkat)
13. Tenaga untuk melakukan kegiatan
14. Milik kami (Inggris)
15. Puncak; Terkenal
17. Selaras dengan etika
18. Rasa garam
20. Ahli keris
21. Dua huruf kembar
22. Satuan tahanan listrik
24. National Basketball Association
25. Diulang: Alat pemotong padi



Foto dan
Peristiwa

Kemeriahan menjelang Hari Raya Imlek di beberapa tempat di Jakarta





Dirgahayu

Ukrida Ke-56

Let Your Light Shine

Kiranya Terang Ukrida semakin bersinar dalam Karya



Gong Xi Fa Cai
2023



Selamat Tahun Baru
IMLEK



**DAFTAR DULU
DAPATKAN
BEASISWANYA** !

**LEBIH
CEPAT,
LEBIH
HEMAT**

POTONGAN BIAYA STUDI

100%

PENDAFTARAN HINGGA
27 Januari 2023
(Tutup pendaftaran pukul 14.00 WIB)



*S&K berlaku | kuota terbatas
INFORMASI DAN PENDAFTARAN
register.ukrida.ac.id

